



Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui

"LADHADAM"

(Layanan Buddha Berdampak)
Berbasis WEB pada Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Aceh

 [http://www.](http://www.ladhadam.com)

 Instagram

 facebook

 YouTube

 x.com



Coach :
Nursanti, S.IPl., M.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DAN
MODERASI BERAGAMA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
ANGKATAN XVIII
TAHUN 2025



MENTOR
Drs. H. Azhari, M.Si



PESERTA
Suwarno, S.Ag., M.Pd
NDH : 38

LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak)

LADHADAM adalah inovasi digital untuk layanan keagamaan Buddha di Aceh. Lebih profesional, adaptif, dan transparan untuk masyarakat.



1 Tujuan Utama

Layanan lebih efisien, akuntabel, partisipatif, menjangkau wilayah terpencil, meningkatkan literasi digital, dan kolaborasi antar pihak.



2 Milestone Penting

Peluncuran resmi pada 17 Juli 2025! Ada juga koordinasi, pengembangan platform, uji coba, pelatihan teknis, sosialisasi dan pengesahan.



3 Stakeholder Utama

Internal ada Kakanwil Kemenag Aceh, Pembimas Buddha, Pelaksana, dan Operator. Eksternal ada Majelis, Vihara, Komunitas Umat, Pemda.



4 Capaian Perubahan

Program inti milestone jangka pendek 100% terealisasi! Efisiensi kerja meningkat, layanan digital menjangkau semua, transparansi dan akuntabilitas publik meningkat.



Inti LADHADAM

LADHADAM mentransformasi layanan keagamaan Buddha di Aceh. Tujuannya agar lebih efisien, transparan, dan berdampak bagi masyarakat.



PKA ANGKATAN XVIII TAHUN 2025
PUSBANGKOM MKMB
KEMENAG RI

Pengelolaan Kinerja
Layanan Keagamaan
Melalui

"LADHADAM"

(Layanan Buddha Dhamma Berdampak)
Berbasis WEB pada Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Aceh

<http://www.ladhadam.id>

[Instagram](#)

[facebook](#)

[YouTube](#)

[X.com](#)



Mentor
Drs. H. Azhari, M.Si



Peserta
Suwarno, S.Ag., M.Pd.
NDH: 38
Pembimbing Masyarakat Buddha





IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

**PENGELOLAAN KINERJA LAYANAN KEAGAMAAN MELALUI “LADHADAM”
(LAYANAN BUDDHA BERDAMPAK) BERBASIS WEB PADA KANTOR
WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH**



L A D H A D A M

**Oleh:
Nama : Suwarno
NDH : 38**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN KEPEMIMPINAN
DAN MODERASI BERAGAMA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN XVIII
TAHUN 2025**



LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN XVIII

**Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui “Ladhadam”
(Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web Pada Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Aceh**

Disusun Oleh:

Nama : Suwarno, S.Ag., M.Pd.
NDH : 38
NIP : 197406112009121001
Unit Kerja : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh

Telah Disetujui Pada Hari : Selasa, 22 Juli 2025

Coach

Mentor

Nursanti, S.I.P.I., M.Pd.
NIP. 197911062006042003

Drs. Azhari, M.Si
NIP. 196801061999031014



LEMBAR PENGESAHAN

BERITA ACARA TELAH DISEMINARKAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

Pada hari ini Rabu, tanggal Dua Puluh Tiga, bulan Juli, tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima pukul 13.30 s.d 14.15 WIB bertempat di Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama Kementerian Agama Republik Indonesia telah diseminarkan Implementasi Aksi Perubahan dengan judul: **PENGELOLAAN KINERJA LAYANAN KEAGAMAAN MELALUI "LADHADAM" (LAYANAN BUDDHA BERDAMPAK) BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH**. Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XVIII Tahun 2025.

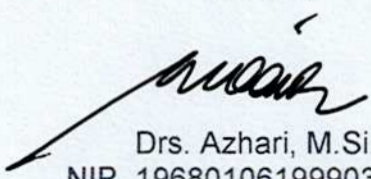
Disusun oleh : Suwarno, S.Ag., M.Pd.
NDH : 38
NIP : 197406112009121001
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I / III/d
Jabatan : Pembimbing Masyarakat Buddha
Unit : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh

Dan telah dilakukan seminar pengujian/saran/masukan/penguatan dari penguji, mentor dan coach untuk penyempurnaan implementasi aksi perubahan yang lebih efektif dan efisien.

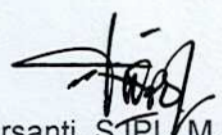
Mentor,

Penguji,

Jakarta, 23 Juli 2025
Coach,


Drs. Azhari, M.Si.


Dr. H. Syafi'i, M.Ag


Nursanti, S.I.Pi., M.Pd.

NIP. 196801061999031014

NIP. 196607031994031004

NIP. 197911062006042003

Disahkan oleh:
Kepala Pusbangkom Manajemen
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama


Dr. H. Syafi'i, M.Ag
NIP. 196607031994031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, sehingga laporan Implementasi Aksi Perubahan yang berjudul ***“Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh”*** ini selesai dengan baik.

Aksi perubahan ini merupakan bagian dari transformasi tata kelola layanan keagamaan Buddha yang efektif, efisien, dan berdampak nyata. Melalui platform digital LADHADAM, pelayanan Pembimbing Masyarakat Buddha diarahkan lebih terstruktur, transparan, dan menjangkau kebutuhan umat secara tepat. Laporan ini merangkum proses pelaksanaan aksi perubahan dalam jangka pendek, capaian, serta rencana keberlanjutan dalam rangka mendukung reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas layanan publik.

Selain itu, aksi ini turut merefleksikan implementasi nilai-nilai **Asta Protas Kementerian Agama**, khususnya pada aspek **Layanan Keagamaan Berdampak dan Digitalisasi Tata Kelola**. Dengan pendekatan yang inovatif dan partisipatif, LADHADAM diharapkan menjadi pijakan pelayanan keagamaan yang moderat dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Ucapan terima kasih setinggi-tingginya disampaikan kepada:

1. Drs. Azhari. M.Si., Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, yang telah memberikan dukungan penuh, dorongan dan mentoring sehingga aksi perubahan ini dapat terimplementasi secara maksimal,
2. Ahmad Yani, S.Pd.I, Kepala Bagian Tata Usaha pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh yang telah mendukung dengan memberikan personel IT handal masuk dalam Tim Efektif sehingga platform LADHADAM ini selesai dan dapat diluncurkan tepat waktu,
3. Dr. H. Syafi'i, M.Ag., Kepala Pusbangkom Manajemen Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, sebagai penguji yang telah memberikan dukungan semangat sehingga action leader mampu menyelesaikan ujian dengan baik,
4. Nursanti, S.IPI., M.Pd, Coach yang telah senantiasa sabar memberikan pendampingan dalam menyelesaikan aksi perubahan ini mulai menyusun gagasan, rancangan, implementasi, hingga penyusunan laporan ini selesai disusun,

5. Para fasilitator PKA Angkatan XVIII Tahun 2025, yang telah memberi fasilitasi dengan sangat baik, penuh kesabaran, dan gerak cepat dalam memberikan fasilitasi,
6. Tim Efektif yang telah bekerja dengan kompak dalam mendukung implementasi aksi perubahan hingga berhasil mewujudkan platform LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) yang terintegrasi pada website Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh, serta
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa terima kasih yang telah mendukung terlaksananya aksi perubahan ini.

Semoga laporan ini menjadi kontribusi bermakna bagi penguatan layanan keagamaan yang inklusif dan berkelanjutan.

Action leader menyadari laporan ini belum sempurna. Saran dan masukan sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga ikhtiar ini bernilai kebajikan dan memberi manfaat bagi umat, bangsa, dan negara.

Aceh, Juli 2025

Hormat kami,

Suwarno

Pembimbing Masyarakat Buddha

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh

DAFTAR ISI

Contents

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
A. Ringkasan Eksekutif	1
B. Rancangan Aksi Perubahan	3
1. Pendahuluan	3
a. Latar Belakang	3
b. Tujuan	7
c. Manfaat Aksi Perubahan	7
d. Ruang Lingkup Aksi Perubahan	9
2. Analisa Masalah	11
a. Profil Kinerja Organisasi	11
b. Analisa Masalah Kinerja Organisasi	14
3. Strategi Penyelesaian Masalah	17
a. Terobosan Inovasi	17
b. Milestone dan Kegiatan	19
c. Sumber Daya	22
d. Manajemen Risiko	23
e. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan	
26	
4. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi	
Pengembangan Potensi Diri	30
a. Hasil Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan	30
b. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri	31
C. Deskripsi Proses Kepemimpinan	31
D. Deskripsi Hasil Kepemimpinan	36
1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi	36
2. Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Melalui Platform Laadhadam	58
3. Manfaat Aksi Perubahan	61

4.	Implementasi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan	62
E.	Keberlanjutan Aksi Perubahan	65
F.	Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan	66
G.	Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan	71
1.	Penerapan Strategi Komunikasi	71
a.	Pemanfaatan Media Sosial dan Digital	71
b.	Branding Aksi Perubahan	73
c.	Pelibatan Media	74
2.	Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan	74
a.	Testimoni Positif dari Pengguna	75
b.	Dukungan Pimpinan Instansi	76
c.	Minat Replikasi	76
d.	Penguatan Kolaborasi	76
H.	Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri	77
1.	Belajar mandiri dan praktik langsung	77
2.	Konsultasi berkala dengan mentor	77
3.	Pelibatan aktif dalam koordinasi lintas unit dan stakeholders	77
I.	Penutup	78
LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pemeluk Agama.....	4
Tabel 2. SDM Pembimbing Masyarakat Buddha.....	5
Tabel 3. Layanan Keagamaan LADHADAM	17
Tabel 4. Milestone dan Kegiatan	19
Tabel 5. Identifikasi Risiko.....	24
Tabel 6. Peningkatan Kapasitas.....	27
Tabel 7. Pengembangan Kompetensi	28
Tabel 8. Strategi Pengembangan Kompetensi	29
Tabel 9. Rekap Nilai Akhir Silap Perilaku Peserta.....	30
Tabel 10. Strategi Pengembangan Potensi Diri.....	31
Tabel 11 Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Aksi Perubahan.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi.....	13
Bagan 2. Diagram Tulang Ikan Akar Masalah	15
Bagan 3. Kuadran Stakeholders.....	22

PENGELOLAAN KINERJA LAYANAN KEAGAMAAN MELALUI “LADHADAM” (LAYANAN BUDDHA BERDAMPAK) BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH

A. Ringkasan Eksekutif

LADHADAM lahir dari refleksi atas **tantangan geografis wilayah Aceh yang luas serta sebaran umat Buddha yang tidak merata, sistem pelaporan kinerja masih manual konvensional**, ditambah dengan **keterbatasan jumlah dan kapasitas sumber daya manusia**. Aksi perubahan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mendesak akan layanan keagamaan yang inklusif, adaptif, dan efisien. Transformasi digital melalui platform berbasis web menjadi solusi inovatif guna memperluas jangkauan pelayanan keagamaan yang berdampak secara nyata.

Tujuan utama dari aksi perubahan ini adalah menciptakan sistem layanan keagamaan Buddha yang profesional, transparan, dan partisipatif dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal. LADHADAM diharapkan menjadi kanal komunikasi interaktif antara Pembimas Buddha dan masyarakat, meningkatkan akuntabilitas pelaporan kegiatan, serta menjadi model inspiratif pelayanan publik keagamaan di tengah era digitalisasi tata kelola layanan.

Ruang lingkup aksi perubahan mencakup lima fokus utama, yaitu: 1. digitalisasi proses kerja Pembimas Buddha yang **terintegrasi dalam laman resmi Kanwil**; 2. penyusunan instrumen pemantauan berbasis *output* dan *outcome* kegiatan keagamaan; 3. pengembangan sistem pelaporan dan dokumentasi secara daring untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data; 4. peningkatan kapasitas literasi digital SDM yang terlibat dalam layanan keagamaan; 5. penguatan sinergi lintas lembaga dan komunitas umat Buddha dalam membangun ekosistem pelayanan berbasis website.

Strategi implementasi disusun secara bertahap dan sistematis, diawali dengan pembentukan tim efektif untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan memetakan kebutuhan layanan keagamaan Buddha di berbagai wilayah Aceh. Hasil pemetaan ini menjadi dasar perancangan platform LADHADAM dengan fitur-fitur utama, yakni layanan bimbingan Dhamma dan bimbingan meditasi daring, pelaporan dan dokumentasi digital kegiatan keagamaan,

serta kanal umpan balik interaktif bertajuk *Hai Bimb*. Proses uji coba sistem dilakukan secara terbatas dan mandiri untuk memastikan kelayakan fungsional, disusul dengan pelatihan teknis bagi aparatur Pembimas dan operator pelaksana.

Aksi berubahan jangka pendek ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan, mulai 22 Mei hingga 20 Juli 2025. **Capaian milestone jangka pendek terealisasi 100% dan terdapat 3 kegiatan tambahan** yaitu, sosialisasi platform LADHADAM pada kegiatan Sannipata Waisak Provinsi Aceh, penetapan pengesahan platform, dan penetapan pengesahan Tim Pengelola.

Pelaksanaan milestone jangka pendek terbagi dalam tiga tahapan krusial: tahap persiapan dan koordinasi, tahap pengembangan sistem web, serta tahap peluncuran (*launching*). Puncak pelaksanaan ditandai dengan peluncuran resmi platform LADHADAM pada Kamis, 17 Juli 2025, bertempat di Aula Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, dipimpin langsung oleh Kepala Kanwil, Drs. Azhari, M.Si., dan dihadiri oleh para pemangku kepentingan, pimpinan lembaga, majelis, serta perwakilan vihara Buddha se-Aceh. Momen ini menjadi tonggak penting dalam transformasi layanan keagamaan berbasis digital di lingkungan Kementerian Agama.

Implementasi aksi perubahan melalui platform LADHADAM membawa manfaat signifikan, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, terjadi peningkatan efisiensi kerja dengan digitalisasi layanan, peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan, kemudahan monitoring dan evaluasi berbasis data, serta terbangunnya kolaborasi yang lebih solid antar pemangku kepentingan. Secara eksternal, masyarakat Buddha di Aceh memperoleh akses layanan keagamaan yang lebih merata, cepat, dan berkualitas, bahkan hingga ke daerah terpencil. Sistem ini juga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik terhadap profesionalisme instansi.

Nilai kebaruan dari LADHADAM tidak hanya terletak pada digitalisasi teknis, tetapi juga dalam pendekatannya yang menjunjung prinsip keterbukaan, pembelajaran, dan keterlibatan stakeholder eksternal. Platform ini menjadi media edukatif, penyedia informasi keagamaan, dan jembatan dialog spiritual antara negara dan warga dalam semangat nilai-nilai ajaran Buddha: *paññā* (kebijaksanaan), *karuṇā* (kasih sayang), dan tanggung jawab sosial.

Sebagai tindak lanjut, direncanakan penyempurnaan sistem dilakukan evaluasi platform LADHADAM, perencanaan anggaran tahun 2026 untuk mendukung keberlanjutan program, serta penyusunan proposal kepada Ditjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI guna mereplikasi platform ini sebagai *best practice* pelayanan digital di wilayah-wilayah lain yang memiliki keterbatasan serupa.

Aksi perubahan ini menunjukkan sinergi antara inovasi birokrasi dan nilai-nilai spiritualitas, serta menjadi wujud nyata kontribusi terhadap pencapaian Asta Protas Kementerian Agama, khususnya poin ketiga (*Layanan Keagamaan Berdampak*) dan kedelapan (*Digitalisasi Tata Kelola*). Dengan demikian, LADHADAM tidak hanya menjadi inovasi teknologis, tetapi juga instrumen strategis dalam membangun tata kelola keagamaan yang modern, humanis, dan berbasis data.

B. Rancangan Aksi Perubahan

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Pengelolaan kinerja layanan adalah proses sistematis untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan yang diberikan kepada pelanggan atau masyarakat. Ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan dari semua aspek layanan. Era transformasi digital saat ini menuntut seluruh instansi pemerintahan, termasuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas layanan publik, termasuk layanan keagamaan. Pembimbing Masyarakat Buddha sebagai bagian penting dalam layanan keagamaan dituntut untuk mampu beradaptasi dan berinovasi dalam menyampaikan pembinaan dan bimbingan berbasis digital.

Populasi masyarakat beragama Buddha di Provinsi Aceh terbilang sangat sedikit, walaupun demikian umat Buddha tersebar hampir di seluruh kabupaten/kota, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Pemeluk Agama

No	Kab/Kota	Jumlah Pemeluk Agama						
		Islam	Kristen	Katolik	Buddha	Hindu	Kong hucu	Kepercayaan Kepada Tuhan YME
1	Simeulue	96.583	207	14	8	-	-	-
2	Aceh Singkil	122.687	16.056	1.461	1	10	-	246
3	Aceh Selatan	239.356	154	30	89	-	-	-
4	Aceh Tenggara	194.069	39.179	2.321	-	-	-	-
5	Aceh Timur	461.264	72	11	44	-	-	-
6	Aceh Tengah	231.757	472	123	249	5	-	-
7	Aceh Barat	208.070	421	67	662	-	-	-
8	Aceh Besar	441.834	835	179	127	12	-	-
9	Pidie	450.889	90	10	86	1	-	-
10	Bireuen	468.224	157	19	287	9	-	-
11	Aceh Utara	640.688	187	41	90	1	-	-
12	Aceh Barat Daya	155.877	36	4	198	14	-	-
13	Gayo Lues	107.111	356	38	-	-	-	1
14	Aceh Tamiang	310.413	581	88	970	9	-	-
15	Nagan Raya	180.494	540	44	25	-	-	-
16	Aceh Jaya	101.333	44	24	6	-	-	-
17	Bener Meriah	181.231	93	21	31	-	-	-
18	Pidie Jaya	166.500	10	7	-	-	-	-
19	Banda Aceh	260.654	1.611	488	2.541	14	-	-
20	Sabang	42.250	279	49	215	-	-	-
21	Langsa	182.748	647	33	474	7	4	1
22	Lhokseumawe	197.605	479	138	483	-	-	-
23	Subulussalam	103.280	3.092	808	5	-	-	-
JUMLAH		5.544.917	65.598	6.018	6.591	82	4	248
TOTAL		5.623.479						

Sumber: <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>

Berdasarkan data yang tersedia, jumlah penduduk beragama **Buddha** di Provinsi Aceh tercatat sebanyak **6.591 jiwa**, yang merupakan sekitar **0,117%** dari total populasi penduduk provinsi ini yang mencapai 5,623.479 jiwa. Meskipun jumlahnya relatif kecil, umat Buddha tersebar di 20 dari 23 kabupaten/kota. Hanya tiga wilayah yang tidak memiliki komunitas umat Buddha, yakni Kabupaten Aceh Tenggara, Gayo Lues, dan Pidie Jaya.

Sebaran umat Buddha yang tidak merata di Aceh diperberat oleh tantangan geografis yang ekstrem. Jarak tempuh antarwilayah sangat jauh, perjalanan dari Banda Aceh ke Aceh Barat atau Bireuen

memerlukan 4-5 jam, sedangkan untuk menjangkau Aceh Tamiang, Aceh Tengah, Aceh Selatan memakan waktu 8-10 jam, bahkan bila ke Kepulauan Simeulue, bisa memakan waktu hingga lebih dari 20 jam dengan berbagai moda transportasi. Kondisi ini sangat memengaruhi efektivitas layanan keagamaan secara langsung dan menuntut solusi inovatif yang adaptif serta berkelanjutan.

Dalam observasinya, action leader aksi perubahan menemukan berbagai kendala signifikan yang menghambat pelaksanaan tugas Pembimas Buddha, khususnya dalam layanan penyuluhan, bimbingan Dharma, pelatihan meditasi, dan konsultasi keagamaan Buddha, akses terhadap data historis pun masih terhambat karena proses kerja yang masih manual dan konvensional.

Keterbatasan jumlah SDM, luasnya cakupan wilayah, serta rendahnya literasi digital turut memperparah keadaan. Padahal, peluang untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam layanan keagamaan sangat terbuka. Sayangnya, ketiadaan sistem yang terstruktur, minimnya sarana-prasarana, dan belum adanya platform digital yang memadai menjadi hambatan utama dalam transformasi ini.

Sebagai ilustrasi yang merefleksikan kapasitas organisasi, komposisi serta kondisi sumber daya manusia yang menunjang pelaksanaan tugas pada Unit Pembimbing Masyarakat Buddha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2. SDM Pembimbing Masyarakat Buddha

No	Nama Jabatan	Status		Keterangan
		ASN	Non ASN	
1	Pembimas Buddha	1	-	
2	Pelaksana	-	2	
3	Penyuluh Agama Buddha	-	4	
4	Guru Agama Buddha	-	20	
	JUMLAH	1	26	

Sumber: data pada Pembimas Buddha Tahun 2024

Data yang tersedia secara gamblang mencerminkan keterbatasan sumber daya manusia pada Unit Pembimbing Masyarakat Buddha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. Beberapa pelaksana tugas, seperti guru agama Buddha, bahkan menjalankan peran mereka secara sukarela tanpa dukungan yang memadai. Dalam konteks ini, luasnya cakupan wilayah binaan serta masih dominannya pola kerja konvensional menjadi tantangan nyata dalam penyelenggaraan layanan keagamaan.

Saat ini, sebagian besar proses pelayanan masih bergantung pada metode manual mulai dari pencatatan tertulis, penggandaan dokumen, hingga pengarsipan fisik yang rawan hilang dan sulit dilacak. Pengiriman pelaporan penerima bantuan masih menggunakan jasa pos, sementara dokumentasi kegiatan belum tersusun secara sistematis maupun terpusat. Minimnya pemanfaatan teknologi informasi berdampak pada terbatasnya jangkauan pembinaan, lemahnya pelacakan kinerja, serta sulitnya melakukan pengukuran capaian secara objektif dan akurat.

Padahal, di tengah era digital yang terus berkembang, teknologi informasi menjadi solusi strategis dalam menjawab hambatan geografis, meningkatkan efisiensi, serta menciptakan model layanan publik yang adaptif terhadap dinamika zaman. Idealnya, seluruh proses bimbingan, pembinaan, hingga pelaporan kinerja dapat diintegrasikan dalam satu sistem digital berbasis web. Namun, realitas menunjukkan bahwa pendekatan manual masih mendominasi, yang secara langsung berdampak pada rendahnya efektivitas layanan serta kesulitan dalam menilai dampaknya secara terukur.

Menyikapi kondisi tersebut, diperlukan sebuah terobosan strategis berbasis teknologi informasi yang mampu melahirkan layanan keagamaan yang lebih responsif, inklusif, dan berdampak nyata. Di sinilah urgensi implementasi aksi perubahan platform LADHADAM berbasis web menemukan relevansinya. Inisiatif ini diharapkan dapat menghadirkan sistem layanan keagamaan yang lebih gesit, akuntabel, dan tepat sasaran. Bukan sekadar reformasi administratif, aksi ini merupakan langkah transformasional yang

mendukung perluasan jangkauan layanan kepada seluruh umat Buddha, sekaligus meningkatkan kualitas kinerja Pembimbing Masyarakat Buddha di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.

b. Tujuan

Tujuan aksi perubahan LADHADAM dirancang dalam tiga tahapan waktu: jangka pendek, menengah, dan panjang. Tujuan jangka pendek (0–2 bulan), orientasi utama diarahkan pada pembentukan fondasi sistem. Kegiatan yang dilakukan meliputi koordinasi dengan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, konsultasi bersama mentor, dan pembentukan Tim Efektif. Selanjutnya dilakukan pemetaan ulang proses bisnis, perancangan dan uji coba, evaluasi serta finalisasi sistem, hingga penyusunan buku tutorial, materi publikasi, dan pelaksanaan peluncuran resmi.

Tujuan jangka menengah (6 bulan sd 1 tahun), fokus beralih pada proses penguatan dan perluasan implementasi. Langkah strategis meliputi pelatihan dasar bagi pengguna sistem, ekspansi penerapan platform ke wilayah yang lebih luas, evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas layanan, serta pelatihan lanjutan guna meningkatkan literasi teknologi sumber daya manusia yang terlibat.

Adapun tujuan jangka panjang (1 tahun dan seterusnya) diarahkan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas layanan berbasis digital, ini mencakup penyempurnaan sistem LADHADAM, pengembangan fitur layanan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan, serta penguatan struktur layanan agar lebih adaptif terhadap dinamika kebutuhan umat dan tantangan pelayanan publik keagamaan di era transformasi digital.

c. Manfaat Aksi Perubahan

1) Manfaat internal

Implementasi aksi perubahan melalui platform LADHADAM membawa dampak positif yang signifikan bagi kinerja internal Pembimas Buddha. Pertama, terjadi peningkatan efisiensi kerja melalui pemanfaatan teknologi informasi yang menggantikan proses manual konvensional. Alur layanan menjadi lebih cepat,

terdokumentasi dengan baik, serta mudah diakses dan dilacak. Kedua, kompetensi sumber daya manusia juga terdongkrak. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan pemanfaatan LADHADAM, para pegawai dibekali keterampilan digital yang relevan dan adaptif terhadap dinamika zaman.

Ketiga, sistem ini memungkinkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi berbasis data yang lebih objektif, akurat, dan real-time. Hasilnya, proses pengambilan keputusan serta tindak lanjut kebijakan internal menjadi lebih tajam dan tepat sasaran. Keempat, LADHADAM mendorong terciptanya kolaborasi internal yang lebih solid. Dukungan teknologi memperkuat koordinasi antara Pembimas Buddha dengan berbagai pemangku kepentingan seperti majelis, organisasi keagamaan Buddha, maupun rohaniwan lintas wilayah, sehingga pelaksanaan program menjadi lebih sinergis dan terarah.

2) Manfaat eksternal

Dari sisi eksternal, aksi perubahan ini berkontribusi pada meningkatnya aksesibilitas layanan keagamaan bagi umat Buddha di Provinsi Aceh. Melalui sistem digital, umat dapat memperoleh pembinaan secara daring tanpa perlu menempuh jarak yang jauh. Hal ini sekaligus mendukung pemerataan layanan hingga ke daerah terpencil yang sebelumnya sulit dijangkau.

Selain itu, kualitas layanan keagamaan menjadi lebih baik dan responsif. Dengan kemudahan akses, ketersediaan informasi yang aktual, serta materi pembinaan digital, kepuasan umat atas layanan yang diberikan semakin meningkat. Terakhir, melalui LADHADAM, transparansi dan akuntabilitas publik dapat lebih terwujud. Masyarakat diberi ruang (secara terbatas) untuk memantau progres program, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan terhadap integritas dan profesionalisme instansi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.

d. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

1) Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, aksi perubahan ini dirancang untuk dilaksanakan dalam rentang waktu dua bulan, dengan tahapan yang tersusun secara sistematis dan terukur. Pelaksanaan dimulai dengan koordinasi resmi kepada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha sebagai langkah awal untuk memperoleh dukungan kebijakan serta legitimasi formal atas pelaksanaan program. Selaras dengan prinsip pembinaan dalam Pelatihan Kepemimpinan Administrator, konsultasi rutin dengan mentor juga dijalankan guna memastikan langkah-langkah strategis berada dalam koridor pembelajaran yang tepat.

Tahapan selanjutnya ditandai dengan pembentukan Tim Efektif, yang bertanggung jawab penuh sebagai pelaksana inti dari keseluruhan proses perubahan. Tim ini melakukan pemetaan ulang proses bisnis layanan keagamaan, dengan membandingkan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku dengan desain baru berbasis pendekatan digital LADHADAM. Hasil dari pemetaan ini menjadi dasar dalam merancang pengembangan sistem digital yang lebih efisien dan adaptif.

Setelah struktur konseptual disepakati, prototipe awal platform LADHADAM dikembangkan dan diuji secara terbatas untuk mengukur tingkat kelayakan, fungsionalitas, dan efektivitasnya dalam konteks lapangan. Hasil dari uji coba ini kemudian dievaluasi secara menyeluruh untuk melakukan penyempurnaan sistem sebelum pelaksanaan penuh di lingkungan kerja.

Sebagai bagian dari kesiapan implementasi, disusun pula buku panduan teknis sebagai acuan operasional bagi pengguna, disertai dengan materi publikasi dalam format digital dan cetak untuk memperluas pemahaman dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Aksi perubahan ini mencapai puncaknya dalam launching resmi platform LADHADAM sebagai wujud

komitmen dalam membangun layanan keagamaan Buddha yang lebih efisien, responsif terhadap perkembangan zaman, dan mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat secara luas.

2) Jangka Menengah

Dalam rentang waktu enam bulan sampai dengan satu tahun, fokus aksi perubahan diarahkan pada tahap konsolidasi dan perluasan implementasi platform LADHADAM guna memastikan operasionalisasi sistem yang optimal dan berkelanjutan.

Langkah awal mencakup pelaksanaan pelatihan dasar bagi para pemangku kepentingan utama, seperti Pembimbing Masyarakat Buddha, pengurus majelis, serta rohaniwan Buddha di Provinsi Aceh. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam penggunaan sistem digital, sekaligus menyamakan pemahaman dalam mengoperasikan aplikasi secara efektif dan efisien.

Setelah pelatihan dasar diselesaikan, program dilanjutkan dengan ekspansi cakupan penggunaan LADHADAM ke wilayah-wilayah yang belum terjangkau, termasuk komunitas umat Buddha di daerah terpencil. Perluasan ini dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan infrastruktur serta kebutuhan lokal. Dalam proses ini, dukungan dari komunitas Buddha, lembaga pendidikan keagamaan Buddha, serta organisasi keagamaan menjadi faktor strategis dalam mempercepat replikasi dan adaptasi sistem.

Sebagai bagian dari upaya pengendalian mutu, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap implementasi LADHADAM, yang mencakup aspek teknis, administratif, dan tingkat kepuasan pengguna. Hasil evaluasi akan menjadi dasar perbaikan dan pengembangan sistem secara berkelanjutan, sehingga LADHADAM benar-benar dapat menjadi platform layanan keagamaan yang responsif, transparan, dan memberi dampak positif nyata bagi umat Buddha di seluruh Provinsi Aceh.

3) Jangka Panjang

Dalam rentang waktu lebih dari satu tahun, arah strategis aksi perubahan difokuskan pada penyempurnaan, pengembangan, dan penguatan platform digital LADHADAM sebagai sistem layanan keagamaan yang adaptif dan progresif. Penyempurnaan dilakukan secara menyeluruh terhadap aspek teknis, konten, dan antarmuka, berlandaskan evaluasi implementasi dan masukan pengguna. Selanjutnya, pengembangan fitur inovatif seperti konsultasi daring, kelas Dhamma interaktif, dan integrasi lintas lembaga dirancang untuk memperluas jangkauan layanan. Penguatan sistem menjadi prioritas utama melalui peningkatan kapasitas SDM, dukungan anggaran berkelanjutan, serta kolaborasi strategis dengan mitra nasional dan internasional. Dengan demikian, LADHADAM diharapkan tumbuh menjadi ekosistem layanan keagamaan yang inklusif, berkelanjutan, dan dapat direplikasi secara luas.

2. Analisa Masalah

a. Profil Kinerja Organisasi

1) Sejarah

Kementerian Agama Republik Indonesia didirikan pada 3 Januari 1946 di Jakarta melalui Penetapan Pemerintah Nomor 1/SD Tahun 1946, dengan Menteri Agama pertama H.M. Rasjidi. Seiring perkembangan zaman, struktur Kementerian Agama berkembang hingga ke seluruh provinsi, termasuk Sumatera yang saat itu masih merupakan satu provinsi di bawah Gubernur Mr. Teuku Moch Hasan. Di wilayah Aceh, Djawatan Agama dipimpin oleh H. Muchtar Yahya, dan setelah Aceh menjadi Daerah Istimewa pada 1956, kepemimpinan diserahkan kepada Tengku H. Wahab Seulimeum.

Transformasi kelembagaan di Aceh terus berlanjut. Tahun 1971, melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 53, jabatan Kepala Djawatan diubah menjadi Kepala Perwakilan Departemen Agama Provinsi, lalu menjadi Kantor Wilayah (Kanwil) Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Aceh pada 1975.

Menyusul otonomi khusus berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2001, namanya berubah menjadi Kanwil Departemen Agama Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, lalu disesuaikan menjadi Kanwil Departemen Agama Provinsi Aceh (2009), dan akhirnya menjadi **Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh** sejak tahun 2010.

Jabatan Kepala Kanwil pernah dipegang oleh sejumlah tokoh, di antaranya Drs. H. Ibnu Sa'dan, M.Pd., Drs. H.M. Daud Pakeh, Dr. H. Iqbal Muhammad, M.Ag., dan kini dijabat oleh Drs. H. Azhari, M.Si.

2) Visi dan Misi

Visi misi Kementerian Agama sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 tercantum dalam link: <https://kemenag.go.id/artikel/visi-dan-misi-kementerian-agama>, sebagai berikut:

a) Visi

"Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong".

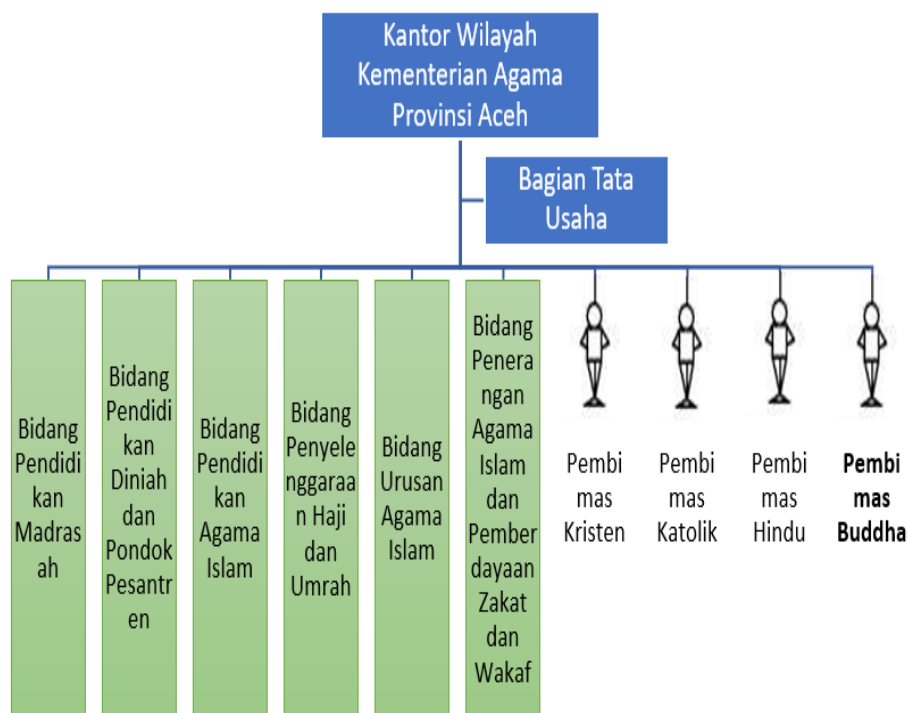
b) Misi

- ✓ meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
- ✓ memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- ✓ meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
- ✓ meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
- ✓ meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
- ✓ memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

3) Struktur

Struktur organisasi kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh sebagaimana tercantum dalam halaman – 602 – Lampiran Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 1. Struktur Organisasi



4) Tugas dan Fungsi Instansi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama sebagaimana telah diubah dengan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, kantor wilayah kementerian agama provinsi bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Fungsi utama kantor wilayah ini mencakup perumusan dan penetapan kebijakan teknis pelayanan keagamaan,

bimbingan dan pembinaan kehidupan beragama, pelaksanaan ibadah haji dan umrah, pengelolaan zakat dan wakaf, pendidikan madrasah serta pendidikan agama, pembinaan kerukunan umat beragama, hingga koordinasi perencanaan dan pengawasan program serta hubungan kelembagaan dengan instansi terkait dan pemerintah daerah.

Dalam struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, terdapat sejumlah bidang dan pembimbing masyarakat, termasuk Pembimbing Masyarakat Buddha. Sesuai Pasal 41, Pembimbing Masyarakat Buddha bertugas melaksanakan penyusunan bahan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan, pembinaan, pengelolaan sistem informasi, dan penyusunan rencana, serta pelaporan di bidang urusan agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan Buddha berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi.

b. Analisa Masalah Kinerja Organisasi

Berdasarkan hasil pengamatan awal, diskusi kelompok terfokus, dan wawancara dengan sejumlah pihak terkait, diketahui bahwa kinerja layanan keagamaan Buddha pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan utama yang berhasil diidentifikasi antara lain mencakup:

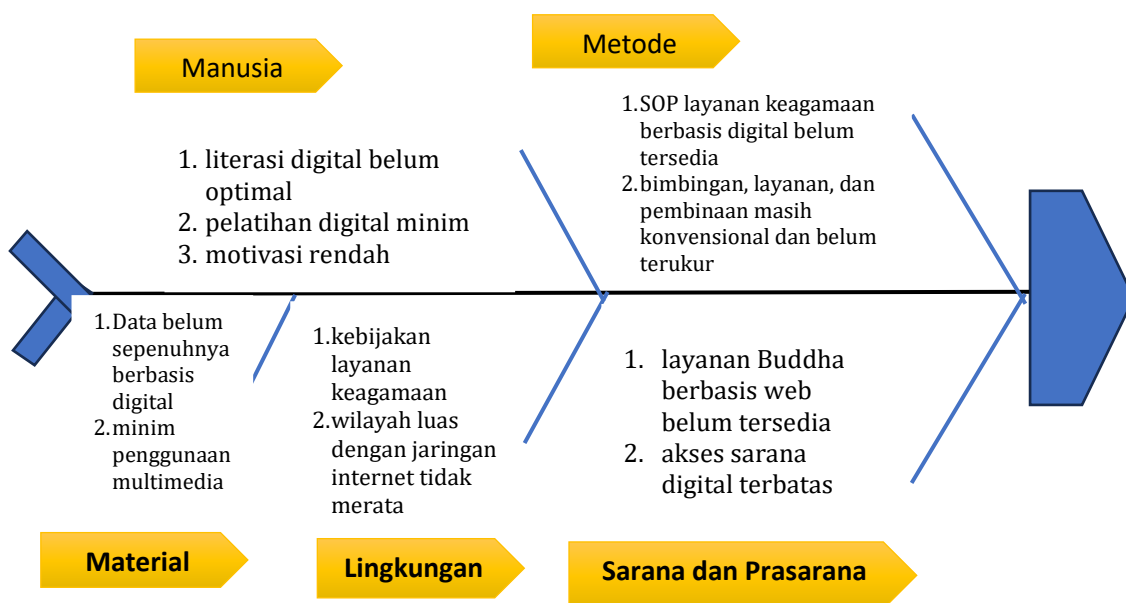
- 1) pelayanan, bimbingan, dan pembinaan keagamaan Buddha belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat Buddha, khususnya yang berdomisili jauh dari ibu kota provinsi;
- 2) pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pendukung pelaksanaan kinerja belum optimal;
- 3) pelaporan kegiatan masih dilakukan secara manual atau melalui dokumen yang dikirim secara terpisah, tanpa adanya integrasi dalam sistem informasi yang terstruktur;
- 4) kegiatan Pembimbing Masyarakat Buddha belum terdokumentasi secara digital secara menyeluruh, sehingga menyulitkan dalam mengukur dampak nyata pelayanan kepada umat; dan

- 5) tingkat literasi digital pegawai Pembimbing Masyarakat Buddha masih beragam.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan bahwa akar masalah dalam aksi perubahan ini terletak pada pelaksanaan tugas Pembimbing Masyarakat Buddha dalam mengelola pelayanan, bimbingan, dan pembinaan keagamaan agar mampu menjangkau masyarakat secara luas serta dilaksanakan secara efektif dan efisien melalui platform digital LADHADAM berbasis web yang terintegrasi, transparan, dan berdampak.

Untuk mengidentifikasi akar masalah secara lebih sistematis, digunakan pendekatan analisis *Fishbone Diagram* (diagram tulang ikan) sebagai alat visual untuk menelaah akar penyebab, dengan mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan layanan keagamaan Buddha. Faktor-faktor penyebab tersebut dipetakan berdasarkan beberapa kategori utama, sebagaimana tergambar dalam diagram berikut:

Bagan 2. Diagram Tulang Ikan Akar Masalah



Akar permasalahan yang melatarbelakangi perlunya pelaksanaan aksi perubahan LADHADAM ini mencerminkan kompleksitas tantangan yang bersifat multidimensi, baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari aspek sumber daya manusia, terlihat bahwa tingkat literasi digital para pegawai masih tergolong rendah,

diperburuk oleh minimnya pelatihan sistem informasi yang relevan. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi dan kesadaran dalam melakukan dokumentasi kegiatan secara sistematis dan berkelanjutan.

Pada sisi metodologi, belum tersedianya prosedur operasional standar (SOP) dalam penyelenggaraan layanan keagamaan berbasis digital menyebabkan proses pembinaan keagamaan masih dilakukan secara konvensional, tidak terstruktur, dan kurang terdokumentasi. Sementara itu, aspek sarana dan prasarana juga turut menjadi kendala, terutama belum tersedianya platform layanan berbasis web yang mampu menopang pengelolaan kinerja secara terpadu. Di sejumlah wilayah, keterbatasan akses terhadap perangkat digital seperti komputer atau laptop, serta jaringan internet yang tidak merata, turut memperbesar kesenjangan dalam pelaksanaan tugas.

Lingkungan kerja juga belum sepenuhnya mendukung perubahan ke arah digitalisasi. Belum adanya kebijakan internal atau arahan strategis yang mendorong penggunaan teknologi informasi dalam layanan keagamaan membuat transformasi digital tidak memiliki payung legitimasi yang kuat. Selain itu, cakupan wilayah binaan yang luas, ditambah dengan keterbatasan konektivitas di daerah terpencil, semakin memperumit proses implementasi layanan secara daring.

Dari aspek material, teridentifikasi bahwa dokumentasi kegiatan keagamaan masih bersifat parsial dan banyak mengandalkan metode manual yang rentan terhadap kehilangan data dan kurang efisien dalam pelaporan. Minimnya pemanfaatan media visual dan multimedia dalam mendukung dokumentasi juga mencerminkan keterbatasan inovasi dalam menyajikan hasil kerja pembinaan secara menarik dan informatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan keagamaan melalui platform LADHADAM bukan hanya sekadar kebutuhan teknis, melainkan sebuah keniscayaan untuk menjawab tantangan zaman, memperkuat akuntabilitas, dan mendorong transformasi layanan secara strategis dan berkelanjutan.

Berdasarkan analisis menyeluruh terhadap akar masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa isu sentral dalam aksi perubahan ini adalah belum tersedianya situs web layanan keagamaan Buddha yang representatif dan fungsional. Ketiadaan platform digital ini berdampak langsung pada terbatasnya jangkauan pembinaan keagamaan, lemahnya dokumentasi kinerja, serta tidak terukurnya capaian pelaksanaan tugas. Akibatnya, layanan yang diberikan oleh Pembimbing Masyarakat Buddha di Provinsi Aceh belum mampu menjangkau umat secara luas, serta belum mendukung peningkatan kinerja secara terstruktur, terdokumentasi, dan dapat dievaluasi secara berkelanjutan.

3. Strategi Penyelesaian Masalah

a. Terobosan Inovasi

Sebagai solusi atas berbagai permasalahan dalam pengelolaan layanan keagamaan, diusulkan sebuah terobosan berupa pengembangan platform digital berbasis web yang dinamakan LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak). Inovasi ini dirancang untuk menjawab tantangan kinerja Pembimbing Masyarakat Buddha di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. LADHADAM menjadi inovasi layanan keagamaan Buddha yang bertujuan untuk menjangkau masyarakat secara luas dan terstruktur, khususnya dalam penyelenggaraan layanan, bimbingan, dan pembinaan yang diwujudkan melalui beberapa layanan keagamaan pada tabel berikut:

Tabel 3. Layanan Keagamaan LADHADAM

No	Jenis Layanan	Keterangan
1	Bimbingan Dharma	Fitur yang berisi artikel dan video bimbingan Dharma, yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola dan disetujui pemilik konten
2	Bimbingan Meditasi	Fitur yang berisi artikel, video bimbingan meditasi, atau info kegiatan bimbingan meditasi yang diselenggarakan secara daring, yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola dan disetujui pemilik konten
3	Konsultasi Dharma	Fitur yang berisi nomor kontak layanan

No	Jenis Layanan	Keterangan
		konsultasi Dharma, penyampaian pertanyaan atau informasi berkenaan dengan Dharma, dalam ruang Hai Bimb
4	Berita Kegiatan Pembimas	Fitur yang berisi pelaksanaan program kegiatan Pembimbing Masyarakat Buddha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dalam melakukan bimbingan, pembinaan, dan layanan keagamaan
5	Laporan Pertanggungjawaban	Fitur yang berisi kanal untuk mengirim laporan pertanggungjawaban secara digital, meliputi: a. Laporan pelaksanaan kegiatan; b. Laporan bantuan; c. Laporan tunjangan dan insentif; dan d. Laporan pelaksanaan program Bimbingan Masyarakat Buddha lainnya

Platform LADHADAM berbasis web ini dibangun tidak dari nol, melainkan merupakan pengembangan dari website resmi yang telah dimiliki oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh, yakni <https://aceh.kemenag.go.id>. Upaya pengembangan ini memperoleh dukungan dari Kepala Kantor Wilayah, Bapak Drs. Azhari, M.Si., Bagian Tata Usaha, Tim Sistem Informasi dan Humas, dan Pranata Komputer sebagai tenaga teknis bidang teknologi informasi, serta pegawai Pembimbing Masyarakat Buddha.

Dengan hadirnya platform digital LADHADAM berbasis web ini, diharapkan tercipta nilai tambah signifikan bagi institusi, karena layanan yang diberikan dapat semakin dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat, khususnya masyarakat Buddha. Platform ini juga berpotensi meningkatkan kepercayaan publik terhadap peran aktif Kementerian Agama dalam penyelenggaraan layanan keagamaan yang berdampak.

Inovasi LADHADAM mengandung unsur kebaruan sehingga layak untuk dijadikan proyek percontohan baik di internal Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh maupun secara nasional. Selain itu, LADHADAM memiliki potensi replikasi di tingkat Kanwil dan nasional sebagai model layanan keagamaan digital yang

berkelanjutan, aksi perubahan ini juga menjadi implementasi nyata dari nilai-nilai **Asta Protas Kementerian Agama**, terutama **protas ke-3 tentang layanan keagamaan berdampak** dan **protas ke-8 tentang digitalisasi tata kelola**.

Sebagaimana disampaikan oleh Menteri Agama, Prof. Dr. K.H. Nasaruddin Umar, M.A., pada Kamis, 6 Maret 2025 di Jakarta, *Asta Protas* memuat delapan program prioritas yang dirancang untuk memberikan dampak langsung kepada masyarakat dan mendukung penyelesaian Asta Cita serta 17 program prioritas nasional. Delapan program prioritas Kemenag, meliputi: (1) Meningkatkan Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan; (2) Penguatan Ekoteologi; (3) Layanan Keagamaan Berdampak; (4) Mewujudkan Pendidikan Unggul, Ramah, dan Terintegrasi; (5) Pemberdayaan Pesantren; (6) Pemberdayaan Ekonomi Umat; (7) Sukses Haji; dan (8) Digitalisasi Tata Kelola. [dikutip dari: <https://bit.ly/astaprotas>]

b. Milestone dan Kegiatan

Untuk merealisasikan aksi perubahan ini, akan dilakukan serangkaian langkah strategi sebagai berikut:

Tabel 4. Milestone dan Kegiatan

No	Waktu	Tahapan Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output	Keterangan
I	Jangka Pendek				
1	22 – 24 Mei 2025	Koordinasi dengan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha	Memaparkan RAP Meminta dukungan penganggaran	RAP Dukungan anggaran	Untuk digunakan dalam jangka menengah dan jangka panjang
2	26 Mei 2025	Konsultasi dengan Mentor	Menyiapkan RAP final	RAP final	Membahas langkah-langkah tindak lanjut sampai dengan selesai kegiatan jangka pendek
3	27 – 30 Mei 2025	Membentuk Tim Efektif “LADHADAM”	Menyusun Rancangan Keputusan tentang Tim Efektif “LADHADAM”	Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama tentang	Pengesahan Tim Efektif sebadai dasar pelaksanaan tugas Tim

No	Waktu	Tahapan Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output	Keterangan
				Tim Efektif "LADHADAM"	Efektif "LADHADAM"
4	2 – 6 Juni 2025	Pemetaan ulang proses bisnis	identifikasi permasalahan kondisi saat ini analisis permasalahan solusi implementasi monitoring dan evaluasi	Peta Proses Bisnis	Sebagai landasan prosedur operasional standar (SOP) "LADHADAM"
5	9 – 20 Juni 2025	Pembuatan rancangan "LADHADAM"	Menyusun rancangan "LADHADAM" berbasis web	rancangan "LADHADAM" berbasis web	Tim Kerja menyusun rancangan
6	23 – 25 Juni 2025	Uji coba rancangan "LADHADAM"	Melakukan uji coba rancangan "LADHADAM" berbasis web	Kegiatan uji coba rancangan "LADHADAM" berbasis web	Uji Coba dilakukan pada stakeholder internal
7	27 – 30 Juni 2025	Evaluasi rancangan "LADHADAM"	Melakukan evaluasi rancangan "LADHADAM" berbasis web	evaluasi "LADHADAM" berbasis web	Mengidentifikasi kekurangan dan upaya perbaikan
8	1 – 4 Juli 2025	Finalisasi rancangan "LADHADAM"	Melakukan finalisasi coba rancangan "LADHADAM" berbasis web	Rancangan final "LADHADAM" berbasis web	Tim kerja melakukan finalisasi rancangan "LADHADAM" berbasis web
9	7 – 11 Juli 2024	Pembuatan buku tutorial penggunaan "LADHADAM"	Menyusun buku tutorial penggunaan "LADHADAM"	Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tentang Tutorial Penggunaan "LADHADAM"	Tim kerja menyusun buku tutorial penggunaan "LADHADAM"
10	14 – 17 Juli 2025	Pembuatan bahan publikasi penggunaan "LADHADAM"	Membuat banner tata cara penggunaan "LADHADAM"	Banner penggunaan "LADHADAM"	Tim kerja membuat banner penggunaan "LADHADAM"
11	18 Juli 2025	Launching/ sosialisasi penggunaan "LADHADAM"	Melakukan launching/ sosialisasi penggunaan "LADHADAM"	Kegiatan launching/ sosialisasi penggunaan "LADHADAM"	launched/ sosialisasi penggunaan "LADHADAM" dilakukan kepada stakeholders internal dan eksternal di kota Banda Aceh
II	Jangka Menengah				

No	Waktu	Tahapan Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output	Keterangan
12	Agustus – Desember 2025	Pelatihan dasar penggunaan “LADHADAM”	Melakukan pelatihan dasar penggunaan “LADHADAM”	Kegiatan pelatihan dasar penggunaan “LADHADAM”	pelatihan dasar penggunaan “LADHADAM” dilakukan kepada stakeholder internal dan eksternal di Kota Banda Aceh
13	Januari – Juni 2026	Perluasan penggunaan “LADHADAM”	Melakukan perluasan penggunaan “LADHADAM”	Kegiatan perluasan penggunaan “LADHADAM”	Perluasan penggunaan “LADHADAM” dilakukan pada umat Buddha di seluruh wilayah Provinsi Aceh
14	Juli 2026	Evaluasi efektivitas penggunaan “LADHADAM”	Melakukan evaluasi efektivitas penggunaan “LADHADAM”	Kegiatan evaluasi efektivitas penggunaan “LADHADAM”	Dilakukan evaluasi menyeluruh atas efektivitas penggunaan “LADHADAM”
III	Jangka Panjang				
15	Mulai Agustus 2026	Penyempurnaan “LADHADAM”	Melakukan penyempurnaan “LADHADAM”	Penyempurnaan “LADHADAM”	Dilakukan penyempurnaan berdasarkan evaluasi menyeluruh atas efektivitas penggunaan “LADHADAM”
16	Tahun 2027	Pengembangan fitur layanan “LADHADAM”	Melakukan pengembangan fitur layanan “LADHADAM”	Pengembangan fitur layanan “LADHADAM”	Dilakukan Pengembangan fitur layanan “LADHADAM” sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran dan infrastruktur pendukung
17	Tahun 2027 dst.	Penguatan layanan “LADHADAM”	Melakukan penguatan layanan “LADHADAM”	Penguatan layanan “LADHADAM”	Dilakukan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masa depan

c. Sumber Daya

Dalam rangka memastikan implementasi aksi perubahan LADHADAM berjalan secara efektif dan kolaboratif, dilakukan pemetaan pemangku kepentingan melalui pendekatan kuadran kepentingan dan pengaruh (*stakeholder quadrant*). Kuadran ini mengelompokkan para pihak berdasarkan tingkat kepentingan mereka terhadap program dan besarnya pengaruh yang dimiliki dalam menentukan keberhasilan aksi perubahan. Berikut adalah pembagian pemangku kepentingan berdasarkan kuadran kepentingan - pengaruh stakeholder berikut:



Pada kuadran pertama, yang mencakup pemangku kepentingan dengan tingkat pengaruh dan kepentingan yang tinggi ditempatkan aktor strategis seperti Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, dan Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh. Mereka memiliki peran sentral dalam memberikan legitimasi, arah kebijakan, serta dukungan sumber daya terhadap pelaksanaan inovasi ini.

Kuadran kedua mencakup pihak yang memiliki kepentingan tinggi namun pengaruhnya relatif rendah, seperti para pengurus majelis, pengurus vihara, rohaniwan, penyuluh, guru agama, dan umat Buddha di daerah. Mereka adalah pengguna langsung platform LADHADAM dan merupakan ujung tombak dalam implementasi di lapangan. Oleh karena itu, meskipun tidak memiliki kewenangan struktural tinggi, peran aktif mereka sangat menentukan keberhasilan transformasi layanan.

Sementara itu, kuadran ketiga berisi pihak-pihak dengan pengaruh besar namun kepentingannya terhadap program relatif rendah, seperti lembaga pendidikan umum atau lembaga swadaya masyarakat. Kelompok ini tetap perlu dikelola secara strategis agar tidak menjadi penghambat, bahkan idealnya dapat digerakkan sebagai mitra advokasi. Adapun kuadran keempat berisi pemangku kepentingan dengan tingkat pengaruh dan kepentingan yang rendah, namun tetap perlu diberikan informasi untuk menjaga kohesi dan transparansi program secara menyeluruh.

Pemetaan ini menjadi fondasi penting dalam menentukan strategi komunikasi, koordinasi, dan pendekatan partisipatif yang tepat bagi masing-masing kelompok, sehingga implementasi LADHADAM dapat berlangsung secara inklusif, responsif, dan berkesinambungan.

d. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan pilar esensial dalam pelaksanaan aksi perubahan, khususnya dalam pengembangan dan implementasi platform digital LADHADAM berbasis web. Keberhasilan dan keberlanjutan inovasi ini sangat ditentukan oleh kemampuan dalam mengenali, mengantisipasi, serta merespons berbagai potensi risiko yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal organisasi. Oleh karena itu, perencanaan yang komprehensif dan antisipatif menjadi keniscayaan agar efektivitas program tidak tergerus oleh dinamika dan tantangan yang mungkin muncul di lapangan.

Sebagai inisiator, action leader aksi perubahan merancang langkah-langkah strategis yang tidak hanya terfokus pada pencapaian output semata, tetapi juga mengedepankan aspek ketahanan dan

mitigasi terhadap potensi kegagalan. Penyusunan setiap tahapan dilakukan secara logis, sistematis, dan terstruktur, serta disertai dengan analisis risiko yang mendalam pada masing-masing fase pelaksanaan. Proses ini mencakup identifikasi sumber risiko, penilaian probabilitas terjadinya, serta estimasi skala dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap jalannya program.

Hasil dari analisis ini kemudian menjadi dasar perumusan strategi mitigasi yang relevan, adaptif, dan proporsional terhadap situasi yang dihadapi. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menjaga kesinambungan program, meningkatkan daya tanggap terhadap gangguan, serta memastikan bahwa implementasi LADHADAM berjalan dengan efisien dan berdaya guna. Dengan demikian, potensi hambatan dapat diantisipasi sejak awal dan tidak berkembang menjadi krisis yang mengganggu tujuan akhir dari inovasi pelayanan keagamaan yang berdampak ini.

1) Analisis Risiko

Berikut adalah tabel identifikasi risiko yang disusun berdasarkan tahapan pelaksanaan perubahan, dengan memperhatikan sumber risiko, kemungkinan, dampak, serta strategi penanganannya:

Tabel 5. Identifikasi Risiko

No	Tahapan Kegiatan	Sumber Risiko	Kemungkinan (Tinggi/ Sedang/ Rendah)	Dampak (Tinggi/ Sedang/ Rendah)	Strategi Penanganan
1	Pemetaan ulang proses bisnis	Kurang SDM dan kurangnya pemahaman pengembangan platform digital berbasis web	Sedang	Tinggi	Melakukan pendekatan personal, melibatkan pemangku kepentingan sejak awal, dan menyiapkan bahan yang meyakinkan
2	Pembuatan rancangan "LADHADAM"	Keterbatasan SDM dan tenaga ITserta biaya pengembangan sistem	Tinggi	Tinggi	Bekerja sama dengan SDM IT yang ada pada Tim Sistem Informasi dan Humas, mengajukan dukungan dana kepada pimpinan

No	Tahapan Kegiatan	Sumber Risiko	Kemungkinan (Tinggi/ Sedang/ Rendah)	Dampak (Tinggi/ Sedang/ Rendah)	Strategi Penanganan
3	Evaluasi rancangan "LADHADAM"	Kinerja tidak sesuai harapan, tidak adanya monitoring	Sedang	Sedang	Menyusun SOP monitoring dan evaluasi berkala
4	Pembuatan buku tutorial penggunaan "LADHADAM"	Rendahnya literasi digital, belum terbiasa menggunakan platform digital berbasis web	Sedang	Sedang	Penyusunan buku tutorial oleh Tim Efektif dipantau secara intensif
5	Launching/ sosialisasi penggunaan "LADHADAM"	Rendahnya minat, belum terbiasa menggunakan platform digital berbasis web	Sedang	Tinggi	Melakukan pendekatan dan sosialisasi pendahuluan tentang tujuan aksi perubahan

2) Strategi Umum Pengelolaan Risiko

Strategi umum pengelolaan risiko dalam pelaksanaan aksi perubahan ini disusun secara komprehensif untuk mencegah terjadinya hambatan, meminimalkan dampak yang ditimbulkan, serta merespons dinamika perubahan secara adaptif dan konstruktif. Pendekatan ini dirancang guna memastikan setiap tahapan pelaksanaan berjalan sesuai harapan serta menghasilkan dampak yang terukur dan berkelanjutan. Tiga pendekatan utama yang diterapkan dalam strategi ini meliputi aspek pencegahan, mitigasi, dan responsif terhadap perubahan.

Pendekatan **pencegahan** dilakukan dengan menyusun rencana kerja yang realistis dan terukur, memetakan seluruh pemangku kepentingan secara menyeluruh, serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pengguna sistem secara berkala. Langkah-langkah ini ditujukan untuk membangun kesiapan dan kesadaran sejak awal terhadap potensi risiko yang mungkin timbul.

Sementara itu, pendekatan **mitigasi** difokuskan pada kesiapsiagaan menghadapi risiko yang telah teridentifikasi. Ini dilakukan melalui penyiapan sumber daya manusia alternatif

untuk menjamin keberlangsungan kegiatan, penyusunan dokumen prosedur operasional standar (SOP) dan alur kerja digitalisasi layanan, serta pembentukan tim teknis yang responsif terhadap kendala teknis di lapangan. Dengan demikian, apabila terjadi gangguan, tindakan cepat dan terukur dapat segera dilakukan untuk menjaga stabilitas implementasi.

Adapun strategi **responsif terhadap perubahan** diformulasikan melalui penyusunan jadwal pelaksanaan yang fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi aktual, pembukaan ruang diskusi dan pemberian umpan balik dari pemangku kepentingan, serta perancangan indikator keberhasilan yang adaptif terhadap dinamika lapangan. Fleksibilitas ini penting agar program dapat terus berkembang mengikuti kebutuhan dan tantangan yang muncul di tengah pelaksanaan.

Melalui strategi pengelolaan risiko yang menyeluruh ini, peserta sebagai inisiator aksi perubahan memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan dengan landasan yang kuat dan terarah. Penanganan risiko yang efektif tidak hanya menjadi sarana pengendalian tantangan, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam keberhasilan implementasi platform layanan keagamaan LADHADAM secara profesional, berdampak, dan berkelanjutan bagi umat Buddha di Provinsi Aceh.

e. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Strategi pengembangan kompetensi dalam pelaksanaan aksi perubahan ini merupakan langkah strategis yang dirancang untuk menjawab tantangan era digitalisasi layanan publik. Inovasi ini tidak hanya membawa perubahan pada sistem kerja, tetapi juga menuntut kesiapan sumber daya manusia dalam mengadopsi teknologi serta menjalankan tugas secara efektif di bawah pendekatan baru. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas menjadi elemen penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program.

Platform digital LADHADAM sebagai instrumen pengelolaan kinerja layanan keagamaan memerlukan kompetensi tambahan, terutama bagi para Pembimbing Masyarakat Buddha dan pemangku

kepentingan lainnya di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh yang terlibat langsung dalam implementasi. Kemampuan dalam memahami sistem informasi, pengelolaan data digital, komunikasi daring, serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

Untuk menjawab tantangan tersebut, strategi pengembangan kompetensi diarahkan pada peningkatan kapasitas dalam aspek-aspek kunci yang telah dipetakan secara sistematis. Secara keseluruhan, strategi ini menjadi landasan penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital melalui LADHADAM, dengan menempatkan sumber daya manusia sebagai penggerak utama perubahan yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi umat Buddha di Provinsi Aceh. Transformasi digital ini menuntut adanya peningkatan kapasitas dalam beberapa aspek pada tabel berikut:

Tabel 6. Peningkatan Kapasitas

Kompetensi yang Dibutuhkan	Penjelasan
Literasi Teknologi Informasi	Kemampuan dasar mengoperasikan perangkat digital dan platform digital berbasis web yang digunakan dalam platform LADHADAM.
Pengelolaan Data dan Laporan Digital	Keterampilan dalam menginput, memproses, serta membaca data layanan keagamaan secara digital.
Komunikasi Layanan Digital	Kemampuan menyampaikan layanan secara daring kepada umat Buddha, termasuk etika komunikasi dan respons layanan yang cepat.
Pemanfaatan Media Digital	Penguasaan penggunaan platform media sosial, website, dan tools digital lainnya untuk mendukung layanan keagamaan.

Kompetensi yang Dibutuhkan	Penjelasan
Pengawasan dan Evaluasi Digital	Kemampuan memonitor dan mengevaluasi capaian kinerja layanan melalui dashboard atau sistem berbasis web.

Dalam rangka menjawab kebutuhan tersebut, disusunlah strategi pengembangan kompetensi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7. Pengembangan Kompetensi

Strategi	Penjelasan
Pelatihan Teknis	Menyelenggarakan pelatihan tentang penggunaan platform digital LADHADAM, termasuk simulasi penggunaan dashboard dan pengelolaan data.
Bimbingan Teknis (Bimtek)	Mengintegrasikan bimtek layanan keagamaan dengan materi digitalisasi berbasis LADHADAM agar kompetensi berkembang seiring.
Pendampingan Personal dan Tim	Menyediakan pendampingan langsung oleh tim IT atau operator terlatih kepada pegawai atau stakeholder yang membutuhkan waktu adaptasi lebih panjang.

Sasaran utama dari strategi pengembangan kompetensi dalam pelaksanaan aksi perubahan ini adalah para pegawai Pembimbing Masyarakat Buddha pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, serta para pemangku kepentingan umat Buddha, termasuk pengurus majelis dan organisasi keagamaan yang menjadi pengguna langsung dari layanan tersebut. Kelompok-kelompok inilah yang akan menjadi garda terdepan dalam penerapan layanan digital, sehingga perlu dipersiapkan secara optimal untuk menghadapi dinamika perubahan.

Melalui strategi pengembangan ini, diharapkan akan lahir sumber daya manusia yang melek digital, adaptif terhadap sistem dan

pendekatan baru, serta mampu menjalankan layanan keagamaan berbasis teknologi secara efektif, efisien, dan profesional. Lebih jauh lagi, strategi ini juga bertujuan membentuk pola kerja yang tidak bergantung pada individu tertentu, melainkan berbasis sistem dan tim yang solid, sehingga keberlanjutan aksi perubahan LADHADAM dapat terjaga secara mandiri. Di samping itu, penguatan kapasitas ini diharapkan mampu mendorong terbentuknya budaya kerja yang mengedepankan kinerja, inovasi, dan pemanfaatan teknologi dalam setiap proses layanan keagamaan.

Rencana strategi pengembangan potensi dan kompetensi ini disusun secara sistematis, mencakup identifikasi pihak-pihak yang terdampak oleh aksi perubahan, pemetaan kebutuhan kompetensi baru, serta pendekatan dan metode pengembangan yang relevan. Strategi ini tidak hanya menjawab kebutuhan teknis, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan sosial dalam beradaptasi terhadap transformasi digital.

Rincian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan LADHADAM ini dapat ditelaah pada tabel berikut:

Tabel 8. Strategi Pengembangan Kompetensi

No	Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1.	Pegawai Pembimbing Masyarakat Buddha	Literasi digital dasar Input dan pengelolaan data layanan keagamaan berbasis web Supervisi dan evaluasi layanan digital	Klasikal: Pelatihan teknis & bimtek Non-klasikal: Modul e-learning, video tutorial Klasikal: Pelatihan analisis data & dashboard Non-klasikal: Coaching
2.	Operator Teknologi Informasi Kanwil	Manajemen teknis sistem berbasis web Troubleshooting dan pemeliharaan web "LADHADAM"	Klasikal: Pelatihan intensif sistem web Non-klasikal: Pelatihan mandiri bersertifikat

No	Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
3.	Pengurus Majelis Umat Buddha	Penggunaan layanan keagamaan digital secara mandiri Pelaporan kegiatan keagamaan secara daring	Klasikal: Sosialisasi dan pelatihan komunitas Non-klasikal: Panduan digital berbasis web.

4. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

a. Hasil Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan

Tabel 9. Rekap Nilai Akhir Silap Perilaku Peserta

Nama Peserta	: Suwarno, S.Ag., M.Pd.	Nama Mentor	: (Drs. Azhari, M.Si.)
NIP	: 197406112009121001	NIP:	: NIP. 196801061999031014
Jabatan	: Pembimbing Masyarakat Buddha	Jabatan	: Kepala Kantor Wilayah
Instansi	: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Instansi	: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh
Program	: Pelatihan Kepemimpinan Administrator		

Nilai Komponen					
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	7,67	7,60	7,60	7,62	Baik
Mentor	8,17	8,20	8,00	8,12	Baik
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,02	8,02	7,88	7,97	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi		Akhir Sikap Perilaku
9.00-10	Istimewa	7,97 Kualifikasi: Baik
7-8.99	Baik	
5-6.99	Cukup	
3-4.99	Kurang	
1-2.99	Sangat Kurang	

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:	
Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan Administrator
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan Administrator
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan Administrator
Sangat Kurang	

Berdasarkan rekap nilai tersebut diatas, rata-rata nilai sub komponen integritas adalah 8,02 dengan kualifikasi Baik, rata-rata nilai sub komponen kerja sama adalah 8,02 dengan kualifikasi Baik, dan rata-rata nilai sub komponen mengelola perubahan adalah 7,88 dengan kualifikasi baik. Nilai rata-rata total sub komponen adalah 7,97 dengan kualifikasi Baik.

Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan administrator.

b. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

Strategi pengembangan diarahkan pada peningkatan kapabilitas seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 10. Strategi Pengembangan Potensi Diri

Aspek Kompetensi	Gap yang Teridentifikasi	Strategi Pengembangan
Mengelola Perubahan	Kurangnya kesiapan dalam manajemen perubahan berbasis digital	Pelatihan manajemen perubahan Mentoring transformasi digital

Melalui proses *mentoring*, *coaching*, dan pemetaan bersama, action leader memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kekuatan serta area pengembangan diri sebagai pemimpin di instansi pemerintah. Strategi pengembangan potensi ini menjadi bekal utama dalam mengimplementasikan aksi perubahan berjudul “**Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh**” secara berkelanjutan, profesional, dan berdampak nyata. Aksi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam mewujudkan *asta protas* Kementerian Agama.

C. Deskripsi Proses Kepemimpinan

Implementasi aksi perubahan LADHADAM berakar pada aktualisasi kepemimpinan kinerja yang mengedepankan nilai-nilai fundamental, yakni integritas, akuntabilitas, semangat pelayanan, serta orientasi pada transformasi digital. Setiap proses pengambilan keputusan dilaksanakan secara sistematis dan partisipatif, sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Kepemimpinan dalam inisiatif ini dijalankan secara proaktif melalui pendekatan *servant leadership* sebuah gaya kepemimpinan yang menempatkan keteladanan, empati, dan responsivitas sebagai landasan utama. Pemimpin hadir untuk mendengarkan kebutuhan tim serta aspirasi umat, dan bertindak sebagai penggerak perubahan yang membawa manfaat nyata, berdampak luas, dan berkelanjutan. Dengan mengedepankan pelayanan publik keagamaan yang inklusif dan adaptif terhadap dinamika zaman, kepemimpinan ini tidak hanya menciptakan transformasi digital dalam birokrasi keagamaan, tetapi juga menumbuhkan ekosistem pelayanan yang lebih manusiawi, kolaboratif, dan visioner.

1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Dalam membangun integritas dan akuntabilitas kinerja organisasi, langkah awal yang strategis adalah memperkuat fondasi moral dan etika dalam setiap pelaksanaan tugas serta pengambilan keputusan. Proses ini dimulai dengan sosialisasi nilai-nilai integritas kepada tim pelaksana dan seluruh rekan kerja Pembimbing Masyarakat Buddha sebagai upaya kolektif membangun budaya kerja yang jujur, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pelayanan publik yang bermartabat.

Komitmen terhadap transparansi juga menjadi titik tekan, yang diwujudkan melalui penyediaan akses informasi layanan keagamaan secara terbuka melalui platform LADHADAM. Hal ini memungkinkan umat dan stakeholder lainnya untuk memantau langsung proses dan hasil layanan yang diberikan, sekaligus menciptakan ruang partisipatif dalam pengawasan publik.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban yang konkret, sistem pelaporan digital dikembangkan dengan mekanisme yang terdokumentasi, dapat ditelusuri (*traceable*), dan terbuka untuk proses audit. Dengan demikian, seluruh proses layanan dalam *LADHADAM* tidak hanya berdampak secara fungsional, tetapi juga mencerminkan komitmen organisasi terhadap tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel.

2. Pengelolaan Budaya Kerja

Dalam rangka mendukung keberhasilan implementasi aksi perubahan LADHADAM dan memastikan perubahan diterima secara

menyeluruh, pengelolaan budaya kerja menjadi komponen krusial. Fokus utama dalam upaya ini adalah internalisasi nilai-nilai budaya kerja ASN yang terangkum dalam ASN berAKHLAK, yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi slogan, tetapi dihidupkan dalam sikap, perilaku, dan kebijakan kerja sehari-hari.

Langkah nyata dalam menumbuhkan budaya kerja tersebut dimulai dengan memberikan keteladanan secara langsung. Pembimbing Masyarakat Buddha hadir di lapangan untuk mendengarkan keluhan, harapan, dan aspirasi umat Buddha sebagai bukti nyata pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini menjadi media efektif dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang harmonis antara pemerintah dan umat.

Selain itu, kesadaran kolektif terus dibangun bahwa digitalisasi layanan melalui LADHADAM bukan semata bentuk modernisasi birokrasi, tetapi juga manifestasi dari tanggung jawab moral dan etika profesi dalam menghadirkan pelayanan keagamaan yang cepat, transparan, dan berdampak. Ini membantu memperkuat makna perubahan sebagai bagian dari pengabdian.

Selanjutnya, pengelolaan budaya kerja juga diarahkan untuk mendorong transformasi cara berpikir, dari pola kerja administratif-konvensional menuju pola kerja digital-progresif. Upaya ini dilakukan dengan pendekatan coaching, pendampingan personal, serta diskusi ringan yang bersifat persuasif agar seluruh elemen organisasi dapat memahami urgensi perubahan dan merasa terlibat secara aktif.

Dengan strategi ini, diharapkan terbentuk lingkungan kerja yang tidak hanya profesional dan produktif, tetapi juga adaptif terhadap perubahan dan selaras dengan semangat transformasi digital dalam pelayanan keagamaan berbasis web.

3. Membangun Jejaring dan Kolaborasi

Dalam mewujudkan transformasi layanan keagamaan berbasis digital melalui platform LADHADAM, pendekatan kolaboratif menjadi salah satu kunci utama keberhasilan. Transformasi ini tidak dapat dijalankan secara individual ataupun sektoral semata; ia memerlukan orkestrasi

sinergis lintas unit, lintas profesi, dan bahkan lintas agama. Oleh karena itu, kepemimpinan diarahkan untuk membangun jejaring dan memperkuat kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan.

Langkah awal dilakukan melalui koordinasi intensif dengan unit-unit internal di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, khususnya unit Pembimas, tim perencanaan, tim sistem informasi serta kehumasan. Dukungan teknis dan administratif dari unit-unit ini sangat penting untuk memastikan penyelarasan antara program aksi perubahan dengan arah kebijakan organisasi secara menyeluruh.

Lebih lanjut, proses pengembangan LADHADAM juga melibatkan partisipasi aktif para penyuluh agama Buddha, tokoh masyarakat, serta pengurus vihara. Mereka menjadi mitra utama dalam uji coba sistem, memberikan masukan substansial, serta turut menyempurnakan fitur layanan agar benar-benar menjawab kebutuhan riil umat Buddha di lapangan.

Tidak hanya itu, ruang dialog dan konsultasi dibuka secara terbuka dengan para pengembang teknologi informasi dan praktisi pelayanan publik digital. Masukan profesional mereka sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa LADHADAM tidak hanya layak secara fungsional, tetapi juga unggul dalam aspek pengalaman pengguna, keamanan data, dan keberlanjutan sistem.

Sebagai bagian dari perluasan dampak, strategi kolaboratif ini juga diarahkan untuk membangun sinergi lintas agama dan lintas instansi dalam menyampaikan praktik baik pelayanan digital keagamaan. Langkah ini menjadi bentuk kontribusi terhadap ekosistem pelayanan publik yang inklusif dan berbasis transformasi digital, sekaligus memperkuat peran keagamaan sebagai pilar pemersatu dan pencerah dalam kehidupan berbangsa.

Dengan membangun jejaring dan kolaborasi yang kokoh, platform LADHADAM tidak hanya menjadi inovasi teknologis semata, tetapi juga simbol keterbukaan, keterlibatan, dan semangat gotong royong dalam menghadirkan layanan keagamaan yang relevan dan berdampak.

4. Strategi Pengembangan Kompetensi

Dalam mengakselerasi adopsi perubahan secara berkelanjutan, kepemimpinan dalam aksi perubahan LADHADAM diarahkan pada upaya penguatan kapasitas sumber daya manusia secara menyeluruh dan bertahap. Pemahaman bahwa teknologi hanyalah alat, sedangkan manusialah penggeraknya, menjadi pijakan utama dalam merumuskan strategi pengembangan kompetensi.

Adapun strategi yang diterapkan meliputi beberapa langkah kunci berikut:

- a. Mendorong pembelajaran mandiri melalui akses ke berbagai platform digital yang menyediakan materi mengenai pelayanan publik, pengelolaan sistem informasi, serta manajemen kinerja berbasis digital. Pendekatan ini memberi ruang fleksibilitas dan kemandirian dalam membangun kapasitas diri.
- b. Menyelenggarakan pelatihan teknis dasar penggunaan platform LADHADAM kepada staf internal serta pemangku kepentingan utama, sehingga mereka memiliki keterampilan praktis dalam mengoperasikan sistem secara efisien dan bertanggung jawab.
- c. Memperkuat literasi digital, khususnya kesadaran terhadap pentingnya keamanan data dan etika dalam pelayanan berbasis teknologi, sebagai bagian integral dari profesionalisme ASN di era digital.
- d. Menumbuhkan budaya belajar dan berbagi pengetahuan melalui forum diskusi informal, praktik langsung di lapangan, serta bimbingan teknis berjenjang. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat kohesi tim dalam menghadapi tantangan baru secara bersama-sama.

Seluruh proses pengembangan kompetensi ini dijalankan dalam semangat kepemimpinan yang berlandaskan integritas, berorientasi pada dampak nyata, serta mengedepankan kolaborasi yang harmonis. Aksi perubahan ini tidak sekadar menghadirkan inovasi digital dalam bentuk teknis, tetapi juga menjadi medium untuk menanamkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha seperti welas asih, tanggung jawab, dan kebijaksanaan ke dalam tata kelola pelayanan publik yang modern dan bermartabat.

D. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi

Pelaksanaan aksi perubahan LADHADAM dimulai pada Minggu I (22–27 Mei 2025) dengan pelaksanaan koordinasi strategis ke Ditjen Bimas Buddha di Jakarta, yang menghasilkan komitmen dukungan dari Direktur Jenderal atas implementasi layanan digital ini di Provinsi Aceh. Selanjutnya, *action leader* melakukan konsultasi dengan mentor, Drs. Azhari, M.Si., Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Aceh, yang memberikan arahan untuk menyusun tim efektif dan melakukan pemetaan ulang proses bisnis layanan keagamaan. Draft Keputusan Kepala Kantor Wilayah tentang pembentukan Tim Efektif disusun pada akhir minggu tersebut, melibatkan sembilan orang dari berbagai unsur struktural dan fungsional di lingkungan Kanwil.

Pada Minggu II (28 Mei–5 Juni 2025), Keputusan Kepala Kantor Wilayah mengenai pembentukan Tim Efektif disahkan melalui tahapan verifikasi dan validasi lintas unit. Dilanjutkan dengan pemetaan ulang proses bisnis berbasis evaluasi SOP Pembimas Buddha, disesuaikan dengan semangat digitalisasi layanan melalui *LADHADAM*.

Minggu III (6–12 Juni 2025) diisi dengan penyusunan rancangan awal prototipe *LADHADAM* berbasis web oleh Tim Efektif, yang mencakup empat fitur utama: Bimbingan, Hai Bimb (chat konsultasi), Kegiatan Pembimas, dan Laporan layanan.

Proses penyusunan prototipe dilanjutkan pada Minggu IV (13–19 Juni 2025), disertai **kegiatan tambahan berupa sosialisasi awal pada momen perayaan Sannipata Waisak 2569 BE di Langsa**. Di forum tersebut, Pembimas Buddha memperkenalkan LADHADAM sebagai solusi inovatif untuk memperluas jangkauan layanan di tengah keterbatasan SDM dan geografis. Di waktu yang sama, peserta juga mengikuti webinar nasional untuk penguatan kapasitas ASN dalam ekosistem digital.

Pada Minggu V (20–26 Juni 2025), dilakukan uji coba awal prototipe LADHADAM bersama stakeholder internal serta presentasi kepada

Kepala Kanwil. Rangkaian kegiatan ini didukung dengan publikasi media yang menyoroti nilai strategis dari platform tersebut.

Evaluasi dan finalisasi platform dilakukan pada Minggu VI (27 Juni–3 Juli 2025), mencakup penetapan alur kerja, fitur utama, dan elemen visual platform. Disusun pula draft Keputusan Kepala Kantor Wilayah mengenai penetapan penggunaan *LADHADAM* dan pembentukan Tim Pengelola.

Minggu VII (4–10 Juli 2025) difokuskan pada penyusunan *manual book* atau buku panduan pengguna, serta bahan publikasi untuk mendukung peluncuran resmi layanan.

Puncak kegiatan terjadi pada Minggu VIII (13–18 Juli 2025), yang ditandai dengan pengesahan dua keputusan penting yakni Keputusan tentang Penetapan Penggunaan LADHADAM dan Keputusan tentang Tim Pengelola. Puncaknya adalah peluncuran resmi LADHADAM oleh Kepala Kanwil pada 17 Juli 2025 di Banda Aceh, yang dihadiri oleh berbagai stakeholder internal dan eksternal. Seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan penyusunan laporan implementasi yang merangkum keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan sesuai milestone yang telah ditetapkan, sekaligus menegaskan komitmen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh dalam menghadirkan layanan keagamaan yang inklusif, adaptif, dan berbasis nilai-nilai luhur Buddhis di era digital.

Capaian mingguan dan bukti perbaikan kinerja organisasi berdasarkan milestone dapat dilihat pada tabel berikut:

CAPAIAN MILESTONE JANGKA PENDEK						
No	Waktu	Tahapan Kegiatan Milestone	Progres Kegiatan	Output / Capaian	Peran Kepemimpinan	Bukti Dukung
Minggu I						
1	22-24 Mei 2025	Koordinasi dengan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha	Koordinasi pada Ditjen Bimas Buddha tentang implementasi aksi perubahan LADHADAM	Laporan Koordinasi (22-24 Mei 2025) sesuai	Hasil koordinasi untuk digunakan dalam jangka menengah dan jangka panjang	https://bit.ly/1KoordinasiDBBudha
2	26-Mei-25	Konsultasi dengan Mentor	Konsultasi pada Mentor	Laporan Konsultasi (26 Mei 2025) sesuai	Membahas langkah-langkah tindak lanjut sampai dengan	https://bit.ly/KonsultasiMentor26052025

CAPAIAN MILESTONE JANGKA PENDEK						
No	Waktu	Tahapan Kegiatan Milestone	Progres Kegiatan	Output / Capaian	Peran Kepemimpinan	Bukti Dukung
					selesai kegiatan jangka pendek	
3	27 – 30 Mei 2025	Membentuk Tim Efektif “LADHADAM”	Menyusun draft Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tentang Tim Efektif	Draft Keputusan Tim Efektif (27 Mei 2025) sesuai	Pengesahan Tim Efektif sebadai dasar pelaksanaan tugas Tim Efektif “LADHADAM”	https://bit.ly/3DraftSKTimEfektif
Minggu II						
1			Pengesahan Keputusan tentang Pembentukan Tim Efektif LADHADAM Berbasis Web	Keputusan tentang Tim Efektif LADHADAM Berbasis Web (28 Mei 2025) sesuai	Pengesahan Tim Efektif sebadai dasar pelaksanaan tugas Tim Efektif “LADHADAM”	https://bit.ly/181KeputusanLADHADAM
2	2 – 6 Juni 2025	Pemetaan ulang proses bisnis	Pemetaan ulang proses bisnis	SOP (2 sd 5 Juni 2025) sesuai	Sebagai landasan prosedur operasional standar (SOP) “LADHADAM”	https://bit.ly/SOPpmB10
Minggu III						
1	9 – 20 Juni 2025	Pembuatan rancangan “LADHADAM”	Tim Efektif menyusun rancangan LADHADAM berbasis web sebagai prototipe sistem layanan berbasis digital	Rancangan Awal web LADHADAM (6 - 12 Juni 2025) sesuai	Memantau Tim menyusun rancangan	https://bit.ly/RancanganAwal1
2			Tahapan Tim Efektif menyusun rancangan awal LADHADAM berbasis web sebagai prototipe sistem layanan berbasis digital	Penjelasan Rancangan Awal	Memantau Tim menyusun rancangan	https://bit.ly/penjelasanRancanganAwal1
Minggu IV						
1			Tahapan Tim Efektif menyusun rancangan awal LADHADAM	Rancangan Awal (13 - 19 Juni 2025) sesuai	Memantau Tim menyusun rancangan	https://bit.ly/PhotoLaporanMingguan_4

CAPAIAN MILESTONE JANGKA PENDEK						
No	Waktu	Tahapan Kegiatan Milestone	Progres Kegiatan	Output / Capaian	Peran Kepemimpinan	Bukti Dukung
			berbasis web sebagai prototipe sistem layanan berbasis digital			
2			sosialisasi rancangan aksi perubahan LADHADAM Berbasis web pada kegiatan Sannipata Waisak 2569 BE / 2025 Provinsi Aceh	Berita pada website Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh (14-Jun-25) kegiatan tambahan		https://bit.ly/PembimasLuncuran4ksiPerubahanLADHADAM
3			Mengikuti zoom meeting webinar ASN belajar seri 23 tahun 2025 Narasi Di Ujung Jari : Media Sosial Dan Masa Depan Negeri	Sertifikat (19-Jun-25)	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan	https://bit.ly/SertifikatWebinarSuwarno38
Minggu V						
1	23 – 25 Juni 2025	Uji coba rancangan “LADHADAM”	Tim Efektif melakukan uji coba rancangan LADHADAM, pada stakeholder internal	uji coba rancangan web LADHADAM (20 - 26 Juni 2025) sesuai	Mengidentifikasi kekurangan dan upaya perbaikan	https://bit.ly/LaporanMinggu5
2			Tim Efektif melakukan uji coba dan evaluasi rancangan LADHADAM di hadapan Kepala kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh	uji coba dan evaluasi rancangan web LADHADAM (25-Jun-25) lebih cepat	Mengidentifikasi kekurangan dan upaya perbaikan	https://bit.ly/BahanTayangUjicobaLADHADAM5
3			Unggah berita pada web kanwil, Uji Coba Platform LADHADAM: Langkah Strategis Menuju Digitalisasi Layanan Keagamaan	tayangan pada web, Uji Coba Platform LADHADAM: Langkah Strategis Menuju Digitalisasi Layanan Keagamaan	Memantau proses unggah berita pada website Kanwil	https://bit.ly/berita_uji-coba-platform-ladhadam_in_Web1

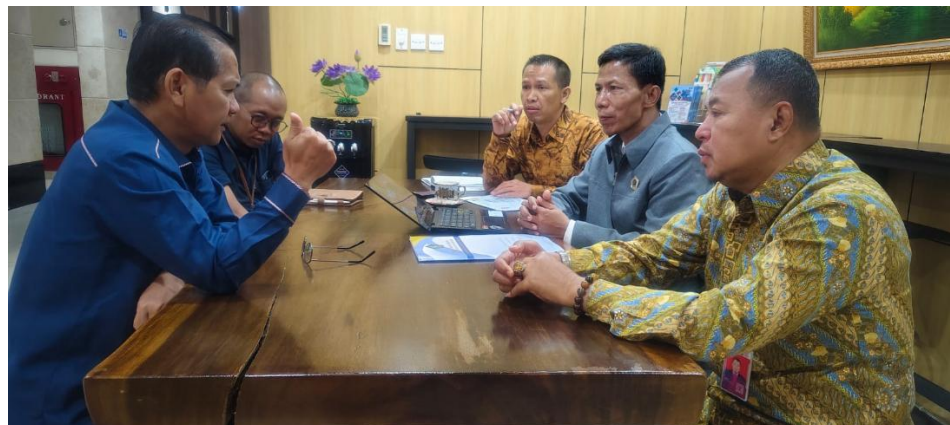
CAPAIAN MILESTONE JANGKA PENDEK						
No	Waktu	Tahapan Kegiatan Milestone	Progres Kegiatan	Output / Capaian	Peran Kepemimpinan	Bukti Dukung
			Buddha di Aceh	n Buddha di Aceh (26-Jun-25)		
Minggu VI						
1	27 – 30 Juni 2025	Evaluasi rancangan “LADHADAM”	Tim Efektif melakukan evaluasi dan finalisasi platform LADHADAM	evaluasi ladhadam (27 Juni - 3 Juli 2025) sesuai	Mengidentifikasi kekurangan dan upaya perbaikan	https://bit.ly/Minggu6LADHADAM
2	1 – 4 Juli 2025	Finalisasi rancangan “LADHADAM”	Tim Efektif melakukan finalisasi platform LADHADAM	platform final ladhadam (1 - 4 Juli 2025) sesuai	Memantau Tim kerja melakukan finalisasi rancangan	https://bit.ly/Finalisasi6
3			Tim Efektif menyusun rancangan Keputusan tentang Penetapan Penggunaan LADHADAM	draft sk (02-Jul-25) kegiatan tambahan	Memastikan legalitas pemanfaatan platform digital LADHADAM berbasis web	https://bit.ly/DraftPenetapan6
4	02-Jul-25		Tim Efektif menyusun rancangan Keputusan tentang Penetapan Tim Pengelola LADHADAM	draft sk (02-Jul-25) kegiatan tambahan	Memastikan Tim Pengelola platform digital LADHADAM berbasis web yang legal	https://bit.ly/DraftTim6
Minggu VII						
1	7 – 11 Juli 2024	Pembuatan buku tutorial penggunaan “LADHADAM”	Tim Efektif menyusun manual book / buku tutorial LADHADAM	manual book / buku tutorial (4 - 10 Juli 2025)	Memastikan terdapat manual book sebagai pedoman	https://bit.ly/BukuPanduanLadhadam7
2	14 – 17 Juli 2025	Pembuatan bahan publikasi penggunaan “LADHADAM”	Tim Efektif menyusun bahan publikasi LADHADAM	bahan publikasi ladhadam (10-Jul-25)	Memastikan terdapat bahan publikasi	https://bit.ly/BahanPublikasiLadhadam7
Minggu VIII						
1			Pengesahan Keputusan Penggunaan Ladhadam dan Tim Pengelola Ladhadam, menautkan platform Ladhadam pada website	dokumen Tim Pengelola Ladhadam (11 - 17 Juli 2025)	Memastikan Tim Pengelola platform digital LADHADAM berbasis web yang legal	https://bit.ly/214TimPengelolaLadhadam

CAPAIAN MILESTONE JANGKA PENDEK						
No	Waktu	Tahapan Kegiatan Milestone	Progres Kegiatan	Output / Capaian	Peran Kepemimpinan	Bukti Dukung
			kanwil, dan launching			
				dokumen Penetapan Penggunaan Ladhadam	Memastikan legalitas pemanfaatan platform digital LADHADAM berbasis web	https://bit.ly/221SKPenetapanLadhadam
2			Tim Efektif menautkan platform Ladhadam pada website kanwil kemenag Aceh	Website (16-Jul-25)	Memantau tim menautkan platform digital LADHADAM pada website Kanwil	https://aceh.kemenaq.go.id/bimas/buddha
3	18 Juli 2025	Launching/ sosialisasi penggunaan "LADHADAM"	Launching Aksi Perubahan Ladhadam	dokumenta si launching (17-Jul-25) lebih cepat	Memastikan bahwa platform digital LADHADAM diketahui keberadaannya oleh masyarakat dan digunakan sebagaimana mestinya	https://aceh.kemenaq.go.id/baca/lebih-dekat-melayani-umat-kakanwil-kemenag-aceh-resmikan-platform-digital-ladhadam

Capaian tersebut dapat dijelaskan secara detail minggu per minggu sebagai berikut:

a. Minggu I (22 sd 27 Mei 2025)

1) Koordinasi pada Ditjen Bimas Buddha tentang implementasi aksi perubahan LADHADAM



Koordinasi dengan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat

Buddha dilakukan pada tanggal 22 - 24 Mei 2025 di kantor Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia, jalan Muhammad Husni Thamrin nomor 6 lantai 16 Jakarta. Hasil koordinasi adalah: 1. Peserta meemaparkan aksi perubahan yang diajukan pada Diklat PKA Angkatan XVIII, dan 2. Dirjen Bimas Buddha memberikan komitmen dukungan dalam implementasi aksi perubahan “Ladhadam” Berbasis Web Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. Tahun 2025. Laporan lengkap tercantum pada link: <https://bit.ly/KoordinasiDBB1> , sedangkan photo dapat dilihat pada link: <https://bit.ly/PhotoDokumentasiKoordinasi>

2) Konsultasi pada Mentor



Konsultasi dengan mentor Drs. AZHARI M.Si., Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 26 Mei 2026. Dalam koordinasi peserta

menyampaikan hasil mengikuti diklat klasikal tahap I (1 sd 21 Mei 2025) di Pusbangkom MKMB Ciputat, Banten, dan hasil koordinasi dengan Ditjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI di Jakarta (22 sd 24 Mei 2025). Pada kesempatan ini mentor memberikan mentoring peserta agar:

- a) melakukan langkah-langkah implementasi Rancangan Aksi Perubahan (RAP) LADHADAM berbasis web sesuai dengan milestone yang telah disusun dan disampaikan dalam seminar RAP;
- b) segera menyusun draft Keputusan tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui “Ladhadam” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama

Provinsi Aceh; dan

- c) melakukan rapat Tim untuk melakukan pemetaan ulang peta proses bisnis layanan keagamaan Buddha LADHADAM.

Laporan lengkap tercantum pada link:

<https://bit.ly/KonsultasiMentor26052025>

- 3) Menyusun draft Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tentang Tim Efektif

Penyusunan draft Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui “Ladhadam” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025. Tim Eferktif terdiri atas 9 (sembilan) orang, yaitu:

NO	NAMA / NIP	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	Drs. Azhari, M.Si. NIP. 196801061999031014	Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh	Penanggung Jawab
2	Ahmad Yani, S.Pd.I. NIP. 196802051994031004	Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Pengawas
3	Suwarno, S.Ag., M.Pd. NIP. 197406112009121001	Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Ketua
4	Ahsan Khairuna, S.Sos.I NIP. 198101232011011009	Pranata Humas Ahli Muda pada Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Wakil Ketua
5	Yusran, S.H., M.Si NIP. 197910102006041016	Analisis Hukum Ahli Muda pada Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Sekretaris
6	Razinal Rahmat, S.Kom. NIP. 198807162022031001	Pranata Komputer Ahli Pertama pada Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Anggota
7	Ansani, S.E NIP. 196905242025211003	Penyuluh Agama Buddha pada pada Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Anggota
8	Ades Susanto, S.Pd.B. NIP. 198810312025211009	Penata Layanan Operasional pada Pembimbing Masyarakat	Anggota

NO	NAMA / NIP	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
		Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	
9	Winner, A.Md. NIP. 199408312025211010	Pengelola Layanan Operasional pada Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Anggota

draft hasil penyusunan sebagaimana tercantum pada link:

<https://bit.ly/3DraftSKTimEfektif>

b. Minggu II (28 Mei sd 5 Juni 2025)

1) Pengesahan Keputusan tentang Pembentukan Tim Efektif LADHADAM Berbasis Web



Pengesahan Keputusan dilakukan melalui proses pemeriksaan dan paraf verifikasi validasi Pembimas Buddha sebagai pemrakarsa, Tim Hukum dan Perundang-undangan Kanwil Kementerian Agama, paraf validasi Kepala Bagian Tata Usaha, kemudian Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Aceh membubuhkan tanda tangan dan diberikan nomor dan tanggal. Dokumen Keputusan

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 181 tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui “Ladhadam” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dapat dilihat pada link:

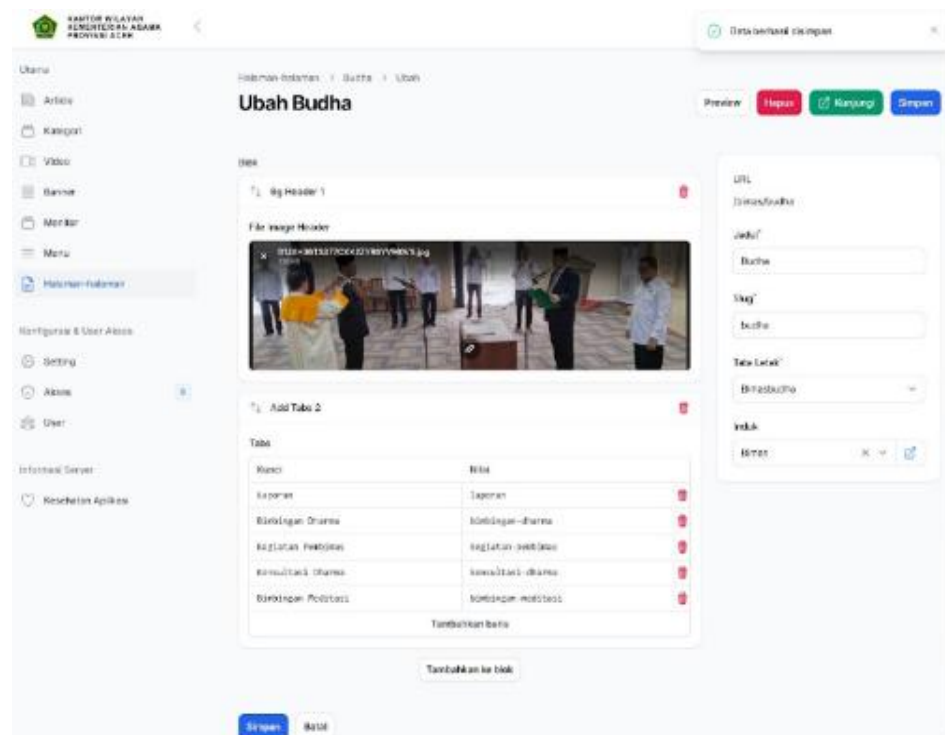
<https://bit.ly/181KepTimLadhadam>

2) Pemetaan ulang proses bisnis

UPLOAD KEGIATAN PEMBIMAS PADA LADHADAM									
No.	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
		Pelaksana	Tim LADHADAM	Pembimas	Pelaksana	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Menyiapkan bahan tayang kegiatan Pembimas Buddha					bahan tayang	30 menit	bahan tayang	
2	membuat draft tayangan berdasarkan bahan tayang					bahan tayang	120 menit	bahan tayang dan draft tayangan	
3	memeriksa draft tayangan berita, photo, atau video kegiatan pembimas, apabila telah sesuai dibutuhkan paraf acc untuk diunggah, jika belum sesuai dikembalikan untuk diperbaiki / disesuaikan					bahan tayang dan draft tayangan	20 menit	Bahan tayang dan draft tayangan	
4	Mengupload tayangan berita, photo, atau video kegiatan pembimas					bahan tayang dan draft tayangan	10 menit	bahan tayang dan draft tayangan	
5	Melakukan dokumentasi dan pengarsipan dokumen file tayangan berupa berita, photo, atau video kegiatan pembimas yang telah diupload pada folder khusus					bahan tayang dan draft tayangan	10 menit	dokumentasi dan pengarsipan dokumen bahan tayang , printscreen, dan link LADHADAM	
						JUMLAH	190 menit		

Pemetaan ulang proses bisnis dilakukan dengan evaluasi SOP yang ada pada Pembimas Buddha kemudian dilakukan penyesuaian dengan aksi perubahan, perubahan penyesuaian SOP dilakukan dengan penyederhanaan alur dan proses. Eviden pemetaan ulang proses bisnis tercantum pada link: <https://bit.ly/SOPPmB10>

- c. Minggu III (6 sd 12 Juni 2025)
- 1) Tim Efektif menyusun rancangan LADHADAM berbasis web sebagai prototipe sistem layanan berbasis digital



Tim Efektif melakukan konsolidasi guna menyusun rancangan awal LADHADAM berbasis web. Anggota Tim Efektif bernama Razinal

Rahmat, S. Kom, NIP. 198807162022031001, Pranata Komputer Ahli Pertama pada Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh ditunjuk untuk menyusun rancangan awal dimaksud. Rancangan awal web ini disusun secara offline agar manakala dilakukan perbaikan penyempurnaan tidak mengganggu operasional web Kanwil Kemenag Provinsi Aceh (<https://aceh.kemenag.go.id/>) secara keseluruhan. Rancangan awal berupa dasar-dasar rancang bangun web LADHADAM, yakni:

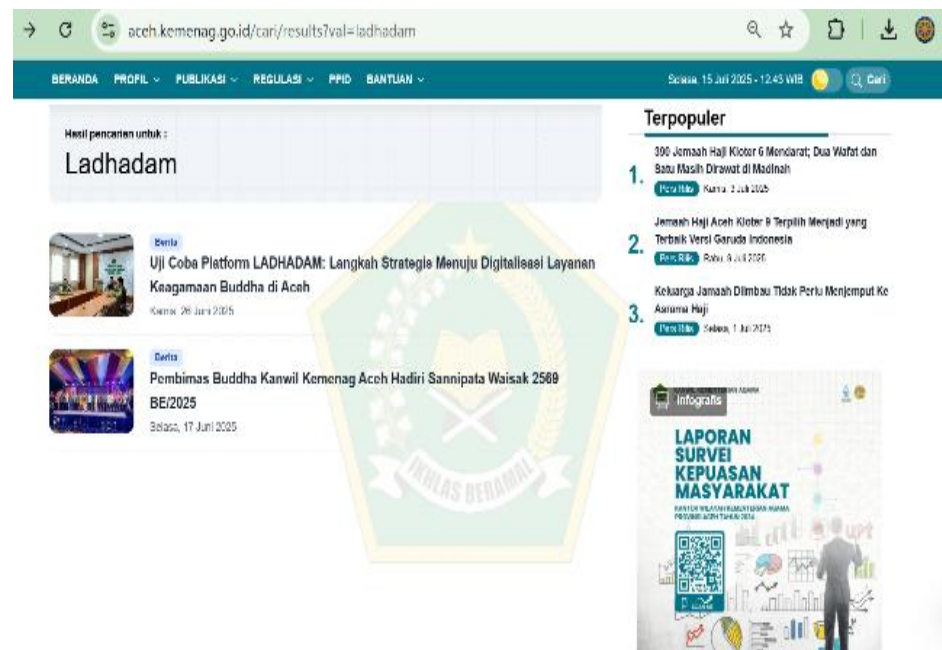
- a) Bimbingan, berisi bimbingan Dharma dan bimbingan meditasi;
- b) Hai Bimb, berisi layanan konsultasi masyarakat kepada Pembimbing Masyarakat Buddha berupa chat pertanyaan, pernyataan, dan/atau informasi;
- c) Kegiatan Pembimas, berisi kegiatan layanan bimbingan yang dilakukan oleh Pembimbing Masyarakat Buddha; dan
- d) Laporan, berisi laporan penerima layanan Laporan, berisi laporan penerima layanan berupa bantuan pemerintah, registrasi tanda daftar, dan/atau izin operasional, tercantum pada link: <https://bit.ly/RancanganAwal1>

- 2) Tahapan Tim Efektif menyusun rancangan awal LADHADAM berbasis web sebagai prototipe sistem layanan berbasis digital
- a) Pada tahap awal dikembangkan ruang fitur Pembimas Buddha yang merupakan implementasi aksi perubahan LADHADAM berbasis web.
 - b) Rancangan awal pada minggu ketiga ini berupa dasar-dasar rancang bangun web LADHADAM, yakni: Bimbingan, berisi bimbingan Dharma dan bimbingan meditasi; Hai Bimb, berisi layanan konsultasi masyarakat kepada Pembimbing Masyarakat Buddha berupa chat pertanyaan, pernyataan, dan/atau informasi; Kegiatan Pembimas, berisi kegiatan layanan bimbingan yang dilakukan oleh Pembimbing Masyarakat Buddha; dan Laporan, berisi laporan penerima layanan Laporan, berisi laporan penerima layanan berupa bantuan pemerintah, registrasi tanda daftar, dan/atau izin operasional. LADHADAM diintegrasikan pada web Kanwil Kemenag Provinsi Aceh setelah finalisasi rancangan.

Tampilan rancangan web tercantum pada link:
<https://bit.ly/penjelasanRancanganAwal1>

d. Minggu IV (13 sd 19 Juni 2025)

- 1) melanjutkan penyusunan rancangan awal LADHADAM berbasis web sebagai prototipe sistem layanan berbasis digital photo aktifitas penyusunan tercantum pada link:
https://bit.ly/PhotoLaporanMingguan_4
- 2) sosialisasi aksi perubahan LADHADAM Berbasis web pada kegiatan Sannipata Waisak 2569 BE / 2025 Provinsi Aceh



Peserta melakukan sosialisasi aksi perubahan Ladhadam pada perayaan Sannipata Waisak yang dilaksanakan di Kota Langsa, pada tanggal 14 Juni 2025, dalam berita tercantum pada link:
<https://bit.ly/PembimasLuncurkan4ksiPerubahanLADHADAM> ,
Pembimas Buddha menyampaikan bahwa: *“sebagai bentuk inovasi dalam pelayanan publik, pada tahun 2025 ini Pembimbing Masyarakat Buddha Provinsi Aceh meluncurkan aksi perubahan berupa LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) berbasis website, yang terintegrasi dengan situs resmi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh. Aksi perubahan ini menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan wilayah binaan yang luas dan keterbatasan sumber daya manusia di bidang pembinaan masyarakat Buddha.”*

3) mengikuti zoom meeting webinar



action leader melakukan peningkatan kompetensi dengan mengikuti zoom meeting webinar ASN belajar seri 23 tahun 2025 Narasi di Ujung Jari : Media Sosial dan Masa Depan Negeri.

Sertifikat tercantum pada link: <https://bit.ly/3GJ8oSOSertifikat>

e. Minggu V (20 sd 26 Juni 2025)

- 1) melakukan uji coba rancangan LADHADAM, pada stakeholder internal, photo dokumentasi uji coba dapat dilihat pada link: https://bit.ly/BahanTayangUjicobaLADHADAM_5
- 2) melakukan uji coba dan evaluasi rancangan LADHADAM



di hadapan Kepala kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. Laporan kegiatan uji coba pada ini tercantum pada link: https://bit.ly/BahanTayangUjicobaLADHADAM_5

3) mengikuti zoom meeting webinar

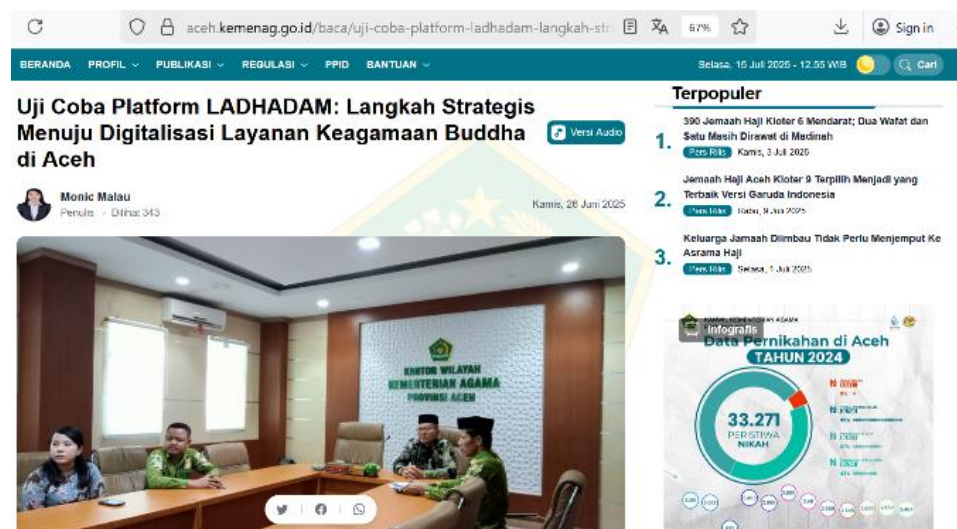


Peserta melakukan peningkatan kompetensi dengan mengikuti zoom meeting webinar *Virtual Public Lecture Series ATA-X Ke-4 Tahun 2025 "Road to the Future: Strategi dan Tantangan*

Membangun Birokrasi Cerdas di Era Digital" yang Diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Bekerja Sama dengan Tanoto Foundation. Sertifikat tercantum pada link:

<https://bit.ly/Sertifikat4Lddm>

4) unggah berita pada web kanwil, Uji Coba Platform LADHADAM: Langkah Strategis Menuju Digitalisasi Layanan Keagamaan Buddha di Aceh



Suwarno, peserta PKA angkatan XVIII dalam uji coba ini dihadapan stakeholder internal menyampaikan bahwa: *"Melalui integrasi LADHADAM ke dalam situs resmi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh, diharapkan layanan keagamaan bagi masyarakat Buddha dapat diakses dengan lebih mudah, cepat, dan transparan. Selain itu, platform ini akan memuat informasi terkini mengenai kegiatan dan layanan dari Pembimbing Masyarakat Buddha."* Sementara itu, dalam arahnya Kakanwil Kementerian Agama

Provinsi Aceh, Drs. Azhari, M.Si. menegaskan pentingnya memperhatikan aspek keamanan digital dan moderasi beragama dalam setiap konten yang ditayangkan. *“Sebelum artikel atau laporan dipublikasikan, harus melalui proses verifikasi, validasi, serta penyaringan konten agar informasi yang tersaji benar-benar akurat, bermanfaat, dan tidak menimbulkan mispersepsi di tengah masyarakat”* pesannya. Berita tercantum pada link: https://bit.ly/berita_uji-coba-platform-ladhadam_in_Web1

f. Minggu VI (27 Juni sd 3 Juli 2025)

1) melakukan evaluasi dan finalisasi platform LADHADAM

eviden pelaksanaan evaluasi dan finalisasi dapat dilihat pada link: <https://bit.ly/Minggu6LADHADAM>

2) melakukan finalisasi platform LADHADAM

hasil akhir tampilan fitur LADHADAM adalah sebagai berikut:

a) hasil final **banner** pada website LADHADAM

Layanan Buddha Berdampak (LADHADAM) memiliki simbol berupa roda berjeruji delapan dan bunga teratai berwarna oranye, dengan tulisan "LADHADAM" di bagian bawahnya. Simbol ini mengandung makna bahwa melalui platform LADHADAM, Jalan Mulia Berunsur Delapan—yaitu pandangan benar, pikiran benar, ucapan benar, perbuatan benar, mata pencaharian benar, daya upaya benar, perhatian benar, dan konsentrasi benar—dapat dijadikan pedoman hidup bagi umat Buddha di Aceh.

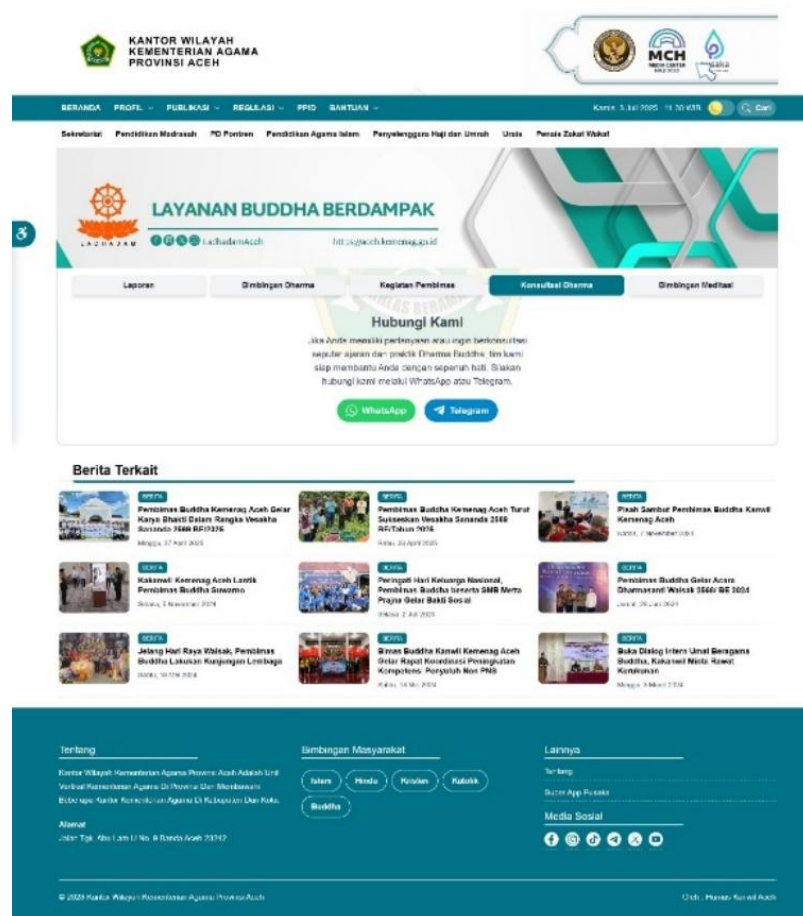
Bunga teratai melambangkan kesucian pikiran, ucapan, dan tindakan, sebagaimana ajaran luhur Sang Buddha. Adapun warna oranye menggambarkan semangat dan energi dalam memberikan layanan keagamaan Buddha, di mana Pembimbing Masyarakat Buddha bersama seluruh jajaran pegawai senantiasa bekerja dengan penuh dedikasi dan semangat kebajikan.



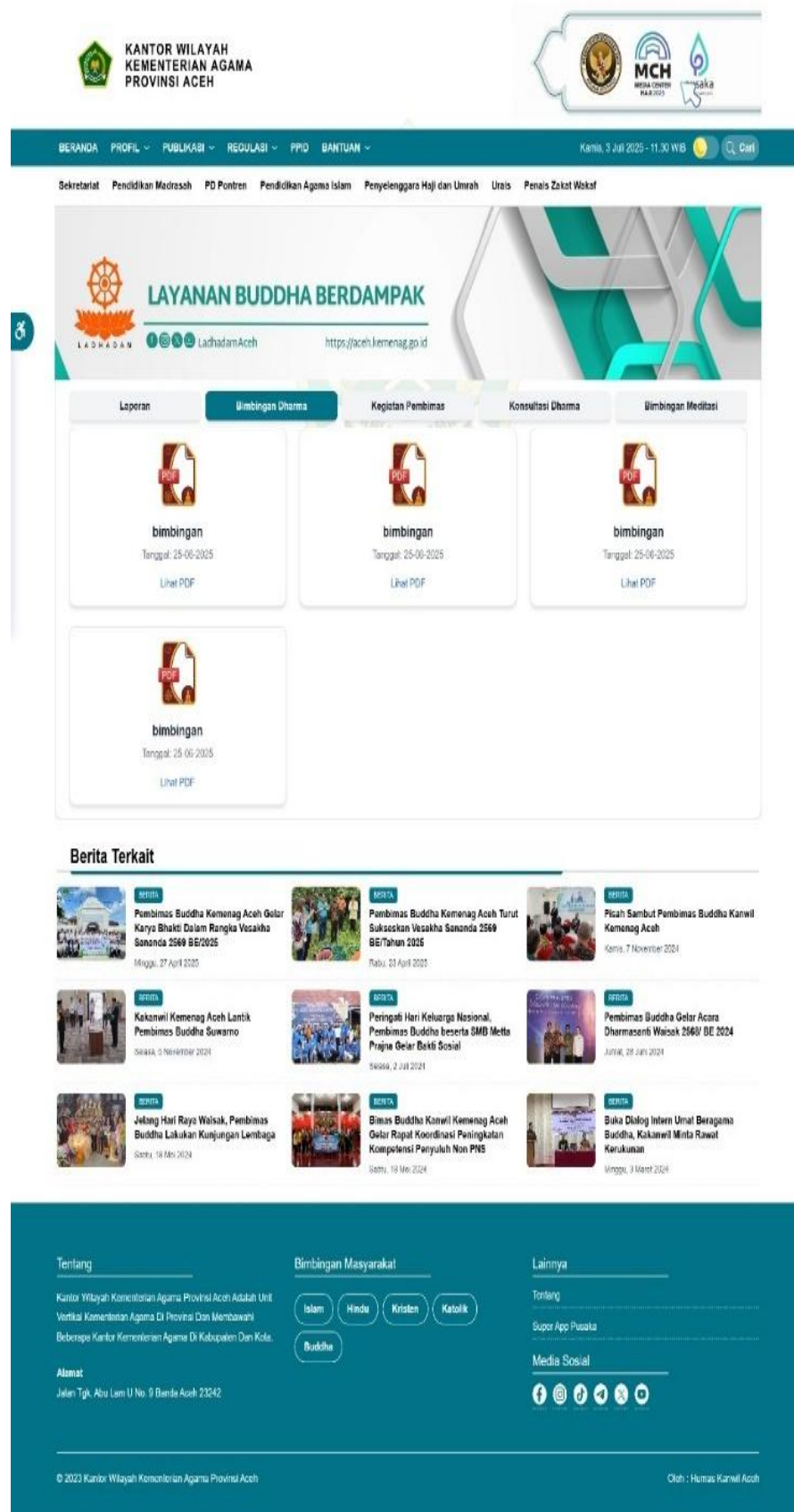
b) hasil final **tampilan** pada website LADHADAM



c) hasil final **tampilan Konsultasi / Hai Bimb** pada website LADHADAM



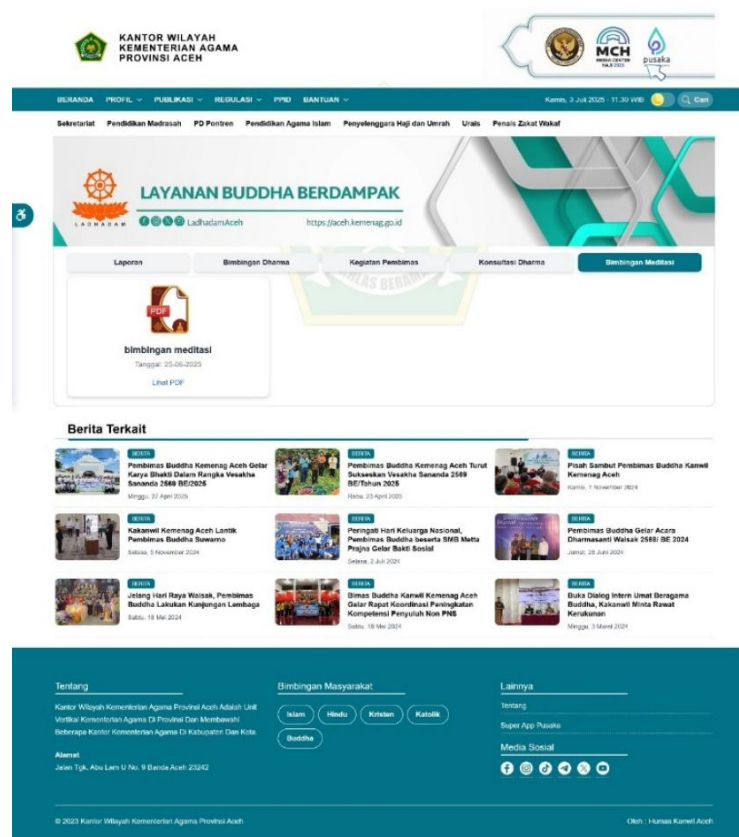
d) hasil final **tampilan Bimbingan Dharma** pada website LADHADAM



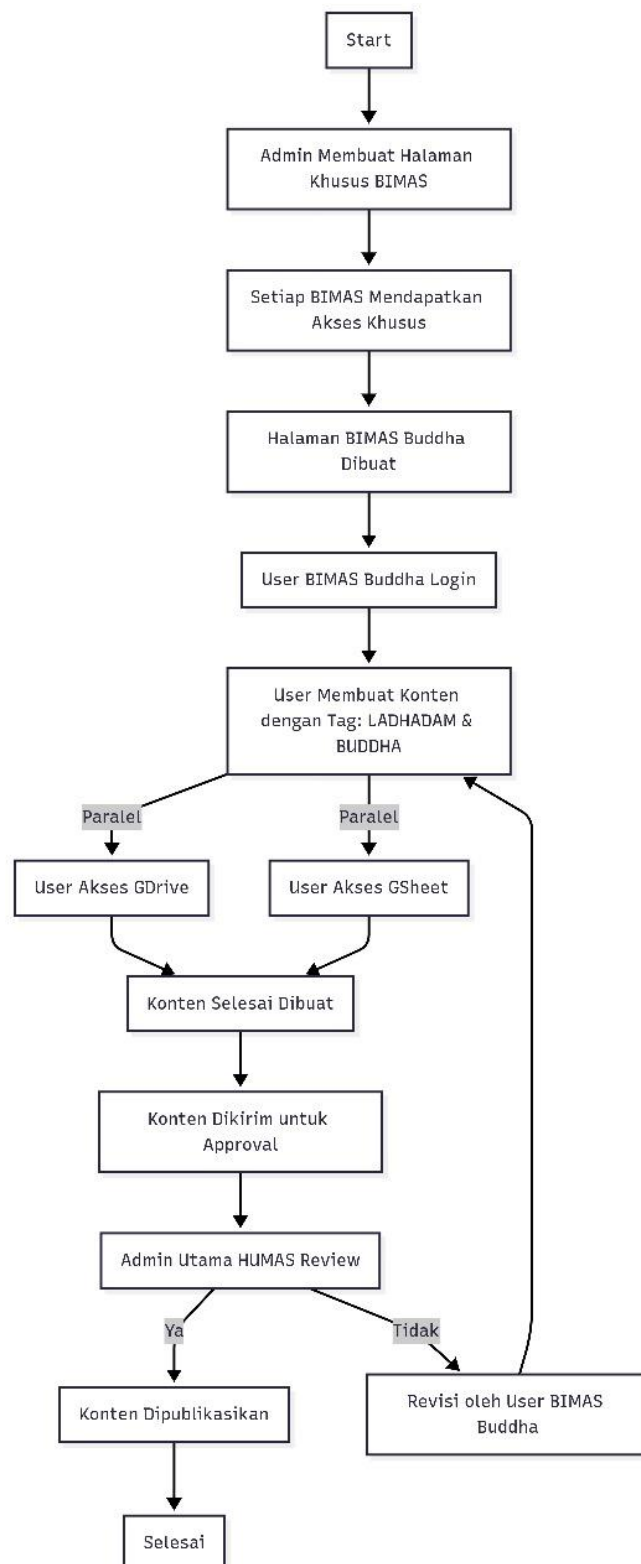
e) hasil final **tampilan Laporan** pada website LADHADAM



f) hasil final **tampilan Bimbingan Meditasi** pada website LADHADAM



g) hasil final **alur** website LADHADAM



finalisasi dilakukan dengan menetapkan alur pembuatan platform LADHADAM, menetapkan banner LADHADAM, menetapkan fitur pada platform LADHADAM, uraian lengkap finalisasi dapat dilihat pada link: <https://bit.ly/Finalisasi6>

3) menyusun rancangan Keputusan tentang Penetapan Penggunaan LADHADAM

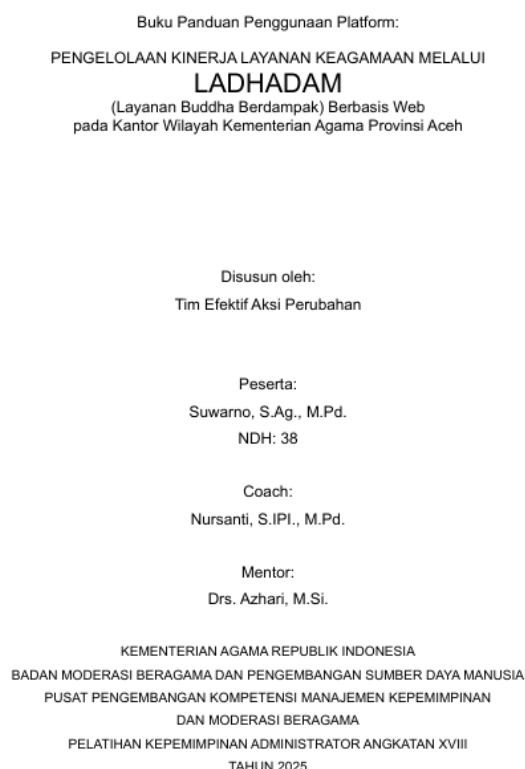
Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tentang Penetapan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui “LADHADAM” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, draft tercantum pada link: <https://bit.ly/DraftPenetapan6>

4) menyusun rancangan Keputusan tentang Penetapan Tim Pengelola LADHADAM

Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tentang Pembentukan Tim Pengelola “Ladhadam” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh disusun sebagai dasar Tim melaksanakan tugas pengelolaan platform Ladhadam berbasis web, draft tercantum pada link: <https://bit.ly/DraftTim6>

g. Minggu VII (4 sd 10 Juli 2025)

1) menyusun manual book / buku tutorial LADHADAM



manual book disusun sebagai buku panduan yang berisi panduan langkah demi langkah dalam mengakses, menggunakan, dan memaksimalkan fitur-fitur utama dalam platform LADHADAM berbasis web, baik untuk pengguna internal (Pembimas, pegawai, dan admin) maupun masyarakat umum sebagai penerima

layanan. Buku panduan penggunaan Ladhadam secara lengkap dapat dilihat pada link: <https://bit.ly/BukuPanduanLadhadam7>

2) menyusun bahan publikasi LADHADAM



bahan publikasi berupa stand banner dan spanduk untuk *launching* sebagaimana dirancang dalam *milestone* dilaksanakan antara tanggal 13 sd 18 Juni 2025. Bahan publikasi dapat dilihat pada link:

<https://bit.ly/BahanPublikasiLadhadam7>

h. Minggu VIII (13 sd 18 Juli 2025)

Pada minggu terakhir ini peserta melakukan dua aktifitas terdiri atas:

1) Pengesahan Keputusan



Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tentang Pembentukan Tim Pengelola “Ladhadam” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, pada link: <https://bit.ly/214TimPengelolaLadhadam> dan

Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 221 tentang Penetapan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui “LADHADAM” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, pada link: <https://bit.ly/221SKPenetapanLadhadam>

2) Launching Project



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, Drs. Azhari. M.Si., secara resmi meresmikan platform digital LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) berbasis web bertempat di Aula Kanwil Kemenag Aceh, Kamis, 17 Juli 2025.

Peluncuran ini dilaksanakan bersamaan dengan launching aksi perubahan dari Kepala Bidang Penaiszawa, yang juga merupakan peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan XVIII tahun 2025.

Turut hadir Kabag TU Kanwil Kemenag Aceh, Ahmad Yani SPdI, para Kepala Bidang, Pembimbing Masyarakat (Pembimas), Ketua Tim Kerja, pegawai ASN Kanwil Kemenag Aceh, serta stakeholder eksternal seperti pimpinan lembaga keagamaan Buddha, majelis, dan vihara dari berbagai wilayah di Aceh.

Dalam sambutannya, Kakanwil menyampaikan apresiasi dan dukungan terhadap inovasi yang digagas oleh Pembimas Buddha. Ia berharap LADHADAM dapat menjadi media pelayanan keagamaan yang lebih dekat dan efektif dalam menjangkau umat. *“Platform ini diharapkan mampu menjadi sarana digital yang*

mempermudah, mempercepat, dan memperluas akses layanan keagamaan Buddha kepada masyarakat,” ungkapnya.

Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kemenag Aceh, Suwarno SAg MPd, sekaligus *action leader* menjelaskan bahwa LADHADAM merupakan aksi perubahan yang dilatarbelakangi oleh kondisi geografis Aceh yang luas, sebaran umat Buddha yang terpencar, serta keterbatasan jumlah SDM pembimbing. *"Platform ini hadir sebagai solusi untuk memperkuat akuntabilitas dan efektivitas layanan keagamaan, khususnya dalam bidang bimbingan Dhamma, meditasi, komunikasi dua arah dengan umat, pelaporan kegiatan, serta penyelenggaraan layanan secara transparan dan terukur", jelasnya.*

Dengan hadirnya LADHADAM, Kementerian Agama Provinsi Aceh memperkuat komitmennya dalam menghadirkan layanan keagamaan yang inklusif, profesional, dan berdampak, sejalan dengan arah kebijakan Asta Protas Kementerian Agama, khususnya poin ketiga (Layanan Keagamaan Berdampak) dan kedelapan (Digitalisasi Tata Kelola).. Berita launching project dapat dilihat pada link: <https://bit.ly/LaunchingLadhadam8>

3) Menyusun laporan implementasi

Laporan implementasi aksi perubahan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh disusun seiring dengan pelaksanaan seluruh rangkaian tahapan dalam milestone yang disusun pada RAP, secara umum implementasi terlaksana sebagaimana tahapan-tahapan yang dirancang.

2. Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Melalui Platform Laadhadam

Implementasi LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) sebagai platform digital merupakan sebuah langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan keagamaan Buddha. Langkah ini sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan transformasi digital di lingkungan Kementerian Agama, khususnya dalam menjawab kebutuhan umat Buddha di Provinsi Aceh yang beragam dan tersebar dalam wilayah luas.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis dan terintegrasi pada web Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh, LADHADAM hadir sebagai sarana untuk mendukung kinerja Pembimbing Masyarakat Buddha agar lebih terstruktur, transparan, dan terdokumentasi. Platform ini memungkinkan pelaporan kegiatan dilakukan secara cepat dan akurat, sekaligus membuka akses data yang dibutuhkan dalam merancang program pembinaan yang tepat sasaran.

Selain itu, LADHADAM menjawab tantangan birokrasi konvensional yang selama ini cenderung lamban dan manual. Kurangnya dokumentasi serta minimnya penggunaan data dalam proses pengambilan keputusan menjadi kelemahan yang kini dapat diatasi melalui sistem digital ini. Dengan demikian, pelayanan yang diberikan menjadi lebih efisien, efektif, dan berdampak nyata bagi umat.

a. Efisiensi Kinerja

Efisiensi dicapai melalui digitalisasi alur kerja yang sebelumnya mengandalkan metode manual, seperti pencatatan laporan, rekap kehadiran kegiatan pembinaan, serta pelacakan distribusi layanan umat. Dengan adanya LADHADAM, seluruh aktivitas tersebut kini terdokumentasi secara **rapi, dan mudah diakses** melalui sistem berbasis web.

Beberapa bentuk efisiensi yang nyata antara lain:

- 1) **Pemangkasan waktu pelaporan** kegiatan dari hitungan minggu menjadi hitungan jam.
- 2) **Pengurangan biaya operasional** terkait kertas, transportasi, dan penggandaan dokumen.
- 3) **Pemerataan layanan bimbingan Dharma dan meditasi**, seluruh umat Buddha dapat mengakses layanan kapan saja dan dari mana saja.
- 4) **Kemudahan akses komunikasi antara umat dengan Pembimas**, melalui HaiBimb umat dapat dengan mudah dan cepat untuk melakukan komunikasi dengan Pembimas Buddha.
- 5) **Monitoring kegiatan secara real-time** tanpa perlu tatap muka langsung.

Dengan efisiensi ini, Pembimas dapat **mengalokasikan lebih**

banyak energi dan waktu untuk tugas substantif: pembinaan umat, konsultasi keagamaan, dan penguatan moderasi beragama, dengan jangkauan lebih luas sebagai jawaban atas tantangan efisiensi anggaran.

b. Efektivitas Kinerja

Efektivitas LADHADAM terletak pada kemampuannya dalam **mengarahkan setiap aktivitas kerja pada capaian yang terukur dan berdampak**. Platform ini tidak hanya sebagai sarana pelaporan, tetapi juga sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Manfaat efektivitas yang dihasilkan mencakup:

- 1) **Ketersediaan data layanan keagamaan berbasis wilayah dan jenis pembinaan**, sehingga memudahkan analisis kebutuhan umat secara tepat sasaran.
- 2) **Evaluasi kinerja Pembimas berbasis indikator output dan outcome**, bukan hanya aktivitas administratif.
- 3) **Pemetaan persebaran kegiatan keagamaan Buddha** secara visual melalui fitur peta digital, membantu perencanaan program yang lebih akurat.
- 4) **Peningkatan akses umat terhadap informasi dan materi pembinaan**, menjadikan pelayanan lebih menyentuh lapisan terbawah umat, termasuk di daerah terpencil.

Dengan LADHADAM, prinsip “**layanan keagamaan berdampak**” yang merupakan salah satu dari asta protas Kementerian Agama benar-benar diterapkan, bukan hanya sebagai jargon, tetapi sebagai orientasi kerja yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan.

Efisiensi dan efektivitas bukan semata soal kecepatan atau ketepatan, tetapi tentang **kebijaksanaan dalam menggunakan sumber daya untuk hasil yang bermakna**. Melalui LADHADAM, pelayanan keagamaan Buddha di Aceh kini menapaki jalan baru, jalan yang lebih ringan secara administratif, namun lebih dalam makna secara spiritual dan sosial.

Platform ini adalah wujud nyata dari komitmen untuk **melayani dengan sepenuh hati**, menggunakan teknologi sebagai sarana, dan

Dhamma sebagai pedoman.

3. Manfaat Aksi Perubahan

Aksi perubahan bertajuk “*Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web*” telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kinerja organisasi, khususnya dalam hal transparansi, efisiensi kerja, dan daya jangkau layanan umat Buddha di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. Sebelum aksi perubahan dilakukan, sistem pelaporan dan dokumentasi kinerja Pembimas Buddha bersifat manual, tidak terdigitalisasi, dan menyulitkan dalam proses evaluasi serta pengambilan keputusan. Hal ini memengaruhi rendahnya keterukuran kinerja, kesulitan dalam monitoring, serta terbatasnya pemanfaatan data dalam mendukung perencanaan yang tepat sasaran.

Melalui implementasi platform digital LADHADAM, manfaat langsung yang dirasakan adalah meningkatnya **efisiensi pelaporan, akurasi data kinerja**, serta **kemudahan akses informasi bimbingan** bagi stakeholder internal maupun umat Buddha secara umum. Sistem ini memungkinkan Pembimas untuk melaporkan kegiatan secara real-time, terdokumentasi secara sistematis, serta memudahkan pimpinan dalam melakukan pemantauan berbasis indikator kinerja. Selain itu, masyarakat Buddha kini memiliki akses yang lebih terbuka terhadap informasi layanan, dokumentasi kegiatan keagamaan, serta materi pembinaan yang dapat dipilih secara mandiri. Hal ini secara langsung meningkatkan **daya jangkau, partisipasi, dan persepsi publik** terhadap kualitas layanan keagamaan.

Pada jangka menengah (6 bulan sampai dengan 1 tahun), manfaat yang ditargetkan meliputi **terbentuknya budaya kerja digital yang adaptif**, peningkatan akuntabilitas kinerja Pembimas, serta ketersediaan **basis data keagamaan Buddha** yang dapat mendukung perumusan kebijakan dan program secara lebih presisi. Sedangkan pada jangka panjang (lebih dari 1 tahun), aksi perubahan ini diharapkan dapat direplikasi di provinsi lain sebagai model layanan keagamaan berbasis teknologi yang **inovatif, berdampak, dan selaras dengan prinsip moderasi beragama**. Dengan demikian, LADHADAM tidak hanya

memperbaiki proses kerja internal, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam memperkuat kehadiran negara dalam melayani umat Buddha secara lebih profesional dan berkeadilan.

4. Implementasi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan

Pengembangan kompetensi merupakan fondasi penting dalam mendukung keberhasilan aksi perubahan bertajuk “*Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web*”. Strategi pengembangan potensi diri yang telah dirancang pada tahap awal pelaksanaan aksi diarahkan untuk memperkuat kapasitas personal dan profesional, khususnya dalam hal literasi digital, kepemimpinan pelayanan, dan manajemen perubahan. Implementasi strategi ini dilakukan secara terencana, bertahap, dan disesuaikan dengan kebutuhan tugas serta tantangan yang dihadapi di lapangan.



Journal of Management and Social Sciences (JMSS)

Vol. 1, No. 3 Juli 2023

e-ISSN: 2964-2159; p-ISSN: 2964-2043, Hal 109-117

DOI : <https://doi.org/10.59031/jmss.v1i3.159>

Kepemimpinan Yang Melayani (Servant Leadership) : Sebuah Kajian Literatur

Dimas Ardi Nugraha, Ananta Fani Aprilia, Robiatul Awaliyah, Mochammad Isa Anshori

Universitas Trunojoyo Madura

Korespondensi penulis: Dimasyawa@gmail.com

Abstract. *This study aims to explain the concept of servant leadership and describe how this approach can build a sustainable and positive impact organization. The research method used is literature study by reviewing academic articles, journals, books, and other relevant sources. The results of the analysis show that servant leadership emphasizes the importance of creating a wider positive impact on society and the environment. Servant leaders consider the social, economic, and environmental implications of their decisions and actions. Servant leadership can help organizations respond with flexibility to changes that occur in a dynamic business environment.*

Resume jurnal berjudul *Kepemimpinan yang Melayani (Servant Leadership): Sebuah Kajian Literatur* karya Dimas Ardi Nugraha dan rekan-rekan yang diterbitkan dalam [Kepemimpinan Yang Melayani \(Servant Leadership\) : Sebuah Kajian Literatur | Jurnal of Management and Social Sciences](#)

Jurnal ini bertujuan untuk menjelaskan konsep *servant leadership* serta menunjukkan bagaimana pendekatan ini dapat membentuk organisasi yang berkelanjutan dan berdampak positif secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, dengan menelaah berbagai sumber akademik seperti jurnal,

artikel, dan buku yang relevan. *Servant leadership* merupakan gaya kepemimpinan yang menempatkan pelayanan kepada karyawan sebagai prioritas utama. Pemimpin dengan gaya ini lebih berfokus pada kebutuhan, pertumbuhan, dan keberhasilan para pengikut dibandingkan mengejar kekuasaan atau otoritas pribadi.

Menurut Liden dan koleganya (2008), terdapat tujuh perilaku utama yang melekat dalam diri seorang *servant leader*, yaitu membangun konsep (*conceptualizing*), memulihkan emosi (*emotional healing*), mengutamakan pengikut, membantu pengikut tumbuh dan sukses, bertindak secara etis, memberdayakan, serta menciptakan nilai bagi masyarakat. Model *servant leadership* sebagaimana dijelaskan oleh Northouse (2013) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini terbentuk dari beberapa faktor utama, yakni kondisi organisasi dan budaya yang melingkupinya, sifat-sifat pribadi pemimpin seperti kecenderungan melayani dan integritas moral, tingkat penerimaan dari para pengikut terhadap kepemimpinan tersebut, serta hasil akhir berupa peningkatan kinerja individu dan organisasi, efisiensi, serta kontribusi terhadap masyarakat.

Dalam kerangka nilai, Dennis (dalam Mira & Margaretha, 2012) mengidentifikasi lima elemen utama dari *servant leadership*, yaitu kasih sayang sebagai dasar kepemimpinan yang dilandasi cinta dan kepedulian; pemberdayaan melalui delegasi wewenang dan pendengaran aktif; visi yang memberikan arah strategis organisasi; kerendahan hati yang menghargai kontribusi semua pihak; serta kepercayaan sebagai fondasi hubungan antara pemimpin dan pengikut. Manfaat dari penerapan *servant leadership* antara lain adalah terciptanya budaya organisasi yang etis dan kolaboratif, peningkatan loyalitas serta produktivitas karyawan, kemampuan adaptasi terhadap dinamika organisasi yang terus berubah, dan dampak positif yang luas bagi masyarakat.

Sebagai kesimpulan, *servant leadership* merupakan pendekatan kepemimpinan yang menekankan pelayanan, moralitas, dan keterlibatan aktif para pengikut. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kinerja tim dan membangun budaya organisasi yang sehat, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks perubahan sosial dan kebutuhan akan pemimpin yang etis dan inklusif, model

kepemimpinan ini menjadi sangat relevan di era modern.

Selama pelaksanaan aksi perubahan, beberapa langkah konkret yang telah diambil antara lain: mengikuti pelatihan teknis secara mandiri mengenai pengelolaan platform digital berbasis web, melakukan studi literatur dan diskusi tematik tentang kepemimpinan transformatif dalam pelayanan publik dan pengalaman belajar yang diperoleh kemudian disampaikan kembali kepada tim efektif dalam bentuk sharing session. Upaya ini adalah wujud dari pelaksanaan pengembangan kompetensi yang bersifat kegiatan mandiri.

Selain itu, action leader menerapkan pendekatan *servant leadership yang merupakan kepemimpinan yang melayani* sebagai gaya kepemimpinan yang menempatkan pelayanan kepada orang lain sebagai inti dari kepemimpinan, tidak memimpin untuk berkuasa, tetapi untuk melayani, mendengarkan, membimbing, dan memberdayakan orang-orang yang dipimpin agar mereka tumbuh dan berkembang secara pribadi maupun profesional. Kepemimpinan bukan soal duduk di atas, tetapi soal turun ke bawah, menyentuh batin, dan membimbing dengan hati yang jernih dalam interaksi sehari-hari, baik kepada rekan kerja maupun kepada umat Buddha.

Di samping itu, penguatan disiplin pribadi melalui praktik meditasi harian dan refleksi Dhamma juga menjadi bagian integral dalam menjaga ketenangan batin, kejernihan berpikir, dan konsistensi sikap selama proses perubahan berlangsung.

Hasil dari pengembangan kompetensi ini secara nyata mendukung kelancaran dan kedalaman implementasi aksi perubahan. Kemampuan teknis dalam mengelola sistem LADHADAM meningkat, komunikasi kerja menjadi lebih terbuka dan solutif, serta pengambilan keputusan menjadi lebih tepat dan bernilai etis. Lebih dari itu, kapasitas sebagai pemimpin pelayanan juga bertumbuh—tidak hanya sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai teladan perubahan yang mampu menginspirasi dan membina dengan penuh welas asih namun tetap tegas. Pengaruh dari penguatan kompetensi ini menciptakan landasan yang kokoh bagi keberlanjutan aksi perubahan dan menjadi bekal untuk mengelola tantangan yang lebih kompleks di masa mendatang.

E. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Keberlanjutan aksi perubahan LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web telah dirancang secara strategis dan realistis, dengan mempertimbangkan dukungan nyata dari berbagai pihak serta

[illegible][illegible]

integrasi ke dalam sistem kerja organisasi. Aksi perubahan ini tidak berhenti pada tahap implementasi awal, tetapi dilanjutkan melalui mekanisme penguatan, evaluasi berkala, dan perluasan fungsi layanan keagamaan berbasis digital dalam jangka menengah dan panjang.

Dalam proses pelaksanaan aksi, peserta mendapatkan **bimbingan dan dukungan penuh dari mentor**, baik dalam bentuk pendampingan teknis maupun arahan strategis dalam menyusun rencana penguatan keberlanjutan program. Dukungan ini diperkuat melalui **dialog bersama tim efektif dan stakeholders** yang tertuang dalam Formulir I sebagaimana terdapat pada gambar diatas dan link: <https://bit.ly/Formulir1Ladhadam> dan Formulir II sebagaimana terdapat pada link: <https://bit.ly/Form2Ladhadam>.

Indikator kinerja jangka menengah (6 bulan sampai dengan 1 tahun) direncanakan adalah ***tersedianya laporan kegiatan Pembimas Buddha berbasis digital, dengan target laporan kegiatan terdokumentasi dalam platform LADHADAM (80%), dan strategi pencapaian*** melalui pelatihan penggunaan platform LADHADAM bagi pegawai Pembimas, tim pengelola, dan penyuluh serta dilakukan monitoring berkala dan pendampingan teknis.

Indikator kinerja jangka panjang (lebih dari 1 tahun) direncanakan adalah ***LADHADAM menjadi model layanan keagamaan digital, dengan target LADHADAM direplikasi atau diadopsi oleh 3 pembimas lain***, dan *strategi pencapaian* sosialisasi kepada pembimas lain, penyempurnaan fitur berdasarkan evaluasi, serta melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Ditjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI.



Dialog dilakukan secara tatap muka, hasil dialog tersebut menunjukkan adanya komitmen dan sambutan positif dari para pemangku kepentingan, termasuk pimpinan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh, Pembimas lintas agama, dan perwakilan tokoh umat

Buddha di lapangan. Sebagai tindak lanjut konkret, rencana pengembangan LADHADAM telah disampaikan secara resmi kepada pimpinan dan stakeholders, dan dimuat dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) *action leader* sebagai bagian dari target penguatan layanan keagamaan berbasis digital.

Dengan dukungan mentor, kerja sama tim efektif, dan keterlibatan aktif para stakeholders, aksi perubahan ini memiliki landasan kuat untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan. Komitmen tersebut menjadi modal spiritual dan profesional untuk melanjutkan semangat perubahan menuju layanan keagamaan yang berdampak, berdaya guna, dan membawa kemaslahatan bagi umat.

F. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan

Pelaksanaan aksi perubahan “*Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web*” mendapat dukungan konseptual dan metodologis yang kuat dari sejumlah mata pelatihan pilihan yang diikuti dalam program pelatihan kepemimpinan. Mata pelatihan ini tidak hanya memperluas wawasan peserta, tetapi juga secara langsung memberikan kontribusi praktis dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keberhasilan aksi perubahan.

Dalam rangka memperkaya kapasitas kepemimpinan serta memperkuat fondasi konseptual dalam implementasi aksi perubahan LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak), sejumlah mata pelatihan strategis telah diikuti dan dimanfaatkan secara optimal. Pelatihan-pelatihan ini tidak hanya relevan dengan tantangan birokrasi digital masa kini, tetapi juga memberi kontribusi langsung terhadap perumusan strategi, penguatan kompetensi, dan pengembangan model layanan publik yang inklusif dan berdampak.



Pertama peserta mengikuti pelatihan **Keterampilan Digital (*Digital Skill*) dalam Penyusunan Kebijakan** memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, prinsip, dan praktik terbaik dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan efektivitas layanan publik. Materi ini menjadi landasan penting dalam merancang sistem kerja LADHADAM agar lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna serta mudah diakses oleh seluruh elemen yang berkepentingan. Sertifikat tercantum seperti pada gambar di atas dan pada link berikut: <https://bit.ly/SertifikatDigitalSkills>

Kedua, pelatihan **Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi** memperkuat kompetensi peserta dalam membaca dinamika perubahan sosial-organisasi, mengidentifikasi risiko, serta merespons resistensi terhadap transformasi. Lebih dari itu, pelatihan ini mendorong terciptanya sinergi antar generasi dalam lingkungan kerja, membangun budaya kolaboratif, dan memupuk semangat inovasi sebagai bagian dari proses berkelanjutan menuju pelayanan publik yang adaptif dan berdaya saing.

Kemudian ketiga, action leader mengikuti webinar **Strategi dan Tantangan Membangun Birokrasi Cerdas di Era Digital** memberikan wawasan strategis bagi aparatur sipil negara dalam menghadapi



tantangan birokrasi modern. Peserta memperoleh pemahaman tentang pentingnya transformasi digital, urgensi penerapan teknologi informasi, serta tantangan seperti resistensi perubahan dan keterbatasan kompetensi. Melalui paparan narasumber berkompeten, peserta terinspirasi oleh praktik baik birokrasi digital, yang mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang adaptif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat di era digital. Sertifikat tercantum seperti pada gambar di atas dan pada link berikut: <https://bit.ly/Sertifikat4Lddm>



Pelatihan keempat, action leader mengikuti webinar **Artificial Intelligence untuk Pengelolaan Talenta ASN** memberikan pemahaman

yang mendalam tentang bagaimana pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dapat merevolusi sistem manajemen sumber daya aparatur sipil negara. Melalui paparan para ahli, peserta memperoleh wawasan tentang peran AI dalam mendeteksi potensi, memetakan kompetensi, serta menyusun strategi pengembangan karier ASN secara lebih objektif, efisien, dan berbasis data. Webinar ini juga menyoroti tantangan etis dan teknis dalam penerapan AI, serta pentingnya regulasi dan literasi digital di kalangan pegawai pemerintah. Dengan mengikuti kegiatan ini, peserta terdorong untuk berpikir inovatif dan terbuka terhadap transformasi digital dalam pengelolaan talenta, sehingga dapat menciptakan birokrasi yang adaptif, kompetitif, dan berdaya saing tinggi di masa depan. Sertifikat tercantum seperti pada gambar di atas dan pada link berikut: <https://bit.ly/SertifikatKe5Ladhadam>

Secara keseluruhan, pelatihan-pelatihan ini telah menjadi katalisator yang mempercepat dalam membentuk kualitas kepemimpinan yang unggul serta memperkuat arah dan strategi implementasi LADHADAM sebagai wujud nyata reformasi layanan keagamaan berbasis digital. Proses delivery mata pelatihan dilakukan secara kombinatorik, melalui pembelajaran mandiri melalui: ASN Berpijar <https://asn.futureskills.id>, webinar, dan belajar mandiri dari berbagai sumber. Seluruh proses tersebut tidak hanya memperkaya teori, tetapi juga membantu peserta mengadopsi dan mengadaptasi substansi pelatihan ke dalam konteks tugas dan tantangan lapangan yang dihadapi saat menyusun dan melaksanakan aksi perubahan.

Dengan demikian, mata pelatihan pilihan telah memberikan kontribusi nyata dalam membentuk kerangka berpikir strategis, menajamkan sensitivitas pelayanan, serta membekali peserta dengan keterampilan yang relevan dalam menjawab kebutuhan perubahan di lingkungan kerja. Sinergi antara pelatihan dan aksi nyata ini menjadi refleksi keberhasilan program pelatihan dalam mendorong kepemimpinan transformatif yang berdampak langsung bagi masyarakat.

Penjelasan tentang keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan peserta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Aksi Perubahan

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi	Sumber Pembelajaran
----	----------------------	----------------	--------------------	----------------------	---------------------

				Perubahan	
1.	Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh	Keterampilan Digital (<i>Digital Skill</i>) dalam Penyusunan Kebijakan	Pembelajaran mandiri	memberikan pemahaman tentang konsep, prinsip, dan praktik terbaik dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan efektivitas layanan public	ASN Berpijar https://asn.futurreskills.id ,
2.		Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi	Pembelajaran mandiri	memperkuat kompetensi peserta dalam memetakan risiko perubahan, mengelola resistensi, membangun tim efektif, serta menumbuhkan budaya kerja yang terbuka terhadap inovasi	ASN Berpijar https://asn.futurreskills.id ,
3.		Strategi dan Tantangan Membangun Birokrasi Cerdas di Era Digital	Webinar	memperkuat kompetensi peserta dalam memetakan risiko perubahan, mengelola resistensi, membangun tim efektif, serta menumbuhkan budaya kerja yang terbuka terhadap inovasi	Webinar yang Diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Bekerja Sama dengan Tanoto Foundation
4.		Artificial Intelligence untuk Pengelolaan Talenta ASN	Webinar	memberikan wawasan tentang pemanfaatan AI dalam mendeteksi potensi, memetakan kompetensi, dan	Lembaga Administrasi Negara bekerjasama dengan <i>AI National Skills Director Microsoft</i>

			merancang pengembangan karier ASN secara objektif dan berbasis data. Kegiatan ini juga membahas tantangan etis serta pentingnya literasi digital, mendorong peserta untuk berpikir inovatif dalam menciptakan birokrasi adaptif dan berdaya saing	
--	--	--	---	--

G. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan

Diseminasi dan publikasi aksi perubahan merupakan tahapan penting dalam memastikan keberlanjutan dan perluasan dampak dari inovasi yang telah dirancang. Untuk itu, strategi komunikasi yang efektif, modern, serta berbasis media digital menjadi kunci dalam memperkenalkan aksi perubahan kepada para stakeholder secara luas, terarah, dan berdampak.

1. Penerapan Strategi Komunikasi

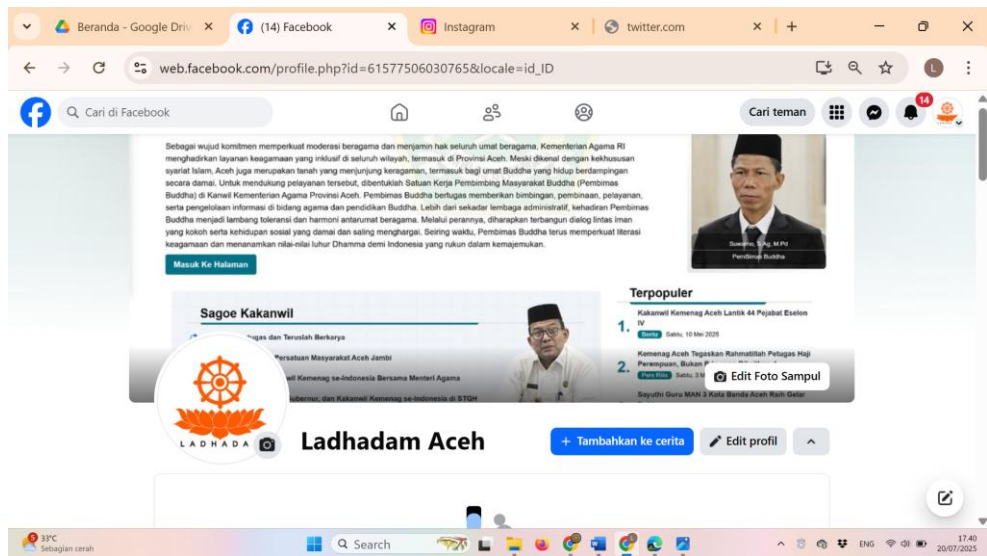
Dalam rangka mendukung keberhasilan aksi perubahan “Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh”, peserta menerapkan strategi komunikasi yang komprehensif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Strategi ini dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

a. Pemanfaatan Media Sosial dan Digital

Diseminasi dilakukan melalui kanal-kanal digital seperti Facebook, Instagram, YouTube, WhatsApp Group lintas sektoral, serta media daring internal Kementerian Agama, social media LADHADAM meliputi: FB: Ladhadam Aceh, IG: ladhadamaceh, X_twitter: @ladhadamaceh, Youtube: @Ladhadam Aceh

Media ini digunakan untuk menyebarkan informasi, tutorial penggunaan aplikasi, dan konten visual promosi LADHADAM.

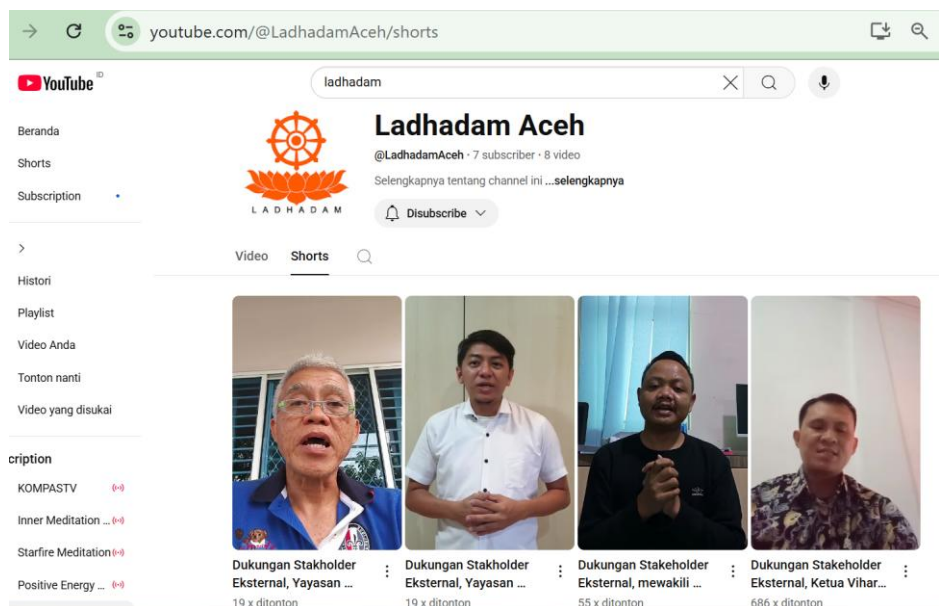
1) Facebook Ladhadam Aceh



2) Whatsapp Ladhadam Aceh



3) Akun youtube @Ladhadamaceh



b. Branding Aksi Perubahan



LADHADAM diposisikan sebagai brand layanan keagamaan digital yang berdampak, dengan penggunaan logo dan slogan khas yang mencerminkan nilai inklusivitas, efisiensi, dan pelayanan berbasis teknologi.

Layanan Buddha Berdampak (LADHADAM) memiliki simbol berupa **roda berjeruji delapan dan bunga teratai berwarna oranye, dengan tulisan "LADHADAM" di bagian bawahnya**. Simbol ini **mengandung makna** bahwa *melalui platform LADHADAM, Jalan Mulia Berunsur Delapan yaitu pandangan benar, pikiran benar, ucapan benar, perbuatan benar, mata pencaharian benar, daya upaya benar, perhatian benar, dan konsentrasi benar dijadikan pedoman hidup bagi umat Buddha di Aceh. Bunga teratai melambangkan kesucian pikiran, ucapan, dan tindakan, sebagaimana ajaran luhur Sang Buddha. Adapun warna oranye menggambarkan semangat dan energi dalam memberikan layanan keagamaan Buddha, di mana Pembimbing Masyarakat Buddha bersama seluruh jajaran pegawai senantiasa bekerja dengan penuh dedikasi dan semangat kebajikan.*

c. Pelibatan Media



Publikasi juga dilakukan melalui pemberitaan di media cetak dan online, baik di tingkat daerah maupun nasional, guna memperluas jangkauan pesan dan meningkatkan kredibilitas aksi perubahan.

Disamping adalah berita yang dimuat pada website Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh, berita lengkap dapat diakses pada

link: <https://aceh.kemenag.go.id/baca/lebih-dekat-melayani-umat-kakanwil-kemenag-aceh-resmikan-platform-digital-ladhadam>

Pembimas Buddha sebagai action leader aksi perubahan dalam PKA angkatan XVIII Tahun 2025 melakukan sosialisasi LADHADAM pada kegiatan Sannipata Waisak Provinsi Aceh di Langsa, dalam kesempatan itu disampaikan bahwa sebagai bentuk inovasi dalam pelayanan publik pada tahun 2025 ini meluncurkan aksi perubahan LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) berbasis website, yang terintegrasi dengan website Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh. Berita selengkapnya dapat diakses pada link: <https://aceh.kemenag.go.id/baca/pembimas-buddha-kanwil-kemenag-aceh-hadiri-sannipata-waisak-2569-be2025>

2. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan

Diseminasi dan publikasi yang dilakukan menunjukkan hasil yang positif, dibuktikan dengan berbagai tanggapan dan testimoni dari para pemangku kepentingan yang menyambut baik hadirnya platform LADHADAM. Beberapa bentuk dukungan yang berhasil dihimpun antara lain:

a. Testimoni Positif dari Pengguna

Stakeholder internal maupun stakeholder eksternal menyampaikan apresiasi atas peluncuran aksi perubahan LADHADAM, menjadi sarana memudahkan akses untuk memperoleh informasi keagamaan Buddha, testimoni dukungan dapat kami sajikan sebagai berikut:

1) Stakeholder Internal

- a) Pembimas Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh, video testimoni dukungan dapat disaksikan pada link berikut:
- b) Pembimas Katolik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh, video testimoni dukungan dapat disaksikan pada link berikut:
<https://www.youtube.com/watch?v=zgarhxqXHc0>
- c) Pembimas Kristen Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh, video testimoni dukungan dapat disaksikan pada link berikut:
<https://www.youtube.com/watch?v=-9vwXZLfnv4>

2) Stakeholder Eksternal

- a) Ketua MBI Provinsi Aceh, video testimoni dukungan dapat disaksikan pada link berikut:
<https://www.youtube.com/watch?v=OXddtCeptfU>
- b) Ketua Vihara Sakyamuni Banda Aceh, video testimoni dukungan dapat disaksikan pada link berikut:
<https://www.youtube.com/shorts/cs4MyUHdqUE>
- c) Ketua Vihara Dharma Bakti Banda Aceh, video testimoni dukungan dapat disaksikan pada link berikut:
<https://www.youtube.com/watch?v=2ikvlfH1kWM>
- d) Pengurus Vihara Dewi Samudera Banda Aceh, video testimoni dukungan dapat disaksikan pada link berikut:
<https://www.youtube.com/shorts/hh4Vv8rLdvA>
- e) Pengurus Yayasan Kebajikan Terpadu Banda Aceh, video testimoni dukungan dapat disaksikan pada link berikut:
<https://www.youtube.com/shorts/XfzejxwvcFw>
- f) Pengurus Yayasan Metta Prajna Dharma Banda Aceh, video testimoni dukungan dapat disaksikan pada link berikut:
https://www.youtube.com/shorts/Uj_9zSdRf3M

b. Dukungan Pimpinan Instansi



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh beserta jajaran menyatakan komitmen untuk mendorong pemanfaatan LADHADAM sebagai bagian dari sistem pelayanan keagamaan yang terintegrasi, video testimoni dukungan dapat disaksikan pada link berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=GusIDLSHAoI>

c. Minat Replikasi

Beberapa Pembimas lain menunjukkan ketertarikan untuk mengadopsi sistem serupa setelah mendapatkan informasi dari media publikasi dan hasil presentasi pada forum nasional.

d. Penguatan Kolaborasi

Diseminasi juga mendorong kolaborasi antarunit dalam pengembangan konten, pembinaan daring, serta pembaruan layanan berbasis kebutuhan umat.

Secara keseluruhan, strategi diseminasi dan publikasi aksi perubahan ini telah menunjukkan efektivitas dalam membangun kesadaran publik, menguatkan legitimasi inovasi, serta membuka peluang

pelembagaan dan perluasan dampak ke tingkat yang lebih luas. Pendekatan ini menjadi bagian penting dalam mengawal keberlanjutan aksi perubahan pasca implementasi awal.

H. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri

Pelaksanaan strategi pengembangan potensi diri dalam mendukung aksi perubahan LADHADAM merupakan bagian integral dalam membangun kapasitas kepemimpinan yang unggul dan adaptif. Pengembangan potensi diri difokuskan pada pencapaian kompetensi manajerial yang mendukung manajemen kinerja pelayanan secara akuntabel, efektif, dan berbasis etika pelayanan publik.

Strategi yang dijalankan meliputi **penguatan literasi digital, peningkatan kemampuan komunikasi kepemimpinan, serta penumbuhan karakter kepemimpinan melayani (servant leadership)**. Proses pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

1. Belajar mandiri dan praktik langsung

Belajar mandiri dan praktik langsung dilakukan dalam mengembangkan dan mengelola platform digital LADHADAM sekaligus meningkatkan keterampilan teknis dan inovatif.

2. Konsultasi berkala dengan mentor

untuk mendapatkan umpan balik atas pengambilan keputusan strategis dalam pelaksanaan aksi perubahan.

3. Pelibatan aktif dalam koordinasi lintas unit dan stakeholders

yang memperkuat kompetensi kolaboratif dan kemampuan menjalin jejaring kerja strategis.

Hasil dari pelaksanaan strategi ini menunjukkan **kemajuan signifikan** dalam pencapaian indikator pengembangan kompetensi. Peserta menunjukkan peningkatan dalam **ketegasan bersikap, kejelasan arah kerja, komunikasi yang lebih empatik**, serta kemampuan menyelaraskan antara nilai-nilai pelayanan dan realitas lapangan. Bila dibandingkan dengan pemetaan sikap perilaku yang disusun dalam rancangan awal aksi perubahan, terdapat pergeseran positif yang cukup kuat dari peran administratif teknis ke arah peran **pemimpin transformatif yang solutif dan inspiratif**.

Dengan pencapaian ini, pengembangan potensi diri tidak hanya menjadi

proses pertumbuhan individu, tetapi juga menjadi fondasi kokoh dalam memastikan **terlaksananya akuntabilitas jabatan administrator** secara berkelanjutan dan berdampak bagi masyarakat. Potensi yang telah dikembangkan kini menjadi modal penting untuk menghadapi tantangan lebih besar dalam mendukung transformasi layanan keagamaan berbasis digital yang inklusif dan adaptif.

I. Penutup

Aksi perubahan bertajuk *“Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web”* telah memberikan jawaban konkret atas tantangan kinerja pelayanan Pembimbing Masyarakat Buddha yang sebelumnya masih bersifat manual, terpisah-pisah, dan sulit diukur dampaknya. Dengan mengusung pendekatan digital, platform ini menghadirkan sistem kerja yang lebih efisien dan transparan, serta memungkinkan proses pelaporan dan dokumentasi dilakukan secara real-time dan terstruktur. Hal ini memudahkan evaluasi kinerja dan sekaligus memperkuat akuntabilitas pelayanan publik keagamaan.

Pencapaian tersebut tentu tidak berdiri sendiri. Keberhasilan aksi perubahan ini ditopang oleh proses pengembangan kompetensi pribadi, penguatan kapasitas kepemimpinan pelayanan, serta keterlibatan aktif mentor, tim efektif, dan para stakeholders. LADHADAM menjadi representasi dari kolaborasi yang harmonis antara semangat reformasi birokrasi dan nilai-nilai luhur Dhamma. Di sisi lain, aksi ini juga menanamkan nilai keteladanan dalam praktik kepemimpinan, di mana pelayanan bukan semata urusan prosedur, tetapi panggilan batin untuk hadir secara bermakna di tengah umat.

Dengan dukungan yang telah dibangun dan arah tindak lanjut yang jelas dalam jangka menengah dan panjang, LADHADAM siap menjadi model pengelolaan layanan keagamaan yang adaptif terhadap zaman, namun tetap berakar pada prinsip kebajikan dan pengabdian. **Aksi ini bukan sekadar program, melainkan langkah perubahan menuju pelayanan umat Buddha yang lebih berdampak, berdaya guna, dan selaras dengan cita-cita luhur: melayani dengan hati, memimpin dengan keteladanan, dan membimbing dengan Dhamma.**

LAMPIRAN

1. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 181 tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui “Ladhadam” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 214 tentang Pembentukan Tim Pengelola “Ladhadam” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
3. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 221 tentang Penetapan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui Ladhadam Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
4. Buku Panduan Penggunaan Platform: Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH
NOMOR 181 TAHUN 2025

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
PENGELOLAAN KINERJA LAYANAN KEAGAMAAN MELALUI “LADHADAM”
(LAYANAN BUDDHA BERDAMPAK) BERBASIS WEB PADA KANTOR
WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, efisien, dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya, perlu pengelolaan kinerja layanan keagamaan melalui “LADHADAM” (Layanan Buddha Berdampak) berbasis web dan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan “LADHADAM” berbasis web yang merupakan salah satu tugas Pembimbing Masyarakat Buddha dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan XVIII Tahun 2025, perlu dibentuk Tim Efektif;
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang berkompeten dan mampu ditunjuk sebagai Tim Efektif;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui “Ladhadam” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6905);

2. Undang..

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5038);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6400);
5. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);
6. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 288);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 788 Tahun 2021 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Kementerian Agama;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Prioritas Menteri Agama Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PENGELOLAAN KINERJA LAYANAN KEAGAMAAN MELALUI “LADHADAM” (LAYANAN BUDDHA BERDAMPAK) BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH.

KESATU..

KESATU : Membentuk dan menetapkan Tim Efektif Aksi Perubahan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui “Ladhadam” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tugas Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU adalah:

1. merencanakan penyusunan rancangan “Ladhadam” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. melakukan penyusunan rancangan “Ladhadam” Berbasis Web;
3. melakukan uji coba rancangan “Ladhadam” Berbasis Web;
4. melakukan evaluasi rancangan “Ladhadam” Berbasis Web;
5. melakukan finalisasi rancangan “Ladhadam” Berbasis Web;
6. melakukan penyusunan tutorial penggunaan “Ladhadam” Berbasis Web;
7. melakukan pembuatan bahan publikasi “Ladhadam” Berbasis Web;
8. melakukan *launching* dan publikasi “Ladhadam” Berbasis Web kepada para pemangku kepentingan; dan
9. melaporkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 27 Mei 2025

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH,


AZHAR



LAMPIRAN
 KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
 PROVINSI ACEH
 NOMOR 181 TAHUN 2025
 TENTANG
 PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
 PENGELOLAAN KINERJA LAYANAN KEAGAMAAN MELALUI
 "LADHADAM" (LAYANAN BUDDHA BERDAMPAK)
 BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN
 AGAMA PROVINSI ACEH

PERSONALIA TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
 PENGELOLAAN KINERJA LAYANAN KEAGAMAAN MELALUI "LADHADAM"
 (LAYANAN BUDDHA BERDAMPAK) BERBASIS WEB PADA KANTOR
 WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH

NO	NAMA / NIP	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	Drs. Azhari, M.Si. NIP. 196801061999031014	Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh	Penanggung Jawab
2	Ahmad Yani, S.Pd.I. NIP. 196802051994031004	Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Pengawas
3	Suwarno, S.Ag., M.Pd. NIP. 197406112009121001	Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Ketua
4	Ahsan Khairuna, S.Sos.I NIP. 198101232011011009	Pranata Humas Ahli Muda pada Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Wakil Ketua
5	Yusran, S.H., M.Si NIP. 197910102006041016	Analisis Hukum Ahli Muda pada Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Sekretaris
6	Razinal Rahmat, S.Kom. NIP. 198807162022031001	Pranata Komputer Ahli Pertama pada Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Anggota
7	Ansani, S.E NIP. 196905242025211003	Penyuluh Agama Buddha pada pada Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Anggota

NO	NAMA / NIP	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
8	Ades Susanto, S.Pd.B. NIP. 198810312025211009	Penata Layanan Operasional pada Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Anggota
9	Winner, A.Md. NIP. 199408312025211010	Pengelola Layanan Operasional pada Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Anggota

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH,


AZHARI





KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH
NOMOR 214 TAHUN 2025

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA *LADHADAM* BERBASIS WEB PADA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, efisien, dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya perlu pengelolaan platform *Ladhadam* (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web;

b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang berkompeten dan mampu ditunjuk sebagai Tim Pengelola;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tentang Pembentukan Tim Pengelola *Ladhadam* Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6905);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5038);

3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik

(Lembaran...)

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6400);
5. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);
 6. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 288);
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 788 Tahun 2021 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Kementerian Agama;
 10. Keputusan Menteri Agama Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Prioritas Menteri Agama Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA *LADHADAM* BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH.

KESATU : Membentuk dan menetapkan Tim Pengelola *Ladhadam* Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tugas Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU adalah:

1. merancang dan menyusun konten berkala (artikel, berita, agenda, bahan Dharma, dokumentasi);
2. menjamin kesesuaian konten dengan nilai keagamaan, regulasi, dan etika digital;

3. mengelola..W

3. mengelola akun, akses pengguna, serta menjaga keamanan platform;
4. melakukan *update* sistem, backup data, dan perbaikan teknis secara rutin;
5. memelihara tampilan dan performa agar tetap responsif dan ramah pengguna;
6. mengembangkan fitur baru sesuai kebutuhan layanan dan masukan pengguna;
7. memantau trafik dan efektivitas penggunaan platform;
8. menyusun laporan kinerja sebagai dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan;
9. menyediakan bantuan teknis bagi pengguna;
10. menanggapi saran, keluhan, dan pertanyaan melalui kanal komunikasi yang tersedia;
11. berkoordinasi dengan Pembimbing Masyarakat Buddha dan stakeholder terkait;
12. menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga untuk penguatan konten dan fungsi;
13. melaksanakan pelatihan penggunaan platform; dan
14. meningkatkan literasi digital keagamaan di kalangan pengguna.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 24 Mei 2025

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH,



AZHARI

LAMPIRAN
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI ACEH
NOMOR 214 TAHUN 2025
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENGELOLA *LADHADAM*
BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH

PERSONALIA TIM PENGELOLA *LADHADAM* BERBASIS WEB PADA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH

NO	NAMA / NIP	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	Ahmad Yani, S.Pd.I. NIP. 196802051994031004	Kepala Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Penanggung Jawab
2	Suwarno, S.Ag., M.Pd. NIP. 197406112009121001	Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Ketua
3	Ahsan Khairuna, S.Sos.I NIP. 198101232011011009	Pranata Humas Ahli Muda pada Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Wakil Ketua
4	Razinal Rahmat, S.Kom. NIP. 198807162022031001	Pranata Komputer Ahli Pertama pada Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Sekretaris
5	Monika Malau, S.I.Kom. NIP. 199308222023212033	Pranata Humas Ahli Pertama pada Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Anggota
6	Ades Susanto, S.Pd.B. NIP. 198810312025211009	Penata Layanan Operasional pada Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Anggota

NO	NAMA / NIP	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
7	Winner, A.Md. NIP. 199408312025211010	Pengelola Layanan Operasional pada Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	Anggota

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH,


W. AZHARI



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH
NOMOR 221 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN PENGELOLAAN KINERJA LAYANAN KEAGAMAAN
MELALUI *LADHADAM* BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, efisien, dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya perlu dilakukan transformasi engelolaan kinerja layanan keagamaan *Ladhadam* (Layanan Buddha Berdampak) berbasis web;

b. bahwa dalam pelaksanaan tugas Pembimbing Masyarakat Buddha perlu pengelolaan kinerja layanan keagamaan Buddha berbasis web;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh tentang Penetapan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui *Ladhadam* Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6905);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5038);

3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);

4. Peraturan...

4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6400);
5. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);
6. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1117) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 288);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1070);
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 788 Tahun 2021 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Kementerian Agama;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Prioritas Menteri Agama Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH TENTANG PENETAPAN PENGELOLAAN KINERJA LAYANAN KEAGAMAAN MELALUI *LADHADAM* BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH.

KESATU : Menetapkan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui *Ladhadam* Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : *Ladhadam* berbasis web sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU terintegrasi dalam website Kantor Wilayah

Kementerian...

Kementerian Agama Provinsi Aceh pada laman:
<https://aceh.kemenag.go.id/>.

- KETIGA : Ladhadam berbasis web sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU terdiri atas:
- a. Bimbingan Dharma;
 - b. Bimbingan Meditasi;
 - c. Konsultasi Dharma;
 - d. Kegiatan Pembimas; dan
 - e. Laporan
- KEEMPAT : Ladhadam berbasis web sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dikelola oleh Tim yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kantor Wilayah.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 2 Juli 2025

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH,



M. AZHARI

LAMPIRAN
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI ACEH
NOMOR 221 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN PENGELOLAAN KINERJA LAYANAN
KEAGAMAAN MELALUI *LADHADAM* BERBASIS WEB
PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI ACEH

BAB I
PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pengelolaan kinerja layanan merupakan suatu proses strategis dan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan akuntabilitas layanan kepada masyarakat. Proses ini mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, hingga perbaikan berkelanjutan pada berbagai aspek layanan publik. Di era transformasi digital saat ini, setiap instansi pemerintah, termasuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, dituntut untuk mengadopsi dan mengoptimalkan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan, khususnya dalam sektor layanan keagamaan.

Pembimbing Masyarakat Buddha sebagai bagian integral dalam pelaksanaan layanan keagamaan, memiliki tanggung jawab strategis dalam memberikan pembinaan dan bimbingan kepada umat. Namun, pelaksanaan tugas ini masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia hingga tantangan geografis wilayah kerja yang luas. Selain itu, sebagian besar proses administrasi dan pelaporan masih dilakukan secara konvensional, seperti pencetakan dokumen, pengiriman laporan manual melalui jasa pos, hingga penyimpanan dokumentasi kegiatan yang belum rapi dan sistematis.

Minimnya pemanfaatan teknologi informasi telah berdampak pada rendahnya jangkauan pembinaan, terbatasnya dokumentasi kinerja, serta tidak terukurnya capaian tugas Pembimbing Masyarakat Buddha. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan teknologi berbasis web menjadi solusi nyata yang mampu menjawab tantangan-tantangan tersebut, sekaligus membuka peluang untuk menciptakan layanan keagamaan yang lebih adaptif, efisien, dan berdampak luas.

Idealnya, seluruh aktivitas bimbingan, pembinaan, dan pelaporan kinerja dilakukan secara digital melalui platform berbasis web. Namun pada kenyataannya, pendekatan konvensional masih mendominasi, sehingga efektivitas dan dampak dari layanan yang diberikan menjadi kurang maksimal. Untuk itu, diperlukan sebuah terobosan inovatif yang mampu mentransformasi layanan keagamaan menuju arah yang lebih baik.

Sebagai...

Sebagai respon atas kondisi tersebut, dirancanglah sebuah aksi perubahan berupa "LADHADAM" (Layanan Buddha Berdampak) berbasis web. Inovasi ini bertujuan untuk mewujudkan layanan keagamaan yang lincah, terukur, akuntabel, dan tepat sasaran. Melalui layanan ini, diharapkan kinerja Pembimbing Masyarakat Buddha di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu layanan keagamaan yang inklusif dan berkelanjutan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penerapan LADHADAM berbasis web ini adalah untuk mewujudkan layanan keagamaan yang lincah, terukur, akuntabel, dan tepat sasaran. Melalui layanan ini, diharapkan kinerja Pembimbing Masyarakat Buddha di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu layanan keagamaan yang inklusif dan berkelanjutan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup LADHADAM berbasis web ini adalah, yaitu:

1. Transformasi Digital Layanan Keagamaan dalam bimbingan Dharma;
2. Transformasi Digital Layanan Keagamaan dalam bimbingan meditasi;
3. Transformasi Digital Layanan Keagamaan untuk konsultasi Dharma;
4. Transformasi Digital Layanan Keagamaan dalam menyampaikan informasi kegiatan Pembimas Buddha;
5. Transformasi Digital Layanan Keagamaan pelaporan pelaksanaan tugas bimbingan masyarakat Buddha.

D. Pengertian Umum

1. Layanan Buddha Berdampak Berbasis Web yang selanjutnya disingkat LADHADAM berbasis web adalah transformasi digital layanan keagamaan Buddha yang terintegrasi pada website Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Kantor Wilayah yang selanjutnya disingkat Kanwil adalah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh.
3. Kepala Kantor Wilayah yang selanjutnya disingkat Kakanwil adalah Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
4. Pembimbing Masyarakat Buddha yang selanjutnya disebut Pembimas Buddha adalah Pembimbing Masyarakat Buddha pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh.
5. Bimbingan Dharma adalah pembinaan spiritual dan moral berdasarkan ajaran Buddha (Dharma) yang bertujuan untuk membimbing umat dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Sang Buddha dalam kehidupan sehari-hari.
6. Bimbingan meditasi adalah pembinaan yang bertujuan membimbing seseorang dalam mempelajari, memahami, dan mempraktikkan teknik-teknik meditasi sesuai dengan ajaran Buddha yang berfungsi

untuk...

untuk mengembangkan konsentrasi (*samādhi*), kesadaran penuh (*sati*), dan kebijaksanaan (*paññā*) guna mencapai ketenangan batin serta pencerahan.

7. Konsultasi Dharma adalah proses dialog atau percakapan melalui chat antara masyarakat dengan Pembimas Buddha untuk memberikan panduan, nasihat, dan pemahaman berdasarkan ajaran Buddha (Dharma) terhadap persoalan kehidupan yang sedang dihadapi.

BAB II

LAYANAN BUDDHA BERDAMPAK BERBASIS WEB

A. Jenis Layanan

Jenis-jenis layanan pada LADHADAM berbasis web terdiri atas:

1. Bimbingan Dharma;
2. Bimbingan Meditasi;
3. Konsultasi Dharma;
4. Kegiatan Pembimas; dan
5. Laporan;

B. Bimbingan Dharma

Dalam platform ini masyarakat dapat mengakses artikel materi pembinaan spiritual dan moral berdasarkan ajaran Buddha (Dharma) yang bertujuan untuk membimbing umat dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Sang Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

C. Bimbingan Meditasi

Dalam platform ini masyarakat dapat mengakses artikel materi pembinaan dalam mempelajari, memahami, dan mempraktikkan teknik-teknik meditasi sesuai dengan ajaran Buddha yang berfungsi untuk mengembangkan konsentrasi (*samādhi*), kesadaran penuh (*sati*), dan kebijaksanaan (*paññā*) guna mencapai ketenangan batin serta pencerahan.

D. Konsultasi Dharma

Dalam platform ini masyarakat dapat melakukan dialog atau percakapan melalui chat dengan Pembimas Buddha untuk konsultasi, menerima panduan, nasihat, dan pemahaman berdasarkan ajaran Buddha (Dharma) terhadap persoalan kehidupan yang sedang dihadapi.

E. Kegiatan Pembimas

Dalam platform ini masyarakat dapat mengakses berita yang menyampaikan informasi kegiatan-kegiatan Pembimas Buddha dalam menjalankan tugasnya membimbing, melayani dan membina masyarakat Buddha di Provinsi Aceh.

F. Laporan

Dalam platform ini masyarakat dapat mengakses informasi laporan pelaksanaan program kegiatan dan bantuan pemerintah pada layanan keagamaan Buddha pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh.

G. Sasaran

Sasaran LADHADAM berbasis web adalah:

1. Pengurus Majelis/Organisasi/Lembaga Keagamaan Buddha;
2. Pengurus Vihara/Cetiya;
3. Penyuluh Agama Buddha
4. Guru Agama Buddha; dan
5. Masyarakat / Umat Buddha

BAB III
PENUTUP

Penetapan Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui “LADHADAM” (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas Pembimbing Masyarakat Buddha pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH,



W. AZHARI

Buku Panduan Penggunaan Platform:

PENGELOLAAN KINERJA LAYANAN KEAGAMAAN MELALUI

LADHADAM

(Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web
pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Disusun oleh:
Tim Efektif Aksi Perubahan

Peserta:
Suwarno, S.Ag., M.Pd.
NDH: 38

Coach:
Nursanti, S.IPI., M.Pd.

Mentor:
Drs. Azhari, M.Si.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN KEPEMIMPINAN
DAN MODERASI BERAGAMA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN XVIII
TAHUN 2025

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku panduan penggunaan LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak) berbasis web ini dapat disusun dan disajikan sebagai panduan praktis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan keagamaan Buddha di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.

LADHADAM merupakan inovasi layanan digital yang dirancang untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi, materi pembinaan, jadwal kegiatan, serta pelayanan keagamaan yang efektif, efisien, dan berdampak langsung. Dengan mengusung semangat transformasi digital dan pelayanan berbasis nilai-nilai Dharma, platform ini diharapkan mampu mendorong kinerja Pembimbing Masyarakat Buddha secara lebih optimal.

Buku ini berisi panduan langkah demi langkah dalam mengakses, menggunakan, dan memaksimalkan fitur-fitur utama dalam platform LADHADAM berbasis web, baik untuk pengguna internal (Pembimas, pegawai, dan admin) maupun masyarakat umum sebagai penerima layanan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan implementasi platform ini sangat bergantung pada pemahaman yang utuh dan partisipasi aktif dari seluruh pengguna. Oleh karena itu, panduan ini disusun dengan bahasa yang sederhana, sistematis, dan disertai ilustrasi guna memudahkan pemahaman dan penerapan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga buku ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dan turut mendukung peningkatan pelayanan keagamaan yang inklusif, berdampak, dan berkelanjutan.

Aceh, Juli 2025

Tim Efektif

LADHADAM – Layanan Buddha Berdampak
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Daftar Isi

Contents

BUKU PANDUAN	1
PENGUNAAN LADHADAM (LAYANAN BUDDHA BERDAMPAK) BERBASIS WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Panduan Penggunaan	3
1. Manajemen Kategori	3
2. Manajemen Pengguna	5
3. Pengelolaan Halaman Pembimas Umum	7
4. Pengelolaan Halaman Informasi Pembimas (Kepala Bimas).....	9
5. Pengelolaan Halaman Khusus Pembimas Buddha (Admin)	11
C. Tampilan Publik Halaman Pembimas Buddha	13
1. Halaman Bimas Umum	14
2. Halaman Khusus Pembimas Buddha	15
D. Alur Pengelolaan Konten Pembimas Buddha	17
1. Struktur Alur Kerja	17
2. Manfaat Alur Ini	19
E. Penutup	20

BUKU PANDUAN
PENGUNAAN LADHADAM (LAYANAN BUDDHA BERDAMPAK) BERBASIS
WEB PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi katalisator utama dalam mengubah wajah kehidupan manusia di berbagai sektor, mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga pelayanan publik. Salah satu bidang yang turut merasakan dampak perubahan ini adalah pelayanan keagamaan, yang kini dituntut untuk bertransformasi mengikuti arus digital demi menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis, terhubung, dan haus akan akses informasi yang cepat, akurat, serta mudah dijangkau.

Di tengah realitas ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, khususnya melalui fungsi Pembimbing Masyarakat (Pembimas) Buddha, merespons perubahan zaman dengan melahirkan sebuah inovasi digital berbasis web yang diberi nama LADHADAM, akronim dari Layanan Buddha Berdampak. LADHADAM merupakan representasi konkret dari upaya penguatan layanan keagamaan berbasis teknologi informasi, yang dibangun untuk menjembatani umat Buddha dengan pembinaan spiritual dan edukasi keagamaan secara lebih inklusif dan efektif.

Lebih dari sekadar alat bantu teknologi, LADHADAM hadir sebagai wujud transformasi paradigma pelayanan yang tidak hanya menitikberatkan pada efisiensi dan kemudahan akses, tetapi juga menegaskan substansi pelayanan yang berdampak, baik dari sisi spiritual, intelektual, maupun sosial. Di dalamnya, terdapat komitmen untuk menjadikan layanan keagamaan Buddha lebih terbuka, partisipatif, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan menumbuhkan kesadaran kolektif umat terhadap nilai-nilai luhur Dhamma dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui LADHADAM, umat Buddha kini dapat mengakses berbagai materi pembinaan, bimbingan Dharma, konsultasi keagamaan, hingga informasi jadwal dan dokumentasi kegiatan Pembimas secara real-time dan terintegrasi. Tak hanya itu, platform ini juga dirancang sebagai media kolaboratif antar pengguna, baik dari kalangan pembina, pengelola, maupun umat, yang bersama-sama

berkontribusi dalam menciptakan ekosistem layanan keagamaan yang lebih hidup, adaptif, dan berdaya guna.

Dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembaharuan, LADHADAM membawa misi yang lebih luas: memperkuat jembatan antara ajaran Buddha yang mendalam dengan realitas kehidupan umat yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan semangat Dhamma yang mengajarkan kesadaran, welas asih, ketangguhan, dan kebijaksanaan dalam menghadapi perubahan dunia.

Oleh karena itu, kehadiran LADHADAM bukan hanya menjawab tantangan era digital, tetapi juga menegaskan peran Kementerian Agama sebagai pelayan masyarakat yang progresif dan visioner. Harapannya, platform ini dapat menjadi model praktik baik (*best practice*) dalam digitalisasi layanan keagamaan, serta menjadi sumber inspirasi bagi unit-unit lainnya dalam membangun pelayanan yang bermutu, berdampak, dan selaras dengan nilai-nilai kebajikan universal.

Sebagai sistem layanan digital, LADHADAM menyediakan berbagai fitur utama, antara lain:

- a. Penyediaan materi bimbingan Dhamma dan meditasi,
- b. Informasi jadwal serta pelaporan kegiatan Pembimas Buddha,
- c. Media interaktif antara umat dan Pembimas Buddha,
- d. Sistem dokumentasi dan monitoring layanan secara *real-time*.

Agar penggunaan LADHADAM dapat berjalan efektif dan optimal, diperlukan pemahaman menyeluruh tentang cara kerja platform ini. Oleh karena itu, buku panduan ini disusun untuk membantu pengguna memahami setiap langkah penggunaan—mulai dari proses login, navigasi menu, pengisian data, hingga pelaporan aktivitas keagamaan. Buku ini juga ditujukan untuk membantu administrator dan kontributor dalam mengelola konten website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, termasuk dalam membuat dan memperbarui informasi terkait Pembimas Buddha maupun kategori artikel lainnya.

Dengan panduan ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat baik Pembimas, admin, maupun umat pengguna layanan dapat menjalankan peran dan fungsinya secara lebih terarah, terukur, dan berdampak. Lebih dari itu, LADHADAM diharapkan menjadi model pengelolaan layanan keagamaan yang tidak hanya modern dan responsif, tetapi juga senantiasa berpijak pada nilai-nilai luhur Dhamma: kesadaran, welas asih, tanggung jawab, dan ketidakterikatan.

Semoga kehadiran LADHADAM dan buku panduan ini menjadi langkah awal menuju layanan keagamaan yang inklusif, adaptif, dan membawa manfaat nyata bagi seluruh umat Buddha di Aceh dan Indonesia secara umum.

B. Panduan Penggunaan

1. Manajemen Kategori

Manajemen kategori berfungsi untuk mengelompokkan artikel dan konten berdasarkan topik atau tema tertentu, sehingga memudahkan pengguna dalam menelusuri, mengelola, dan mencari informasi secara sistematis di dalam platform LADHADAM.

Dalam konteks layanan keagamaan Buddha, terdapat dua kategori utama yang digunakan, yaitu "Buddha" dan "Ladhadam".

- a. Kategori "Buddha" mencakup artikel, informasi, dan materi pembinaan yang berkaitan dengan ajaran, praktik, serta kegiatan keagamaan umat Buddha secara umum.
- b. Sementara itu, kategori "Ladhadam" difokuskan pada konten yang berhubungan langsung dengan program inovasi Layanan Buddha Berdampak, termasuk kegiatan pembimbingan, pelaporan, dokumentasi, serta pengembangan layanan digital keagamaan yang dilakukan oleh Pembimas Buddha di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.

Penggunaan kategori yang tepat sangat penting agar seluruh konten yang diunggah dapat tersusun secara rapi, mudah diakses kembali, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas informasi keagamaan di dalam platform. Oleh karena itu, setiap artikel yang akan dipublikasikan wajib ditempatkan pada kategori yang sesuai dengan substansi isi dan tujuan publikasinya.

- a. Membuat Kategori Baru (Buddha & Ladhadam)

1) Tujuan

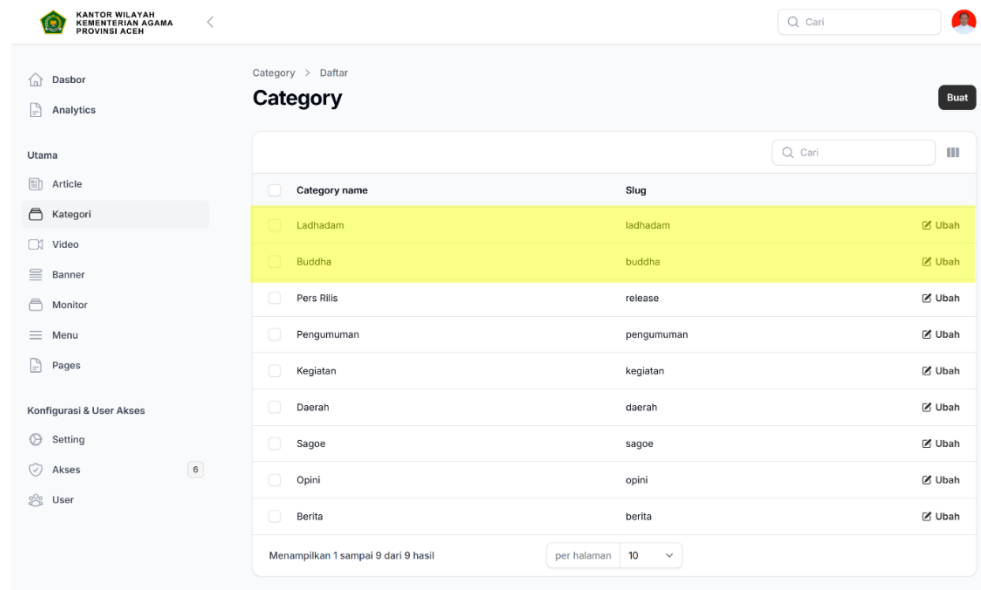
Langkah ini bertujuan untuk membuat dua kategori utama, yaitu "Buddha" dan "Ladhadam", yang akan digunakan untuk mengelompokkan, memfilter, dan mengorganisir artikel di dalam website LADHADAM. Pengelompokan ini akan memudahkan pengunjung dan

pengelola dalam mencari serta mengelola konten sesuai dengan topik atau program yang relevan.

2) Langkah-langkah Pembuatan Kategori

- a) Masuk ke halaman “*Category*” melalui menu Dasbor pada akun admin atau kontributor. (Lihat Gambar 1 untuk tampilan halaman kategori)

Gambar 1: *Category*



- b) Klik atau pilih opsi “Buat Kategori Baru” atau “*Add New Category*”, yang biasanya terletak di bagian atas atau samping daftar kategori.
- c) Pada kolom “*Category Name*”, masukkan nama kategori yang diinginkan, misalnya:
 - Buddha → untuk artikel terkait ajaran, pembinaan, dan kegiatan umat Buddha secara umum.
 - Lathadam → untuk artikel yang berkaitan dengan program Layanan Buddha Berdampak.
- d) Isi kolom “*Slug*” secara otomatis (akan terisi berdasarkan nama kategori) atau ketik manual dengan huruf kecil tanpa spasi, misalnya:
 - buddha
 - lathadamSlug ini akan digunakan sebagai bagian dari URL yang ramah mesin pencari (*SEO friendly*).

- e) Klik tombol “Buat” atau “*Create*” untuk menyimpan kategori baru tersebut.
- f) Jika salah satu kategori belum dibuat, ulangi langkah yang sama untuk menambahkan kategori berikutnya.

Dengan membuat dan mengatur kategori ini sejak awal, pengelolaan artikel akan menjadi lebih tertata, profesional, serta memudahkan proses pencarian informasi oleh pengguna. Kategori ini juga akan berfungsi sebagai filter saat menampilkan konten tertentu di halaman depan situs atau melalui fitur pencarian internal.

2. Manajemen Pengguna

Manajemen pengguna merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan platform LADHADAM berbasis web. Dengan sistem ini, setiap unit kerja atau peran tertentu dapat diberikan akses yang disesuaikan, sehingga pengelolaan konten menjadi lebih terstruktur, aman, dan efektif.

Dalam konteks ini, pembuatan akun pengguna khusus untuk Pembimas Buddha bertujuan untuk memberikan otoritas dan tanggung jawab penuh kepada penanggung jawab di bidang tersebut dalam mengelola konten yang relevan. Melalui akun ini, pengguna yang ditugaskan oleh Pembimas Buddha dapat melakukan pembaruan, publikasi, dan pengelolaan informasi sesuai dengan kebutuhan layanan keagamaan yang berada dalam lingkup tugasnya.

Setiap akun pengguna akan diberikan hak akses atau level peran tertentu (misalnya editor, kontributor, atau administrator terbatas), tergantung pada kewenangan dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, pengelolaan konten dapat dilakukan secara mandiri, namun tetap terkendali dalam kerangka sistem keamanan dan struktur informasi yang telah ditetapkan oleh administrator utama situs.

Pengaturan ini juga mendukung prinsip desentralisasi tugas, di mana setiap bidang dapat fokus pada pengembangan dan distribusi informasi sesuai fungsinya, tanpa harus menunggu intervensi dari pengelola pusat. Selain meningkatkan efisiensi, sistem ini juga mendorong akuntabilitas dan partisipasi aktif dari setiap unit kerja dalam menjaga mutu layanan digital keagamaan.

a. Membuat Pengguna Baru untuk Pembimas Buddha

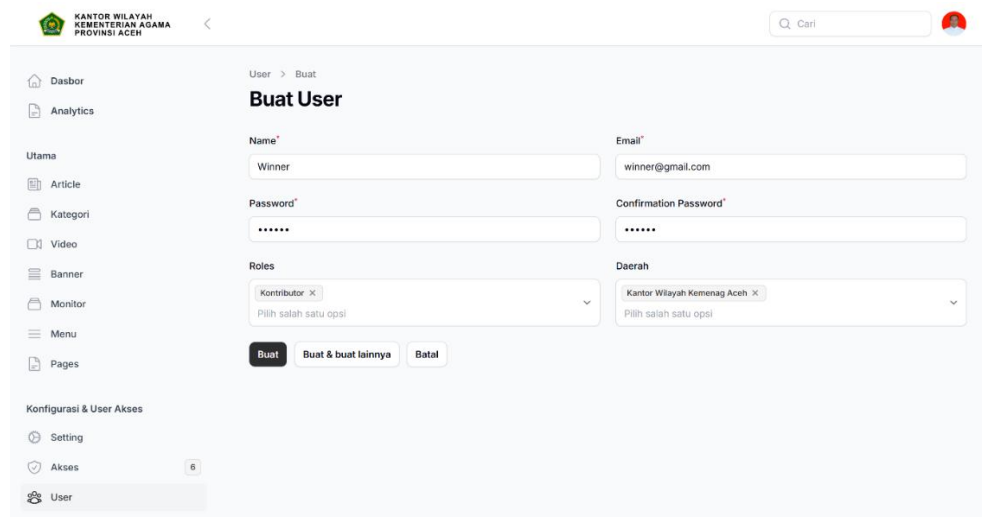
1) Tujuan

Langkah ini bertujuan untuk membuat akun pengguna khusus bagi administrator atau kontributor dari unit Pembimas Buddha, sehingga mereka dapat mengelola konten sesuai dengan tanggung jawab dan lingkup tugasnya secara mandiri melalui platform LADHADAM.

2) Langkah-langkah Pembuatan Pengguna Baru

a) Masuk ke menu "User" dari dasbor admin utama untuk mengelola akun pengguna. (Lihat Gambar 2 untuk ilustrasi tampilan)

Gambar 2: Buat User



b) Klik opsi "Buat User" untuk memulai proses pendaftaran pengguna baru.

c) Isi kolom "*Name*" dengan nama pengguna yang akan didaftarkan, misalnya:

Winner

d) Isi kolom "Email" dengan alamat email aktif yang akan digunakan untuk login, misalnya: winner@gmail.com

e) Masukkan kata sandi (*Password*) dan konfirmasi ulang pada kolom "*Confirmation Password*". Disarankan menggunakan *password* yang kuat, terdiri dari kombinasi huruf besar, huruf kecil, angka, dan simbol.

f) Pilih peran atau "*Roles*" yang sesuai. Untuk kontributor konten Pembimas Buddha, pilih peran sebagai "Kontributor", "Editor", atau peran lain yang sesuai dengan tingkat akses yang dibutuhkan.

- *Kontributor*: dapat membuat dan menyunting konten, namun perlu persetujuan admin untuk publikasi.
 - *Editor*: memiliki akses untuk mempublikasikan langsung dan mengelola konten.
- g) Tentukan “Daerah” pengguna, misalnya pilih: Kantor Wilayah Kemenag Aceh, agar sistem dapat mengelompokkan pengguna berdasarkan wilayah kerja.
- h) Setelah seluruh kolom terisi dengan benar, klik tombol “Buat” atau “Buat & Buat Lainnya” jika ingin menambahkan lebih dari satu pengguna.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, akun pengguna baru akan aktif dan dapat langsung digunakan untuk mengelola konten keagamaan Buddha di dalam sistem LADHADAM. Pembuatan akun yang tepat dan akurat akan membantu menjaga keamanan sistem serta mendukung pelaksanaan tugas secara efisien dan bertanggung jawab.

3. Pengelolaan Halaman Pembimas Umum

Halaman Bimas Umum merupakan tampilan yang menyajikan informasi mengenai seluruh unit Pembimbing Masyarakat (Pembimas) yang berada di bawah naungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, termasuk Pembimas Buddha. Pengelolaan halaman ini bertujuan untuk memperkenalkan masing-masing unit Pembimas secara menyeluruh dan profesional, sekaligus menjadi titik masuk bagi pengunjung website untuk memahami peran serta program kerja yang dijalankan oleh setiap Pembimas.

a. Mengedit Halaman Bimas (*General*)

1) Tujuan

Langkah ini bertujuan untuk mengelola konten dan tampilan halaman Pembimas secara umum yang mencakup seluruh unit Bimas, termasuk Pembimas Buddha. Pengelolaan ini penting agar informasi yang disajikan selalu terkini, informatif, dan mencerminkan identitas serta kegiatan masing-masing Pembimas.

2) Langkah-langkah Mengedit Halaman Bimas

- a) Masuk ke menu “*Pages*” melalui dasbor admin. Menu ini berisi daftar seluruh halaman statis dalam website. (Lihat Gambar 3: page1.jpg)

Gambar 3: Ubah Bimas

- b) Cari atau pilih halaman dengan URL /bimas atau judul “Bimas” yang mewakili halaman umum seluruh Pembimbing Masyarakat.
- c) Pada kolom “Nama Halaman”, pastikan nama halaman sudah relevan, misalnya: Pembimas Buddha, Bimas Islam, atau nama unit lainnya jika dilakukan secara spesifik.
- d) Di bagian “Tags”, tambahkan kata kunci atau label yang relevan, seperti: Buddha, Ladhadam, Pembimas, dan lainnya sesuai isi konten. Tag ini akan membantu sistem dalam mengorganisir dan menampilkan konten terkait.
- e) Pada kolom “Deskripsi Halaman”, masukkan narasi singkat mengenai fungsi, peran, atau uraian umum tentang Bimas. Deskripsi ini akan tampil di halaman publik sebagai pengantar atau ringkasan isi halaman.

- f) Jika tersedia pengaturan “Warna Halaman”, Anda dapat memilih warna tertentu untuk membedakan halaman ini dari halaman lain, sesuai identitas visual unit kerja.
- g) Setelah semua elemen diperbarui sesuai kebutuhan, klik tombol “Simpan” untuk menyimpan perubahan dan memperbarui tampilan halaman secara langsung di situs publik.

Dengan melakukan pengelolaan halaman Bimas secara berkala dan terarah, informasi publik mengenai tugas dan layanan masing-masing Bimas, termasuk Pembimas Buddha, akan tersaji secara rapi, informatif, dan profesional. Hal ini mendukung transparansi layanan serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi Kementerian Agama.

4. Pengelolaan Halaman Informasi Pembimas (Pembimas)

Halaman ini didedikasikan untuk menampilkan informasi khusus mengenai Pembimbing Masyarakat (Pembimas) Buddha, yang berperan penting dalam pelaksanaan pembinaan dan pelayanan keagamaan Buddha di wilayah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh. Informasi yang disajikan meliputi nama pejabat yang menjabat, foto resmi, dan data identitas lainnya yang relevan, guna meningkatkan transparansi, kepercayaan publik, serta pengenalan terhadap pejabat struktural di lingkungan Pembimas Buddha.

a. Mengedit Halaman Informasi Pembimas

1) Tujuan

Langkah ini bertujuan untuk mengisi, memperbarui, dan menyajikan secara lengkap informasi mengenai Kepala Pembimas Buddha yang akan ditampilkan di halaman publik Bimas. Informasi yang ditampilkan meliputi nama lengkap, foto resmi, dan identitas jabatan yang relevan. Penyajian data ini memiliki peran penting sebagai bentuk transparansi institusi, sehingga masyarakat, umat Buddha, serta pihak-pihak terkait dapat mengetahui secara jelas siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan koordinasi layanan keagamaan Buddha di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. Selain itu, kehadiran profil pimpinan ini juga memperkuat legitimasi dan akuntabilitas publik dalam tata kelola pelayanan keagamaan berbasis digital.

2) Langkah-langkah Mengedit Halaman Informasi Pembimas

- a) Masuk ke menu “*Pages*” melalui dasbor admin utama, lalu cari halaman “Bimas” dan klik opsi “Ubah” untuk mengedit. (Lihat Gambar 4: page2.jpg)

Gambar 4: Ubah Bimas

- b) Pastikan Anda telah berada di halaman yang tepat untuk menampilkan atau mengedit informasi Pembimas.
- c) Pada bagian “Informasi Bidang” atau “Pimpinan”, isi kolom “Nama Kepala” dengan nama lengkap pejabat yang menjabat sebagai Pembimas Buddha.

Contoh:

Suwarno, S.Ag, M.Pd

- d) Unggah foto resmi Kepala Pembimas Buddha melalui kolom “Foto Kepala”. Pastikan ukuran gambar sesuai ketentuan sistem dan dalam format yang didukung (.jpg, .png, dll), serta menampilkan foto yang jelas dan representatif.
- e) Isi kolom “*URL Page*” dengan slug yang sesuai, misalnya: buddha atau bimas, untuk menandai halaman khusus tersebut dalam struktur URL.

- f) Pada bagian “*Layout*”, pastikan Anda memilih tata letak “Bimas” agar tampilan halaman mengikuti desain standar halaman Pembimas.
- g) Setelah semua data dan pengaturan dimasukkan dengan benar, klik tombol “Simpan” untuk menyimpan perubahan dan memperbarui informasi di tampilan publik.

Melalui pengelolaan halaman ini, diharapkan informasi mengenai Kepala Pembimas Buddha dapat tersaji secara akurat, profesional, dan mudah diakses oleh masyarakat umum serta stakeholder terkait. Langkah ini juga merupakan bagian dari penguatan identitas kelembagaan dan pelayanan yang transparan di lingkungan Kementerian Agama.

5. Pengelolaan Halaman Khusus Pembimas Buddha (Admin)

Halaman khusus Pembimas Buddha merupakan halaman yang dirancang secara khusus oleh administrator untuk menampilkan konten yang sepenuhnya berfokus pada kegiatan, program, serta informasi keagamaan Buddha di bawah koordinasi Pembimas Buddha. Halaman ini berperan sebagai pusat informasi yang menyajikan berbagai fitur interaktif, termasuk tab layanan, berita, laporan kegiatan, serta bimbingan keagamaan yang terstruktur.

a. Membuat Halaman Khusus Pembimas Buddha

1) Tujuan

Langkah ini bertujuan untuk membuat dan mengelola halaman khusus bagi Pembimas Buddha dalam sistem platform web, yang berisi beragam elemen konten seperti tab layanan tematik (misalnya: bimbingan Dharma, laporan kegiatan, konsultasi keagamaan, dan bimbingan meditasi), serta kumpulan berita dan artikel terkait. Kehadiran halaman khusus ini diharapkan dapat menjadi pusat informasi yang representatif, terstruktur, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun stakeholder.

Dengan demikian, setiap informasi yang disajikan akan lebih terfokus, kontekstual, dan mendukung transparansi serta keterbukaan layanan keagamaan Buddha di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh.

2) Langkah-langkah Pembuatan Halaman Khusus Pembimas Buddha

- a) Masuk ke menu “Pages” melalui dasbor admin, kemudian klik tombol “Buat Page” untuk membuat halaman baru. (Lihat Gambar 5: detail page.jpg)

Gambar 5: Buat Page

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH

Pages > Buat

Buat Page

Preview

Blocks

↑↓ Bimas Header 1

Nama Halaman

Bimas Buddha

File Image Header

WhatsApp Image 2025-06-27 at 06:19:24, 2407dew.jpg

Unggahan selesai
Kembali ke galeri

LAYANAN BUDDHA BERDAMPAK

↑↓ Add Tabs Buddha 2

Kunci	Nilai
Laporan	laporan
Bimbingan Dharma	bimbingan_dharma
Kegiatan Pembimas	kegiatan_pembimas
Konsultasi Dharma	konsultasi_dharma
Bimbingan Meditasi	bimbingan_meditasi

Tambahkan baris

↑↓ Add Tags Bimas 3

Nama Section

Berita Terkait

Tags

Tag baru

Buddha x Ladhadam x buddha x ladhadam x

Tambahkan blocks

Buat Buat & buat lainnya Batal

- b) Pada bagian “*Blocks*”, tambahkan komponen “*Bimas Header 1*” sebagai elemen utama halaman.
- c) Isi kolom “Nama Halaman” dengan nama: Bimas Buddha
- d) Unggah gambar banner pada kolom “*File Image Header*”, yang akan ditampilkan di bagian atas halaman sebagai identitas visual utama.
- e) Tambahkan komponen “*Add Tabs Buddha 2*” untuk menampilkan tab layanan. Di sini, Anda dapat menambahkan tab seperti:
- *Laporan*
 - *Bimbingan Dharma*

- *Kegiatan Pembimas*
- *Konsultasi Dharma*
- *Bimbingan Meditasi*

Setiap tab dapat disesuaikan dengan konten dan nilai (*value*) masing-masing.

- f) Tambahkan blok “*Add Tags Bimas 3*” untuk mengelompokkan berita atau konten terkait.
 - Isi kolom “*Nama Section*” dengan judul, misalnya: Berita Terkait
 - Tambahkan Tags yang relevan seperti: Buddha, Laddham, atau tag lain yang sesuai.
- g) Pada panel sisi kanan, isi kolom “*Title*” dengan:
Buddha
- h) Isi kolom “*Slug*” dengan:
buddha
(*Slug* akan menjadi bagian dari URL dan memudahkan pencarian SEO)
- i) Pilih opsi “*Layout*” sebagai:
BimasBuddha
untuk menyesuaikan tampilan dengan struktur halaman Pembimas Buddha.
- j) Pada bagian “*Parent*”, pastikan memilih:
Bimas, agar halaman ini terhubung secara hierarkis ke halaman Bimas utama.
- k) Terakhir, klik tombol “*Buat*” atau “*Buat & Buat Lainnya*” untuk menyimpan dan mempublikasikan halaman ke sistem.

Dengan menyusun dan mengelola halaman ini secara baik, Pembimas Buddha akan memiliki ruang informasi digital yang representatif, terorganisir, dan mudah diakses oleh umat maupun masyarakat luas. Langkah ini merupakan bagian dari transformasi pelayanan keagamaan yang lebih inklusif, transparan, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

C. Tampilan Publik Halaman Pembimas Buddha

Bagian ini menjelaskan bagaimana tampilan halaman Pembimas Buddha akan muncul di situs publik setelah seluruh proses konfigurasi dan pengelolaan

konten selesai dilakukan. Tujuannya adalah agar pengunjung situs dapat memperoleh informasi yang jelas, lengkap, dan mudah diakses mengenai Pembimas Buddha dan seluruh layanan yang disediakan.

1. Halaman Bimas Umum

Gambar 6: Halaman Bimas



a. Tujuan

Langkah ini bertujuan untuk menampilkan halaman umum yang memuat seluruh unit Pembimbing Masyarakat (Pembimas) di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. Halaman ini berfungsi sebagai beranda informasi yang merangkum berbagai bidang Pembimas—termasuk Bimas Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha—dalam satu tampilan yang terintegrasi.

Dalam konteks ini, Pembimas Buddha ditampilkan sebagai salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam layanan keagamaan, dengan informasi dasar yang mencakup struktur, penanggung jawab, dan tautan menuju halaman khusus yang lebih mendalam. Penyajian halaman umum ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai keberadaan dan fungsi masing-masing unit Bimas secara harmonis dan proporsional.

b. Deskripsi

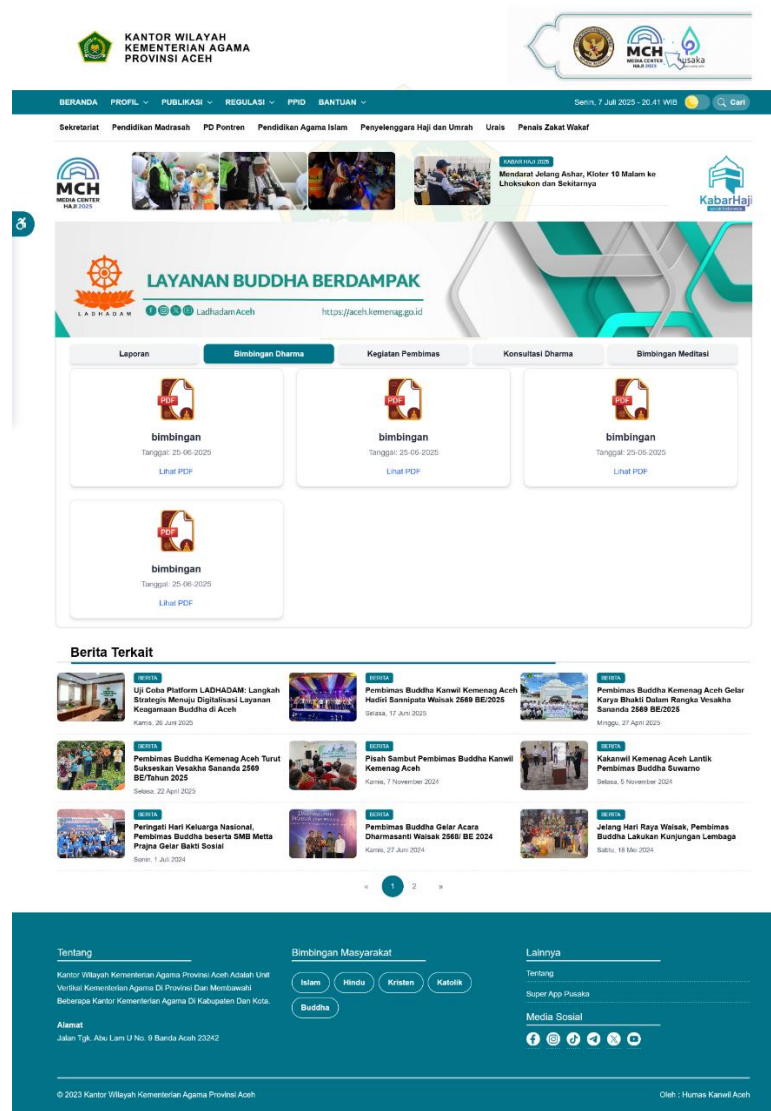
Halaman ini berfungsi sebagai ringkasan atau direktori utama seluruh bidang Bimas. Biasanya berisi:

- Deskripsi umum mengenai tugas dan fungsi setiap unit Bimas.
- Daftar nama dan jabatan Kepala Bimas untuk masing-masing agama.
- Navigasi menuju halaman-halaman khusus, termasuk Pembimas Buddha.

Halaman ini menjadi titik awal bagi pengunjung untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang struktur dan layanan Bimas di Kanwil Kemenag Aceh.

2. Halaman Khusus Pembimas Buddha

Gambar 7: Halaman Pembimas Buddha



a. Tujuan

Langkah ini bertujuan untuk menyediakan tampilan halaman spesifik yang dikhususkan bagi Pembimas Buddha pada situs publik Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh. Halaman ini dirancang untuk menyajikan informasi yang lebih rinci, tematik, dan interaktif terkait seluruh kegiatan, program kerja, serta layanan keagamaan yang dilaksanakan oleh Pembimas Buddha.

Melalui halaman ini, masyarakat dan stakeholder dapat dengan mudah mengakses berbagai konten seperti laporan kegiatan, bimbingan Dharma, konsultasi keagamaan, serta materi pembinaan dan meditasi secara digital. Kehadiran halaman ini menjadi media komunikasi yang efektif dan representatif, sekaligus mencerminkan komitmen transparansi serta peningkatan kualitas layanan keagamaan berbasis teknologi informasi.

b. Deskripsi

Halaman ini dirancang untuk memberi pengalaman informatif yang mendalam bagi pengunjung, dengan fitur-fitur utama sebagai berikut:

1) Header / Banner

Gambar besar atau judul visual yang mencerminkan identitas Pembimas Buddha, ditempatkan di bagian atas halaman untuk menarik perhatian dan memperjelas konteks halaman.

2) Tab Informasi Interaktif

Tab-tab tematik yang dapat diklik, antara lain:

- a) *Laporan*: Menampilkan laporan kegiatan dan capaian program.
- b) *Bimbingan Dharma*: Berisi materi pembinaan ajaran Buddha.
- c) *Kegiatan Pembimas*: Dokumentasi kegiatan lapangan atau layanan keagamaan.
- d) *Konsultasi Dharma*: Fitur tanya jawab atau ruang konsultasi online.
- e) *Bimbingan Meditasi*: Informasi dan panduan praktik meditasi bagi umat.

3) Berita Terkait

Bagian ini secara otomatis menampilkan artikel atau berita terbaru yang relevan dengan Pembimas Buddha. Konten ditarik berdasarkan

kategori atau tag yang telah ditentukan sebelumnya (misalnya: *Buddha*, *Ladhadam*).

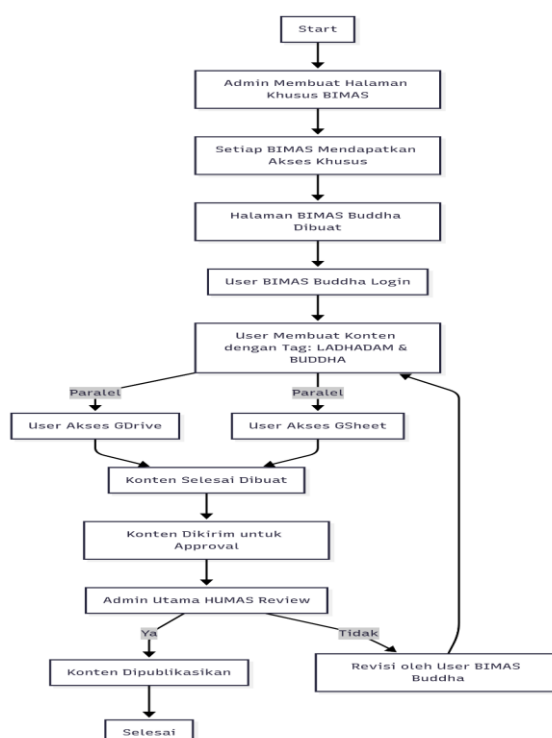
Melalui tampilan publik ini, Pembimas Buddha tidak hanya hadir sebagai unit struktural, tetapi juga sebagai entitas layanan yang komunikatif, responsif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Ini menjadi langkah penting dalam mewujudkan digitalisasi layanan keagamaan yang modern namun tetap mencerminkan nilai-nilai Dhamma.

D. Alur Pengelolaan Konten Pembimas Buddha

Bagian ini menjelaskan secara rinci alur kerja (*workflow*) pengelolaan konten digital oleh tim Pembimbing Masyarakat Buddha (Pembimas) dalam platform web LADHADAM. Alur ini menggambarkan tahapan dan mekanisme yang terstruktur mulai dari perencanaan, pembuatan, peninjauan, hingga publikasi konten yang dapat diakses secara luas oleh publik.

Sistem pengelolaan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kerapian konten, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap informasi yang dipublikasikan telah melalui proses verifikasi dan kendali mutu, dengan melibatkan beberapa peran penting seperti Admin Utama, Kontributor Pembimas, dan Admin HUMAS.

1. Struktur Alur Kerja



Penjelasan:

Flowchart menggambarkan tahapan alur kerja dalam pengelolaan konten digital oleh tim Pembimas Buddha di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. Alur ini menunjukkan proses dari awal pembuatan halaman hingga konten berhasil dipublikasikan, disertai mekanisme koordinasi antara admin utama, kontributor Pembimas, dan admin Humas.

a. Start

Alur dimulai dari keputusan strategis untuk membuat halaman khusus bagi masing-masing unit Bimas dalam sistem digital pelayanan keagamaan berbasis web.

b. Admin Membuat Halaman Khusus Pembimas

Admin utama membangun struktur halaman utama untuk setiap unit Pembimas, termasuk Pembimas Buddha, melalui sistem manajemen konten. Tahap ini mencakup pengaturan awal seperti nama halaman, layout, dan koneksi ke halaman induk.

c. Setiap Pembimas Mendapatkan Akses Khusus

Setelah halaman dibuat, masing-masing unit Pembimas diberikan akun pengguna dengan peran tertentu, seperti *Kontributor*. Peran ini memungkinkan mereka mengelola konten di halaman miliknya secara mandiri namun tetap terkontrol.

d. Halaman Pembimas Buddha Dibuat

Admin atau kontributor mengembangkan halaman khusus Pembimas Buddha dengan menambahkan komponen seperti header, tab informasi, dan bagian berita. Halaman ini menjadi pusat pengelolaan konten Buddha di dalam platform.

e. User Pembimas Buddha Login

User yang telah terdaftar login ke dalam sistem untuk mengakses dan mengelola halaman Pembimas Buddha, serta mulai membuat dan memperbarui konten sesuai kebutuhan.

f. User Membuat Konten dengan Tag 'LADHADAM' & 'BUDDHA'

Setiap konten yang dibuat harus ditandai dengan tag LADHADAM dan BUDDHA sebagai bagian dari sistem klasifikasi dan untuk memastikan konten tampil di tempat yang sesuai.

g. (*Paralel*) *User Akses Google Drive & Google Sheet*

Selama proses pembuatan konten, pengguna juga dapat mengakses *Google Drive* untuk mengunggah file pendukung seperti gambar, dokumen, atau video; serta *Google Sheet* untuk mengelola data dan laporan kolaboratif.

h. *Konten Selesai Dibuat*

Setelah konten disusun dan dirasa lengkap, maka konten tersebut siap diajukan untuk ditinjau oleh Tim Humas.

i. *Konten Dikirim untuk Approval*

Konten yang telah selesai akan dikirim ke Admin Utama Humas untuk dilakukan proses *review* sebelum dapat dipublikasikan secara resmi.

j. *Admin Humas Melakukan Review*

Admin Humas menilai konten dari berbagai aspek, seperti kualitas tulisan, kesesuaian isi dengan kebijakan kelembagaan, kelengkapan data, serta etika penulisan publik.

k. *Jika Disetujui: Konten Dipublikasikan*

Jika konten telah memenuhi seluruh kriteria, maka konten akan segera dipublikasikan dan dapat diakses oleh masyarakat melalui halaman publik Pembimas Buddha.

l. *Jika Ditolak: Konten Direvisi oleh User Pembimas Buddha*

Jika konten belum layak tayang, maka dikembalikan ke user Pembimas Buddha untuk dilakukan perbaikan atau penyempurnaan sesuai arahan Humas.

m. *Selesai*

Alur berakhir ketika konten telah dipublikasikan secara resmi dan tampil di halaman publik Pembimas Buddha. Proses ini dapat diulang untuk setiap konten baru yang akan diterbitkan.

Dengan alur kerja yang sistematis ini, pengelolaan konten menjadi lebih efisien, akuntabel, dan terstandarisasi, serta menjamin kualitas informasi keagamaan yang diterima masyarakat luas melalui platform digital.

2. Manfaat Alur Ini

- a. Transparansi proses antara pembuat konten dan peninjau.
- b. Akuntabilitas peran masing-masing pihak yang terlibat.
- c. Efisiensi pengelolaan konten melalui sistem kerja yang terdokumentasi.

d. Mutu informasi terjaga, karena telah melewati proses validasi yang jelas.

E. Penutup

Buku panduan ini disusun sebagai referensi praktis dalam pengelolaan konten pada platform website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, khususnya untuk unit Pembimbing Masyarakat Buddha melalui sistem berbasis web LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak).

Panduan ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi para pengguna baik admin, kontributor, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam memahami alur kerja sistem, menjalankan fungsi pengelolaan konten, serta menjaga kualitas informasi keagamaan yang disampaikan kepada publik. Melalui langkah-langkah yang sistematis dan mudah dipahami, setiap pengguna dapat menjalankan tugasnya secara lebih efisien, terstruktur, dan akuntabel, sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Apabila dalam proses implementasi ditemukan kendala teknis, kesulitan navigasi, atau kebutuhan penyesuaian lebih lanjut, pengguna dipersilakan untuk menghubungi Tim Dukungan IT Kanwil Kemenag Aceh agar dapat memperoleh pendampingan dan solusi teknis yang diperlukan.

Sebagai penutup, besar harapan kami agar buku panduan ini dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung proses transformasi digital layanan keagamaan, khususnya dalam penguatan tata kelola berbasis teknologi informasi. Melalui panduan ini, diharapkan tercipta sistem layanan yang transparan, inklusif, berdampak nyata, dan berkelanjutan, sejalan dengan Asta Protas Kementerian Agama, khususnya pada poin *Layanan Keagamaan Berdampak* dan *Digitalisasi Tata Kelola*.

Lebih dari sekadar sistem, semoga implementasi panduan ini juga menjadi cerminan dari nilai-nilai luhur Dhamma; kesadaran, welas asih, tanggung jawab, dan kebijaksanaan dalam pelayanan publik keagamaan di era digital yang terus berkembang.

Kepemimpinan Yang Melayani (Servant Leadership) : Sebuah Kajian Literatur

Dimas Ardi Nugraha, Ananta Fani Aprilia, Robiatul Awaliyah, Mochammad Isa Anshori

Universitas Trunojoyo Madura

Korespondensi penulis: Dimasyawa@gmail.com

Abstract. *This study aims to explain the concept of servant leadership and describe how this approach can build a sustainable and positive impact organization. The research method used is literature study by reviewing academic articles, journals, books, and other relevant sources. The results of the analysis show that servant leadership emphasizes the importance of creating a wider positive impact on society and the environment. Servant leaders consider the social, economic, and environmental implications of their decisions and actions. Servant leadership can help organizations respond with flexibility to changes that occur in a dynamic business environment.*

Keywords: servant leadership, organization, environment, community

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep kepemimpinan yang melayani dan menggambarkan bagaimana pendekatan ini dapat membangun organisasi yang berkelanjutan dan berdampak positif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji artikel- artikel akademik, jurnal, buku, dan sumber-sumber lain yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan yang melayani menekankan pentingnya menciptakan dampak positif yang lebih luas lagi bagi masyarakat dan lingkungan. Pemimpin yang melayani mempertimbangkan implikasi sosial, ekonomi, dan lingkungan dari keputusan dan tindakan mereka. Kepemimpinan yang melayani dapat membantu organisasi merespon dengan fleksibilitas terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis yang dinamis.

Kata kunci: kepemimpinan yang melayani, organisasi, lingkungan, masyarakat

LATAR BELAKANG

Kepemimpinan yang melayani (servant leadership) adalah suatu pendekatan kepemimpinan di mana pemimpin mengutamakan pelayanan kepada para karyawan dan anggota timnya. Pemimpin yang menerapkan pendekatan ini berfokus pada kebutuhan, kepentingan, dan perkembangan karyawan sebagai prioritas utama. Servant Leadership merupakan kepemimpinan yang membahas masalah etika, pengalaman pelanggan, dan keterlibatan karyawan sambil menciptakan budaya organisasi yang unik, di mana pemimpin dan pengikut bersatu untuk mencapai tujuan organisasi tanpa kekuasaan posisional atau otoritatif. Karyawan dipandang sebagai salah satu aset terbesar organisasi. mempertahankan

karyawan yang setia dan produktif, meningkatkan laba menjadi tantangan bagi para pimpinan, serta mendorong untuk memahami keterlibatan karyawan. Carter & Baghurst (2013)

MacArthur (2010) seorang pemimpin yang baik harus memiliki karakter seperti kredibilitas, integritas, komitmen, kerendahhatian, dan jiwa kompetensi yang baik serta disiplin yang kuat. Karakter ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin dituntut bukan cuma secara logika atau intelektual yang mantap tetapi bagaimana hal tersebut termanifestasi di dalam hidup yang integral. Terdapat kesatuan integritas antara kebenaran yang dipahami dengan kebenaran yang dijalankan. Sebagaimana yang dikatakan MacArthur bahwa pemimpin ideal adalah pemimpin yang dapat mendorong orang lain untuk meneladaninya. Dia berwibawa, hidup benar dan layak untuk diteladani.

Gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin dapat menentukan keberhasilan atau bahkan kegagalan dalam suatu organisasi. Hal tersebut merupakan fakta lapangan karena gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja para anggota, kepuasan kerja para anggota, motivasi kerja pegawai, dan budaya organisasi (Muhajir, 2014; Nugraha Y. A., 2016; Mufidah, Issroviatiningrum, & Sari, 2018). (Sendjaya, 2015) (Tyas, 2021) (Nugraha, 2016) (Mazarei, 2013) (Adityawan, 2022)

Menurut Ramli (2017), Kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh pemimpin kepada para anggotanya untuk mencapai suatu tujuan. Sikap kepemimpinan penting untuk dimiliki setiap pemimpin karena dengan sikap tersebut maka sebuah tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam organisasi pastinya memiliki tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan, namun dengan adanya kepemimpinan yang kuat dan visioner maka organisasi dapat terus bertahan dan berkembang.

Sekarang ini sangat sulit ditemukan pemimpin dengan pendekatan melayani. Sebagian besar pemimpin berpandangan bahwa menjadi seorang pemimpin seharusnya memiliki kuasa untuk mengatur dan mengendalikan. Permasalahan tersebut menjadikan servant leadership menjadi relevan untuk dibahas sebagai pembelajaran karena pemimpin dengan gaya melayani lebih mengutamakan dan mendahulukan kepentingan serta aspirasi orang lain daripada kepentingan pribadinya (Sendjaya 2015 dalam jurnal Angga Ferdinanto 2021)

KAJIAN TEORITIS

Mazarei et al (2013) mengatakan bahwa teori servant leadership sebagai gaya etis yang efektif dalam kepemimpinan dan manajemen serta sangat penting di antara beberapa gaya kepemimpinan dan bisa dianggap sebagai salah satu gaya yang ideal dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan.

Angga Ferdinanto (2021), servant leadership atau kepemimpinan melayani pasti digunakan oleh seorang pemimpin untuk berhubungan dengan pegawainya. Seperti pada pembahasan sebelumnya mengenai perilaku pemimpin dengan sikap servant yang memiliki kriteria membentuk konsep, memulihkan emosi, mengutamakan pengikut, membantu pengikut untuk tumbuh dan sukses dimana kriteria tersebut berkaitan dengan pegawai dan tidak berkaitan

kepada pelanggan secara langsung. Seorang pemimpin dengan gaya servant leadership dapat menumbuhkan komitmen organisasi sehingga pegawai dapat meningkatkan kinerjanya. Peningkatan pegawai tersebut diharapkan akan memberi dampak pada peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pegawai.

Dalam penelitian terbaru tentang servant leadership style, Adityawan Widi Retmono (2022) menunjukkan Salah satu hal terpenting yang harus diperhatikan adalah bagaimana seorang pemimpin menerapkan kepemimpinan terhadap bawahannya. Pemimpin yang berorientasi pada pelayanan dilakukan secara tulus dan bukan untuk mencari pujian atau penghormatan diri. Sikap melayani terutama ditujukan untuk mereka yang paling membutuhkan pelayanan, sehingga seorang servant leader akan lebih mampu mengarahkan bawahan untuk bekerja lebih baik. Seorang servant leader harus mampu memberikan teladan bagi bawahan. Buku-buku yang berisi hanya berupa teori dan panduan saja tidak dapat secara langsung membangun suatu budaya organisasi pada karyawan, sehingga pemimpin yang memberi teladan, menganjurkan bawahannya untuk melakukan apa yang diteladaninya, dan kemudian mewajibkan mereka mengikuti teladan itu, akan lebih efektif bagi pengembangan budaya profesional dalam organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Pengertian Servant Leadership

Servant Leadership merupakan kepemimpinan yang membahas masalah etika, pengalaman pelanggan, dan keterlibatan karyawan sambil menciptakan budaya organisasi yang unik, di mana pemimpin dan pengikut bersatu untuk mencapai tujuan organisasi tanpa kekuasaan posisional atau otoritatif. Karyawan dipandang sebagai salah satu aset terbesar organisasi. mempertahankan karyawan yang setia dan produktif, meningkatkan laba menjadi tantangan bagi para pimpinan, serta mendorong untuk memahami keterlibatan karyawan. Servant Leadership didasarkan pada premis bahwa pemimpin yang paling mampu memotivasi pengikut adalah pemimpin yang tidak maksimal dalam memuaskan kebutuhan mereka sendiri, dan sebagian besar memprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan pengikutnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa servant leadership adalah seorang pemimpin yang lebih mengarahkan kepada sikap, etika, dan budaya organisasi yang lebih baik. Contohnya: mentaati peraturan dalam kantor yang diantaranya mentaati aturan jam kerja dan cara berpakaian. (Baghust, 2013) (Placeholder2), Greenleaf: Liden et al (2014).

Mazarei et al (2013) mendefinisikan Kepemimpinan yang Melayani sebagai persepsi atau tindakan dimana pemimpin lebih memilih untuk dirinya sendiri. Motivasi utama servant

leadership adalah kecenderungan untuk melayani orang lain untuk mencapai tujuan kelompok.

(Aprilia, 2020) mengemukakan bahwa Servant leadership memiliki unsur yang unik dan membedakan dengan jenis kepemimpinan lainnya sebagaimana yang dikemukakan Kent (2016) bahwa servant leadership, memiliki (1) komponen moral, artinya moral menjadi bagian yang terintegral sebagai identitas pemimpin dan ditransfer atau ditularkan kepada bawahan atau pengikutnya; (2) fokus terhadap layanan kepada pengikut atau bawahan, artinya pemimpin memberi perhatian bagi perbaikan, peningkatan dan pencapaian kinerja pribadi bawahan dan bukan sekedar untuk kepentingan organisasi; (3) perhatian kepada kesuksesan semua stakeholder, artinya pemimpin organisasi memandang bahwa keberhasilan organisasi tak lepas dari segala komponen internal maupun eksternal yang terkait dengan organisasi seperti: karyawan, pelanggan, mitra usaha maupun masyarakat; dan (4) refleksi diri, sebagai upaya menghindari profil pemimpin yang angkuh. Pemimpin yang mengusung model servant leadership memberi keterbukaan untuk segenap anggotanya maupun organisasi yang dipimpinnya berpartisipasi aktif dan kreatif serta membangkitkan motivasi yang besar bagi pegawainya untuk bekerja serta melibatkan hati mereka dalam misi dan tujuan organisasi.

II. Kriteria Perilaku Pemimpin yang Melayani

(Liden, Wayne, Zhao, & Henderson, 2008) menyatakan perilaku pemimpin yang melayani dapat diidentifikasi berdasarkan 7 kriteria berikut:

1. Membentuk konsep
2. Memulihkan emosi
3. Mengutamakan pengikut
4. Membantu pengikut tumbuh dan sukses
5. Berperilaku secara etis
6. Memberdayakan
7. Menciptakan nilai untuk masyarakat Konstruksi Servan

III. Model Servant Leadership

Berdasarkan penelitian Liden, Wayne, Zhao dan Henderson (2008), Northouse (2013) merumuskan sebuah model kepemimpinan yang melayani. Bagan model di atas bersumber dari

Northouse (2013), yang menggambarkan bagaimana model kepemimpinan yang melayani berawal dari kondisi yang ada, mencakup konteks budaya, sifat pemimpin dan tingkat penerimaan pengikut. Kemudian menggambarkan perilaku “pemimpin yang melayani”, dan akhirnya menggambarkan hasil yang dicapai.

Pada bagian pertama, kondisi yang ada, konteks dan budaya, menunjukkan bahwa kepemimpinan yang melayani tidak muncul dalam ruang hampa, tetapi dalam konteks organisasi yang ada dan budaya tertentu. Kedua hal itu berpengaruh terhadap kepemimpinan yang melayani.

- A. **Sifat pemimpin**, menunjukan bahwa individu membawa sifat dan idenya sendiri untuk memimpin dalam situasi kepemimpinan. Sejumlah orang bisa merasa sangat ingin melayani atau sangat kuat termotivasi untuk memimpin, sementara yang lain mungkin merasa dikendalikan oleh rasa adanya panggilan yang lebih tinggi. Selain itu masing-masing individu juga berbeda dalam hal perkembangan moral, kecerdasan emosional, serta ketekunan dirinya.
- B. **Tingkat penerimaan pengikut**, maksudnya tingkat atau kemampuan penerimaan pengikut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap seorang pemimpin yang melayani dalam mewujudkan hasil yang ada, seperti kinerja jabatan pribadi dan organisasi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa tidak semua pengikut suka dilayani (Liden, et al. (2008), dalam Northouse, 2013). Sebaliknya ketika pengikut mempunyai kebutuhan dan suka dilayani maka kepemimpinan yang melayani mempunyai kontribusi pada terciptanya kinerja dan perilaku organisasi yang baik (Meuser., 2011) dalam Northouse (2013). Bagian kedua tentang perilaku pemimpin yang melayani antara lain: membentuk konsep, memulihkan emosi, mengutamakan pengikut, membantu pengikut tumbuh dan sukses, berperilaku secara etis, memberdayakan, menciptakan nilai untuk masyarakat.
- C. **Membentuk konsep**, maksudnya dalam hal pembentukan konsep mengacu pada pemahaman penuh pemimpin yang melayani tentang organisasi, baik masalah visi-misi, kegunaan maupun kompleksitas masalahnya.
- D. **Memulihkan emosi**, maksudnya bahwa pemimpin yang melayani harus sensitif terhadap masalah pribadi dan kebahagiaan orang lain. Hal ini berkaitan dengan selalu mencari tahu mengenai permasalahan pengikut dan meluangkan waktu untuk mendengarkan dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi pengikut.

- E. **Mengutamakan pengikut**, maksudnya bahwa mengutamakan orang lain merupakan karakter dasar dari kepemimpinan yang melayani. Hal ini dilakukan dengan menggunakan tindakan dan kata-kata yang menunjukkan bahwa pengikut adalah prioritas, dengan menempatkan kepentingan dan keberhasilan pengikut di atas dari kepentingan dan keberhasilan pemimpin.
- F. **Membantu pengikut tumbuh dan sukses**, maksudnya bahwa perilaku ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman pemimpin yang melayani terhadap tujuan pengikut secara pribadi maupun tujuan profesinya. Agar pemimpin dapat mendukung dan membantu apa yang menjadi tujuan pengikut. .
- G. **Berperilaku secara etis**, menunjukkan bahwa pemimpin yang melayani harus melakukan sesuatu yang benar dengan cara yang benar pula. Perilaku etis yang dimaksud meliputi juga bersikap terbuka, jujur, dan adil dengan pengikutnya.
- H. **Memberdayakan**, maksudnya bahwa pemimpin yang melayani harus memberikan keleluasaan kepada pengikut untuk mandiri, membuat keputusan sendiri dan otonom. Selain itu, pemimpin yang melayani juga harus membangun kepercayaan diri pengikut dalam kapasitas mereka untuk berpikir dan bertindak sendiri karena mereka diberi kebebasan untuk mengatasi situasi sulitnya dengan cara mereka sendiri.
- I. **Menciptakan nilai untuk masyarakat**, maksudnya bahwa pemimpin yang melayani menciptakan nilai bagi komunitas dengan secara sengaja dan sadar. Pemimpin yang melayani terlibat dalam aktivitas setempat dan mendorong pengikut untuk juga menjadi tenaga sukarela bagi layanan masyarakat. Bagian ketiga berkaitan dengan hasil, mencakup kinerja dan pertumbuhan pengikut, kinerja organisasi dan dampak bagi masyarakat.
- J. **Kinerja dan pertumbuhan pengikut**, maksudnya bahwa model kepemimpinan yang melayani sebagian besar perilaku pemimpin berfokus pada pengakuan kontribusi pengikut, dan membantu mereka menyadari potensinya. Hasil yang diharapkan dari pengikut adalah aktualisasi diri yang lebih besar.
- K. **Kinerja organisasi**, maksudnya bahwa sejumlah kajian telah menemukan hubungan positif antara kepemimpinan yang melayani dan perilaku organisasi yang peduli pada lingkungan, dimana perilaku pengikut melebihi tuntutan dasar tugasnya. Kepemimpinan yang melayani juga mempengaruhi cara tim organisasi berfungsi.
- L. **Dampak bagi masyarakat**, maksudnya bahwa hasil lain dari penerapan kepemimpinan yang melayani adalah memiliki dampak positif bagi masyarakat.

IV. Kontruksi Servant Leadership

Konstruksi Servant Leadership menurut Dennis dalam (Mira & Margaretha, 2012) sebagai berikut:

1. Kasih sayang (love), Servant Leadership merupakan kepemimpinan yang dilandasi rasa cinta dan kasih sayang.
2. Pemberdayaan (empowerment), mempercayakan kekuasaannya kepada orang lain dan mendengarkan saran dari para pegawai.
3. Visi (Vision), pemimpin harus memiliki tujuan yang mengarahkan kemana organisasi ini akan berjalan. Visi sebagai landasan dalam melangkah menuju masa depan dan sebagai inspirasi tindakan dari para bawahan.
4. Kerendahan hati (Humility), pemimpin yang menjaga kerendahan hati, menghormati dan menghargai pegawai serta mengakui kontribusi pegawai dalam sebuah organisasi.
5. Kepercayaan (Trust), pemimpin yang berasal dari orang-orang pilihan diantara sejumlah orang lain. Karena hal unik tersebut maka pemimpin servant leadership mendapatkan kepercayaan dari para bawahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan informasi yang diberikan, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai servant leadership:

1. Servant Leadership adalah bentuk kepemimpinan yang mengutamakan masalah etika, pengalaman pelanggan, dan keterlibatan karyawan dalam mencapai tujuan organisasi tanpa menggunakan kekuasaan posisional atau otoritatif.
2. Karyawan dipandang sebagai aset terbesar organisasi dalam servant leadership, dan pemimpin berfokus pada pemenuhan kebutuhan karyawan daripada kebutuhan diri sendiri.
3. Servant leadership mencakup komponen moral, fokus pada layanan kepada pengikut, perhatian terhadap kesuksesan semua stakeholder, dan refleksi diri.
4. Pemimpin yang menerapkan servant leadership menciptakan budaya organisasi yang lebih baik dengan mengedepankan sikap, etika, dan keterlibatan karyawan.

5. Terdapat kriteria perilaku pemimpin yang melayani, termasuk membentuk konsep, memulihkan emosi, mengutamakan pengikut, membantu pengikut tumbuh dan sukses, berperilaku secara etis, memberdayakan, dan menciptakan nilai untuk masyarakat.
6. Model servant leadership melibatkan kondisi yang ada (konteks dan budaya), sifat pemimpin, dan tingkat penerimaan pengikut. Perilaku pemimpin yang melayani berkontribusi pada hasil seperti kinerja dan pertumbuhan pengikut, kinerja organisasi, dan dampak positif bagi masyarakat.
7. Konstruksi servant leadership meliputi kasih sayang, pemberdayaan, visi, kerendahan hati, dan kepercayaan.

Dengan demikian, servant leadership dapat dianggap sebagai pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada pelayanan kepada orang lain, menciptakan budaya yang baik, dan menghasilkan dampak positif bagi individu, organisasi, dan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Adityawan, R. W. (2022). ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN MELAYANI . *jibm*, 90-93.
- Aprilia, W. S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Servant Leadership Dan Pembelajaran Organisasi Pada Kinerja Organisasi. *DOI*, 23-25.
- Baghust, C. &. (2013). The Influence of Servant Leadership on Restaurant Employee Engagement. *Journal of Business Ethics*, 1-12.
- Liden, C. R. (2008). Servant Leadership: Development of a Multidimensional Measure and Multi Level Assesment. *The Leadership Quartely*, 161-177.
- MacArthur. (2010). *Kitab Kepemimpinan, 26 Karakter Pemimpin Sejati*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Mazarei, E. e. (2013). The Relationships Between Servant Leadership Style and Organizational Commitment. *Scholar Research Library*, 312-317.
- Meuser., L. C. (2011). Servant Leadership and Serving Culture: Influence on Individual and Unit Performance. *The Academy Of Management Journal*, 57.
- Mira, W. S. (2016). Pengaruh Servant Leadership Terhadap Komitmen Organisasi dan Organization Citizenship Behavior. *Jurnam Manajemen*, 189.
- Mufidah, S. I. (2018). Hubungan Gaya Kepemimpinan Dengan Budaya Organisasi Di Rumah Sakit Islam sultan Agung Semarang. *Proceeding Unissula Nursing Conference*, 83-89.
- Muhajir, I. (2014). ANALISIS PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORTGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA UNTUK MINGKTKAN KINERJA. *JURNAL SAINS PEMASARAN INDONESIA*, 334-349.

- Northouse, P. G. (2013). *Kepemimpinan: Teori dan Praktik. Edisi Keenam*. Jakarta: PT Indeks.
- Nugraha, Y. A. (2016). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PT GENERAL FINANCE CABANG SERANG. *Jurnal Ilmiah Revenue*, 80-90.
- Ramli, M. (2017). Kepemimpinan Inovatif Dalam Implementasi Kebijakan Strategis Pemerintah Kota Makassar. *Jurnal Politik Profetik*, 168-184.
- Sendjaya, S. (2015). Personal and Organizational Excellence Through Servant Leadership. *Springer International Publishing Switzerland*, 64.
- Tewksbury, D. &. (2013). How to Write a Literature Review. *JOURNAL OF CRIMINAL JUSTICE EDUCATION*.
- Tyas, F. A. (2021). GAYA KEPEMIMPINAN SERVANT LEADERSHIP DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PUBLIK. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 192-194.
- Webster, J. &. (2019). Analyzing Qualitative Data: Theories, Methods, and Practices. *Sage Publications*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. DATA UTAMA

1. Nama Lengkap : SUWARNO S.Ag, M.Pd
2. NIP : 197406112009121001
3. Tempat, Tanggal Lahir: Boyolali , 11/06/1974
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Buddha
6. Status Perkawinan : Kawin
7. Pangkat, Gol/Ruang : III/d
8. Jabatan Terakhir : Pembimbing Masyarakat Buddha
9. Satuan Organisasi : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh

II. PENDIDIKAN

1. Pendidikan di dalam dan di luar negeri

No	Tingkat	Nama Sekolah/PT	Jurusan	Thn Lulus	Tempat
1	S2	Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Pendidikan Keagamaan Buddha	Buddha	2022	Jakarta
2	S1	IBDI MEDAN	Dharma Acarya	2002	Medan
3	SLTA	PGA Smarattungga		1994	Boyolali
4	SLTP	SMP N 1 Tenggaran		1991	Boyolali
5	SD	SDN Sampetan		1988	Boyolali

2. Kursus/Latihan

No	Nama Kursus/Latihan	Periode	Ja m	Hari	Bulan	Tahun	Tempat	Penyelenggara
1	Training of Trainer (ToT) Teknologi Informasi Tingkat Dasar Angkatan I	03/06/2024 -	80	10	1	2024	Jakarta	Pusdiklat Tenaga Administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Bekerjasama dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknis
2	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah	13/05/2024 -	54	5	1	2024	Jakarta	

III. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Pengalaman Jabatan / Pekerjaan

No	Jabatan	TMT	Gol/Ruang
1	Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	01/11/2024	III/d
2	Analisis Hukum Ahli Muda pada Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama	16/12/2020	III/c
3	Kepala Subbagian Hukum Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama	09/07/2019	III/c
4	Pengembang Tenaga Kependidikan Seksi Ketenagaan dan Kesiswaan Subdirektorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Urusan dan Pendidikan Agama Buddha Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama	30/12/2015	III/b
5	Pengembang Potensi Siswa/Santri/Mahasiswa Seksi Ketenagaan dan Kesiswaan Sub Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Urusan dan Pendidikan Agama Buddha	02/01/2015	III/b
6	Penyusun Standar dan Sistem Prosedur Kerja Bagian Organisasi, Tata Laksana dan Kepegawaian Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama R.I.	01/07/2014	III/b
7	Penyiap Bahan Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana Bagian Organisasi, Tata Laksana dan Kepegawaian Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama	10/01/2012	III/a
8	Penyiap Bahan Seksi Pengembangan Program Penyuluhan Subdirektorat	01/07/2011	III/a

IV. TANDA JASA / PENGHARGAAN

No	Nama Penghargaan	Tahun	Pemberi
1	SATYALANCANA KARYA SATYA 10 TAHUN	2020	JOKO WIDODO

V. PENGALAMAN

1. Peserta Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium

No Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
1 2023	International Converence and Call for Paper "Sexual Violence and Child Protection : Identification and Prevention"	Unissula
2 2023	Sosialisasi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana	Kementerian Hukum dan HAM RI
3 2023	International Converence and Call for Paper "Sexual Violence and Child Protection: Identification and Prevention"	UNISSULA
4 2023	Workshop Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Analis Hukum	Kementerian Hukum dan HAM RI
5 2023	Global Perspectives and Combatting Intolerance and Discrimination Based on Religion or Belief	The Embassy of the Kingdom of the Netherlands in Jakarta and the Leimena Institute
6 2023	International Converence on Cross-Cultural Religious Literacy in Commemoration of the 75th Anniversary of the Universal Declaration of Hukan Rights: Human Dignity and Rule of Law for a Peaceful and I	Kementerian Hukum dan HAM RI dan Institut Leimena
7 2022	Webinar Internasional: Membangun Budaya yang Menghormati Keberagaman dan HAM melalui Pendidikan Toleransi	Kementerian Hukum dan HAM
8 2021	Webinar Nasional Catatan Kritis Kebijakan Regulasi Nasional 2021 & Rekomendasi Kebijakan Kedepan	Kementerian PPN/Bapenas

VI. KETERANGAN KELUARGA

1. Istri : Megawati
2. Anak : 2 orang

Formulir Dialog Tim Efektif dan Stakeholders

No	Identitas Peserta			
1	Nama	: Suwarno, S.Ag., M.Pd.		
2	NIP	: 197406112009121001		
3	Pangkat/Gol	: Penata Tingkat I / III/d		
4	Jabatan	: Pembimbing Masyarakatat Buddha		
5	Unit Kerja	: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh		
No	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran (1)	Bentuk Dialog (2)	Potensi Dukungan (3)
1	Tim Efektif	Razinal Rahmat, S. Kom, NIP. 198807162022031001, Pranata Komputer Ahli Pertama pada Bagian Tata Usaha Kanwil Kementerian Agama	secara dialog tatap muka	expertise/keahlian pengembangan platform Ladhadam dalam jangka menengah dan jangka panjang
2	Stakeholder Internal	Drs. Azhari, M.Si. NIP. 196801061999031014 Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi	secara dialog tatap muka	akses dukungan pengambilan kebijakan dalam implementasi jangka menengah maupun jangka panjang
3	Stakeholder Eksternal	Fajar Saputra, SE Ketua Majelis Buddhayana Indonesia Provinsi Aceh	secara dialog tatap muka	dukungan sumber daya dalam implementasi jangka menengah maupun jangka panjang

Keterangan:

(1) Diisi nama/ identitas aktor yang terlibat dalam proses dialog;

(2) Diisi dengan bentuk dialog yang dilakukan diantara aktor (contoh: secara langsung atau tatap muka, secara daring menggunakan platform teleconference, aplikasi pesan teks dan email, aplikasi media sosial, serta media komunikasi lainnya);

(3) Diisi dengan potensi dukungan yang diberikan oleh actor (contoh: *expertise* /keahlian, sumber daya, akses, dsb.)

Catatan:

Formulir *Mentoring* ini sekedar referensi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Banda Aceh, Juni 2025
Peserta,


Suwarno, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197406112009121001

FORMULIR PELAKSANAAN MENTORING

Lampiran 2
Surat Nomor:
7222/D.3/PDP.07

N	MENTEE		MENTOR	
1	NAMA	: Suwarno, S.Ag., M.Pd	NAMA	: Drs. Azhari, M.Si.
2	NIP	: 197406112009121001	NIP	: 196801061999031014
3	PANGKAT/GOL.	: Penata Tingkat I / III/d	PANGKAT/GOL.	: Pembina Utama Muda / IV/c
4	JABATAN	: Pembimbing Masyarakat	JABATAN	: Kepala Kanwil Kementerian
5	UNIT KERJA	: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh	UNIT KERJA	: Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh
TUJUAN: APA YANG INGIN SAYA CAPAI?				
KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN/AKSI PERUBAHAN*				
TAHAP	INDIKATOR KINERJA	BASELINE	TARGET (3)	STRATEGI
JANGKA MENENGAH	Tersedianya laporan kegiatan Pembimas Buddha berbasis digital	Laporan masih manual dan tersimpan tidak terintegrasi	Laporan kegiatan terdokumentasi dalam platform LADHADAM (80%)	Pelatihan penggunaan platform LADHADAM bagi Pembimas dan penyuluh; monitoring berkala dan pendampingan teknis
JANGKA PANJANG	LADHADAM menjadi model layanan keagamaan digital	Belum ada platform serupa yang terstandar	LADHADAM direplikasi atau diadopsi oleh 3 pembimas lain	Sosialisasi kepada pembimas lain; penyempurnaan fitur berdasarkan evaluasi; kolaborasi dengan Ditjen Bimas Buddha
FAKTA: DIMANA SAYA SEKARANG?				
TAHAP	TARGET SKP (5)	PROGRES PENCAPAIAN TARGET (6)	MASALAH/HAMBATAN (7)	PENYEBAB (8)
JANGKA MENENGAH	Laporan kegiatan Pembimas terdokumentasi secara digital dalam LADHADAM	Sekitar 50% kegiatan sudah dilaporkan melalui LADHADAM	Beberapa Pembimas/penyuluh belum terbiasa menggunakan sistem digital	Kurangnya pelatihan teknis dan literasi digital di kalangan pengguna awal
JANGKA PANJANG	Replikasi platform LADHADAM pada pembimas di provinsi lain	Belum ada provinsi lain yang mengadopsi	Belum ada regulasi atau surat edaran dukungan dari tingkat pusat	Komunikasi lintas wilayah dan advokasi kebijakan belum dioptimalkan
PELUANG: APA YG DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK MELAKSANAKAN PROYEK PERUBAHAN/AKSI PERUBAHAN UNTUK MENCAPAI TARGET JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG (9)				
Salah satu peluang utama yang dapat dimanfaatkan adalah dukungan dan komitmen pimpinan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh terhadap inovasi digital dalam pelayanan keagamaan. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan pentingnya transformasi digital pascapandemi juga menjadi momentum strategis untuk memperluas penggunaan platform LADHADAM. Ketersediaan sumber daya teknologi informasi dan SDM yang semakin terbuka terhadap pelatihan digital memberikan ruang untuk penguatan kompetensi teknis pengguna. Peluang lainnya adalah keberadaan pembimas lintas wilayah yang dapat dijadikan sarana sosialisasi dan replikasi sistem ini ke provinsi lain. Di tingkat nasional, adanya kebijakan digitalisasi layanan publik dan reformasi birokrasi juga sejalan dengan arah pengembangan LADHADAM, yang memungkinkan integrasi lebih luas di masa mendatang. Kolaborasi dengan lembaga keagamaan, Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha,				

LANGKAH KEDEPAN: APA YANG AKAN SAYA LAKUKAN KE DEPAN?		
TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (10)	STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH/HAMBATAN (11)
JANGKA MENENGAH	Peningkatan jumlah partisipasi pengguna aktif LADHADAM hingga minimal 80%	Melakukan pelatihan lanjutan secara berkala; membentuk tim pendamping teknis; menyediakan video tutorial dan panduan cetak
JANGKA PANJANG	LADHADAM diadopsi sebagai platform digital resmi layanan keagamaan Buddha di beberapa pembimas lain	Membangun komunikasi dan koordinasi dengan Ditjen Bimas Buddha; menyusun proposal replikasi; menjalin kemitraan dengan pembimas lain serta advokasi regulasi pendukung

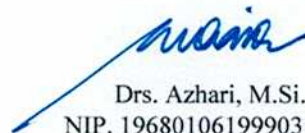
Mentee



Suwanto, S.Ag., M.Si.
NIP. 197406112009121001

Banda Aceh, Juni 2025

Mentor



Drs. Azhari, M.Si.
NIP. 196801061999031014

Keterangan:

- (1) Diisi dengan indikator kinerja individu pada tahap jangka pendek dengan satuan ukuran kualitatif dan kuantitatif;
- (2) Diisi dengan *baseline* target capaian implementasi dengan satuan ukuran kualitatif;
- (3) Diisi dengan target keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka Panjang;
- (4) Diisi dengan strategi pencapaian target keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka panjang;
- (5) Diisi dengan komitmen keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan dalam target SKP pada tahap jangka menengah berdasarkan *baseline* target tahap jangka pendek
- (6) Diisi dengan progres pencapaian target berdasarkan *baseline* target tahap jangka pendek;
- (7) Diisi dengan potensi masalah/hambatan pada tahap jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
- (8) Diisi dengan penyebab masalah/hambatan pada tahap jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
- (9) Diisi dengan capaian keterlibatan tim efektif dan peningkatan jumlah stakeholders dalam kuadran *promoters* pada hasil implementasi proyek perubahan/aksi perubahan;
- (10) Diisi dengan indikator kinerja individu untuk memastikan tercapainya target pada tahap jangka menengah dan jangka panjang dengan satuan ukuran kualitatif dan kuantitatif; dan

* Pilih salah satu sesuai jenjang pelatihan



KARTU KENDALI PROSES COACHING

PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN XVIII TAHUN 2025

Nama Peserta : Suwarno, S.Ag., M.Pd. Nama Mentor : Drs. Azhari, M.Si.
NDH : 38 Nama Coach : Nursanti, S.IPI., M.Pd.
Instansi : Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Aceh

No	Tanggal Coaching	Isu/ Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda Tangan Coach
1	26-Mei-25	penyusunan laporan mingguan berdasarkan milestone	WA Group Kelompok II	peserta dapat menyusun dan melaporkan laporan mingguan sesuai format dan jadwal yang ditentukan	
2	26-Mei-25	penyusunan tim efektif	WA japri	peserta dapat menyusun draft Keputusan tentang Tim Efektif	
3	18-Jun-25	pengembangan kompetensi melalui keikutsertaan sebagai peserta webinar Pelayanan Publik dari Janji ke Aksi: Implementasi Kebijakan Pelayanan Publik Unggul	WA Group Kelompok II	peserta dapat mengikuti webinar melalui youtube	
4	25-Jun-25	penyusunan laporan implementasi aksi perubahan dan pendampingan penyusunan	WA japri	peserta memperoleh penjelasan tentang laporan implementasi dan proses pendampingan	
5	26-Jun-25	pengisian form mentoring dan coaching	WA japri	peserta memperoleh form baku yang dapat diisi untuk mentoring dan coaching	
6					

*) Coaching yang sah adalah yang sudah ditandatangani oleh Coach

Jakarta, Juli 2025

Nursanti, S.IPI., M.Pd.
Coach

Formulir 9C : Persetujuan Pemilihan Mata Pelatihan Pilihan dalam Penyusunan Implementasi Aktualisasi Kepemimpinan dari Pembimbing (Coach)

(Sesuai dengan KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA NOMOR: 2/K.1/PDP.07/2023 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN STRUKTURAL KEPEMIMPINA)

Nama Peserta : Suwarno, S.Ag., M.Pd.
 NDH : 38
 Unit Kerja/Satker : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh
 Nama Coach : NURSANTI, S.IPI., M.Pd.

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
	Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan Melalui "LADHADAM" (Layanan Buddha Berdampak) Berbasis Web pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh		Seminar/ Workshop/ e-leaarning/ MOOC/ Webinar/ Mandiri	Korelasi/alasan pemilihan	Di LMS/ luar LMS
1		MAPEL 1 Berpikir Kritis	e-learning	Materi ini penting dalam penyusunan Rancangan Aksi Perubahan "Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak)" karena membantu dalam mengidentifikasi masalah secara objektif, menganalisis akar persoalan secara mendalam, serta menilai validitas data dan informasi yang digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan. Berpikir kritis juga memungkinkan penyusun untuk membandingkan berbagai alternatif solusi secara rasional, menghindari bias dalam pengambilan keputusan, serta merancang inovasi digital yang relevan, efektif, dan berdaya guna.	Luar LMS materi: https://drive.google.com/file/d/1Z4H3yZkGlzC0Y5HhZU84rD1PNAZlmJ/view?usp=drive_link sertifikat: https://drive.google.com/file/d/1zjO

				Selain itu, kemampuan berpikir kritis mendorong lahirnya solusi yang tidak hanya menjawab kebutuhan saat ini, tetapi juga berkelanjutan dan terukur dampaknya bagi peningkatan kinerja layanan keagamaan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.	78wfDU3OBzWBN9O vYawITdGrsP/view?usp=drive link
2		MAPEL 2 Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi	e-learning	Materi ini penting dalam penyusunan Rancangan Aksi Perubahan "Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak)" karena pelaksanaan RAP ini membutuhkan kolaborasi lintas usia, baik dari generasi senior yang memiliki pengalaman dan kearifan, maupun generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital. Perbedaan cara pandang, gaya komunikasi, serta preferensi kerja antar generasi bisa menjadi tantangan jika tidak dikelola dengan baik. Dengan memahami materi ini, penyusun dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, menghargai kontribusi setiap generasi, dan mendorong sinergi dalam proses digitalisasi layanan keagamaan. Hal ini sangat krusial agar pelaksanaan platform LADHADAM berjalan lancar, diterima oleh semua pihak, dan mampu meningkatkan kinerja pelayanan secara menyeluruh di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.	Luar LMS materi: https://drive.google.com/file/d/11L_E6wVQJv7XCpVBfwKtQt8P8w1sq3/view?usp=drive link sertifikat: https://drive.google.com/file/d/14WqtPTxAiyEHtP5MiSxwGXsaDOeYw/view?usp=drive link
3		MAPEL 3 Keterampilan Digital (Digital Skill) dalam Penyusunan Kebijakan	e-learning	Mempelajari materi keterampilan digital (digital skill) dalam penyusunan kebijakan sangat penting dalam penyusunan Rancangan Aksi Perubahan "Pengelolaan Kinerja Layanan Keagamaan melalui LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak)" karena aksi perubahan ini berbasis	Luar LMS materi: https://drive.google.com/file/d/14geBlybnvDhC

				pada pemanfaatan teknologi informasi yang membutuhkan pemahaman dan penguasaan digital yang memadai. Keterampilan digital memungkinkan penyusun kebijakan untuk merancang solusi yang relevan dengan kebutuhan era transformasi digital, termasuk dalam pengembangan platform web, pengelolaan konten digital, serta sistem pelaporan dan evaluasi berbasis daring. Dengan penguasaan digital skill, proses perumusan kebijakan menjadi lebih adaptif, efisien, serta mampu mengintegrasikan data dan teknologi secara strategis untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini penting agar implementasi LADHADAM tidak hanya inovatif, tetapi juga efektif, terukur, dan berdampak nyata bagi peningkatan layanan keagamaan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.	brRwH u-qJbU 9nWb/view?usp=drive link sertifikat: https://drive.google.com/file/d/1k5hrPEWMa_pZKmPUek0edsl_hRXEG/view?usp=drive link
--	--	--	--	--	--

Jakarta, 29 Mei 2025

Coach



NURSANTI, S.IPI., M.Pd.
NIP. 197911062006042003



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA

PESERTA

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
BMBPSDM

KARTU KENDALI PROSES MENTORING

PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN XVIII TAHUN 2025

Nama Peserta : Suwarno, S.Ag., M.Pd. Nama Mentor : Drs. Azhari, M.Si.
NDH : 38 Nama Coach : Nursanti, S.IPL., M.Pd.
Instansi : Kanwil Kementerian Agama
Provinsi Aceh

No	Tanggal Mentoring	Isu/ Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Mentoring	Tanda Tangan Mentor
1	27-Mei-25	mentoring berkenaan dengan milestone implementasi aksi perubahan	tatap muka	peserta memperoleh mentoring agar disiplin dalam melakukan implementasi	
2	24-Jun-25	mentoring berkenaan dengan uji coba platform Lathadam berbasis web	tatap muka	peserta memperoleh mentoring untuk uji coba dapat dilakukan di ruang rapat pimpinan dengan mengundang seluruh anggota Tim Efektif	
3					
4					
5					
6					
7					

*) Coaching yang sah adalah yang sudah ditandatangani oleh Mentor

Banda Aceh, Juli 2025

Drs. Azhari, M.Si.
Mentor



Microsoft



SERTIFIKAT

054/D.2/PDP.07

Sertifikat ini diberikan kepada:

Suwarno, S.Ag., M.Pd.

sebagai peserta yang telah mengikuti Webinar

"Sharing Session Artificial Intelligence: AI untuk Pengelolaan Talenta ASN"

yang diselenggarakan secara daring pada tanggal 8 Juli 2025 (Durasi: 3 Jam Pelajaran).



Erna Irawati

Deputi Bidang Transformasi
Pembelajaran ASN



Arief Suseno

AI National Skills Director
Microsoft

SERTIFIKAT

dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Suwarno

Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

Pelatihan Kepemimpinan Administrator - Berpikir Kritis (3 JP)

Jakarta, 14 Maret 2025



Erna Irawati

Plt. Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN



5038/4012/LAN/66/2025

No Kompetensi yang dipelajari

1	Berpikir Kritis (3 JP)
---	------------------------

SERTIFIKAT

dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Suwarno

Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

**Pelatihan Kepemimpinan Pengawas - Gender Equality, Disability, And
Social Inclusion (GEDSI) (3 JP)**

Jakarta, 16 Maret 2025



Erna Irawati

Plt. Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN



4111/4012/LAN/68/2025

No Kompetensi yang dipelajari

1	Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) (3 JP)
---	--

SERTIFIKAT

dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Suwarno

Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

**Pelatihan Struktural Kepemimpinan - Keterampilan Digital (Digital Skill)
Dalam Penyusunan Kebijakan**

Jakarta, 14 Maret 2025



Erna Irawati

Plt. Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN



9277/4012/LAN/64/2025

No Kompetensi yang dipelajari

- | | |
|---|--|
| 1 | Keterampilan Digital (Digital skill) dalam Penyusunan Kebijakan (3 JP) |
|---|--|

SERTIFIKAT

dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Suwarno

Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

**Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II - Mengelola Hubungan Kerja
Produktif Antar Generasi (3 JP)**

Jakarta, 21 Maret 2025



Erna Irawati

Plt. Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN



2021/4012/LAN/67/2025

No Kompetensi yang dipelajari

1	Mengelola Hubungan Kerja Produktif Antar Generasi (3 JP)
---	--



SERTIFIKAT

No. SERT - 674765/ WEBINAR / ASNB-23 / 205.4 / 2025



Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Timur, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, dengan ini menyatakan bahwa Saudara/Saudari yang tersebut di bawah ini :

Suwarno

197406112009121001

Pembimbing Masyarakat Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh
Kementerian Agama

Telah mengikuti

WEBINAR ASN BELAJAR SERI 23 “NARASI DI UJUNG JARI: MEDIA SOSIAL DAN MASA DEPAN NEGERI”

yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Timur pada tanggal **19 Juni 2025** yang meliputi **3 Jam Pelajaran** dengan **BAIK**.

Surabaya, 19 Juni 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Provinsi Jawa Timur

Dr. Ramliyanto, SP., MP.

Pembina Utama Muda
NIP 19710227 199903 1 005

SERTIFIKAT

dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Suwarno

Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

Pengelolaan Konflik Kepentingan (2 JP)

Jakarta, 14 Maret 2025



Erna Irawati

Plt. Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN



1653/4012/LAN/114/2025

No Kompetensi yang dipelajari

1	Pengelolaan Konflik Kepentingan
----------	---------------------------------

SERTIFIKAT

dengan bangga mempersembahkan
sertifikat ini kepada:

Suwarno

Atas pencapaiannya dalam menyelesaikan
tugas akhir pada kelas pelatihan:

Pelatihan Struktural Kepemimpinan - Resiliensi Diri (Self Resilence) (2 JP)

Jakarta, 14 Maret 2025



Erna Irawati

Plt. Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN



10260/4012/LAN/65/2025

No Kompetensi yang dipelajari

1	Resiliensi Diri (Self Resilience) (3 JP)
---	--

LADHADAM (Layanan Buddha Berdampak)

LADHADAM adalah inovasi digital untuk layanan keagamaan Buddha di Aceh. Lebih profesional, adaptif, dan transparan untuk masyarakat.



1 Tujuan Utama

Layanan lebih efisien, akuntabel, partisipatif, menjangkau wilayah terpencil, meningkatkan literasi digital, dan kolaborasi antar pihak.



2 Milestone Penting

Peluncuran resmi pada 17 Juli 2025! Ada juga koordinasi, pengembangan platform, uji coba, pelatihan teknis, sosialisasi dan pengesahan.



3 Stakeholder Utama

Internal ada Kakanwil Kemenag Aceh, Pembimas Buddha, Pelaksana, dan Operator. Eksternal ada Majelis, Vihara, Komunitas Umat, Pemda.



4 Capaian Perubahan

Program inti milestone jangka pendek 100% terealisasi! Efisiensi kerja meningkat, layanan digital menjangkau semua, transparansi dan akuntabilitas publik meningkat.



Inti LADHADAM

LADHADAM mentransformasi layanan keagamaan Buddha di Aceh. Tujuannya agar lebih efisien, transparan, dan berdampak bagi masyarakat.



PKA ANGKATAN XVIII TAHUN 2025
PUSBANGKOM MKMB
KEMENAG RI

Pengelolaan Kinerja
Layanan Keagamaan
Melalui

"LADHADAM"

(Layanan Buddha Dharma Berdampak)
Berbasis WEB pada Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi Aceh

<http://www.ladhadam.id>

[Instagram](#)

[facebook](#)

[YouTube](#)

[X.com](#)



Mentor
Drs. H. Azhari, M.Si



Peserta
Suwarno, S.Ag., M.Pd.
NDH: 38
Pembimbing Masyarakat Buddha

